



DAFTAR ISI

Table of Contents

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	6	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	8
--	---	--	---

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners' Report</i>	20	Laporan Direksi <i>The Board of Directors' Report</i>	26
--	----	--	----

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief Company History</i>	36	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	47
Identitas Perseroan <i>Company Identity</i>	36	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	51
Kegiatan Usaha Perseroan Serta Jenis Produk yang Dihasilkan <i>Company Business Activities and Types of Products Produced</i>	37	Entitas Asosiasi dan Anak Perseroan <i>Associated Entities and Subsidiaries</i>	52
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Dasar Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>	39	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	53
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	40	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professionals and Institutions</i>	54
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	41	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	55
Direksi <i>Board of Directors</i>	44	Keanggotaan, Penilaian, dan Pengungkapan ESG <i>ESG Membership, Assessment, and Disclosure</i>	57

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen <i>Operational Review by Segment</i>	60	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	72
Analisis Keuangan <i>Financial Analysis</i>	62	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	73
Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	71	Informasi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan <i>Material Information and Conflict of Interest Transactions</i>	73
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan 2025 <i>Material Information and Facts Beyond the 2025 Financial Reporting Date</i>	72		

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 2025 <i>Annual General Meeting of Shareholders 2025</i>	78	Manajemen Risiko Usaha Perseroan <i>Company Business Risk Management</i>	100
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders 2025</i>	81	Perkara Hukum yang berdampak Material <i>Material Legal Cases</i>	103
Rapat Umum Pemegang Saham 2024 <i>Annual General Meeting of Shareholders 2024</i>	83	Informasi Tentang Sanksi Administratif <i>Information on Administrative Sanctions</i>	104
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	84	Informasi Mengenai Kode Etik dan Budaya Perseroan <i>Information Regarding the Company's Code of Ethics and Culture</i>	104
Direksi <i>Board of Directors</i>	87	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	105
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	90	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Violation Reporting/Whistleblowing System</i>	106
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	92	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Social and Environmental Responsibility</i>	107
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	94		
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	96		
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	98		

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>	112	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Karya Prima Industry Tbk <i>Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Argha Karya Prima Industry Tbk</i>	136
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Statement</i>	113		
Keberlanjutan di Perseroan <i>Sustainability in the Company</i>	114		
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	120	Indeks Pemenuhan SEOJK No.16/2021 <i>Index of Compliance with SEOJK No. 16/2021</i>	137
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	121	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	140
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	129		

Laporan Keuangan

Financial Statement





Kilas Kinerja

Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

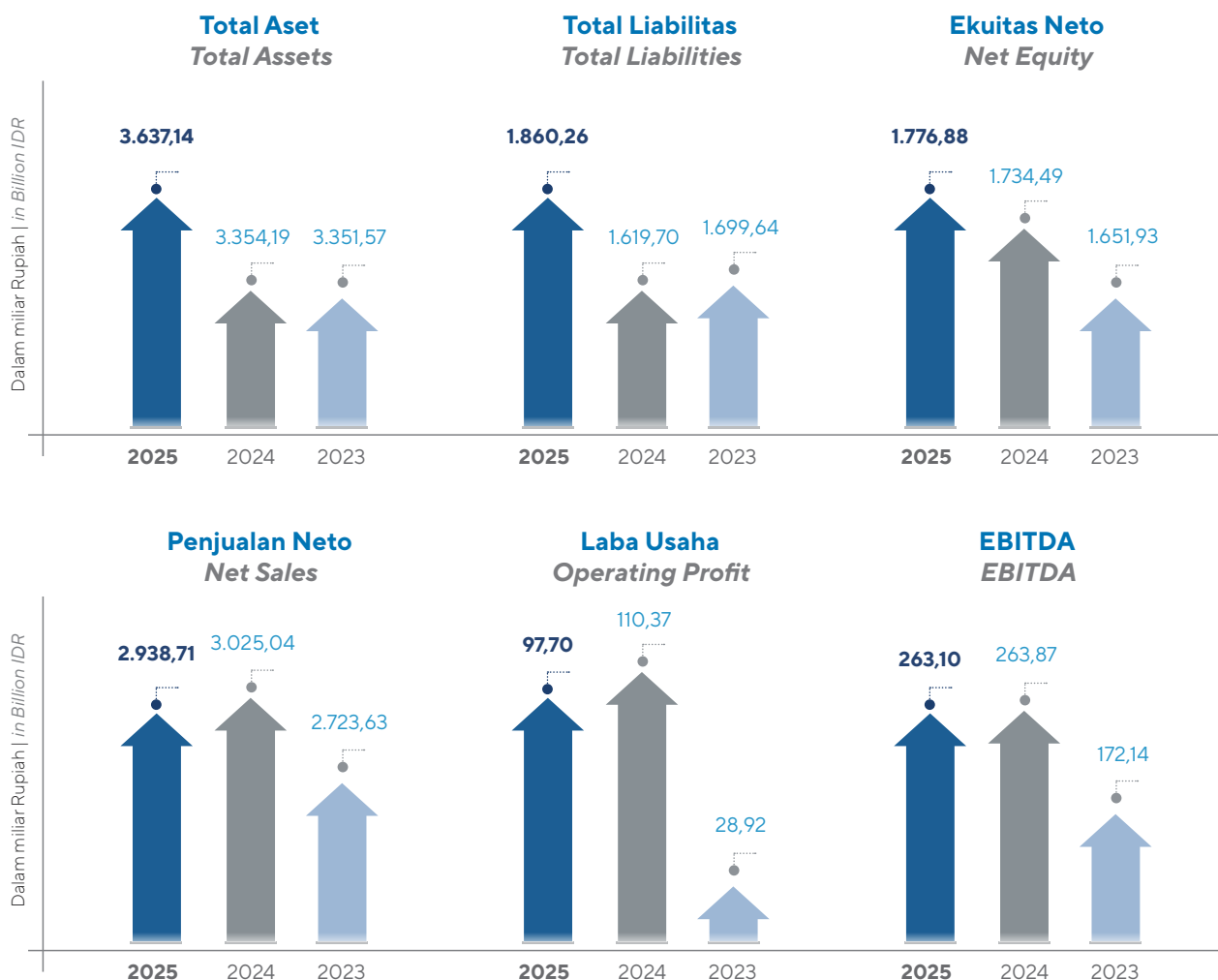
Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah | in billion IDR

Keterangan Remark	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	2.938,71	3.025,04	2.723,63
Laba Kotor Gross Profit	323,84	312,34	224,98
Laba Usaha Operating Profit	97,70	110,37	28,92
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	12,66	10,61	(29,66)
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain setelah pajak Other Comprehensive Income (Loss) net of tax	34,76	71,95	(53,96)
Penghasilan (Rugi) komprehensif tahun berjalan neto Net Comprehensive Income (Loss) for the Year	47,41	82,56	(83,62)
EBITDA EBITDA	263,10	263,87	172,14
Aset Lancar Current Assets	1.290,00	1.259,52	1.245,29
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	2.347,14	2.094,68	2.106,28
Total Aset Total Assets	3.637,14	3.354,19	3.351,57
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.125,12	1.057,87	1.065,30
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	735,14	561,83	634,34
Total Liabilitas Total Liabilities	1.860,26	1.619,70	1.699,64
Ekuitas Neto Net Equity	1.776,88	1.734,49	1.651,93
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.637,14	3.354,19	3.351,57
Rata-rata Jumlah Saham Beredar (juta saham) Outstanding shares (million shares)	612	612	612
Nilai buku per saham (dalam rupiah penuh) Share Book Value (in Full Amount)	2.902	2.833	2.698
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas (dalam rupiah penuh) Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full IDR amount)	21	17	(48)

Keterangan Remark	2025	2024	2023
Rasio Kewajiban terhadap Aset Debt to Total Assets Ratio	51,15%	48,29%	50,71%
Rasio Lancar Current Ratio	1,15%	1,19%	1,17%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Debt to Total Equity Ratio	104,69%	93,38%	102,89%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets	0,35%	0,32%	(0,88%)
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	0,71%	0,61%	(1,80%)
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	11,02%	10,33%	8,26%
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	3,32%	3,65%	1,06%
Margin Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali Profit margin for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling shareholders	0,43%	0,35%	(1,09%)

^{*)} Disajikan kembali | restated



PERISTIWA PENTING

Significant Events

Perayaan Natal Bersama Christmas Celebration



Perayaan Natal Bersama yang diselenggarakan pada 9 Januari 2025 menjadi momen kebersamaan bagi karyawan yang merayakan, sekaligus sarana untuk mempererat rasa kekeluargaan di lingkungan Perseroan. Acara berlangsung dalam suasana hangat dan penuh sukacita, diisi dengan doa serta interaksi yang mencerminkan nilai saling menghargai dan kepedulian antar sesama.

Mengusung tema **“Sebab bagi Tuhan tidak sukar untuk menolong” (1 Samuel 14:6-7)**, perayaan ini menjadi ungkapan syukur sekaligus sumber penguatan iman dan pengharapan. Kegiatan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi nilai keberagaman dan toleransi antarumat beragama, sehingga tercipta keharmonisan dan hubungan kerja yang positif serta inklusif di antara seluruh karyawan.

The Christmas Celebration held on 9 January 2025 served as a moment of togetherness for employees who celebrated Christmas, while also strengthening a sense of family within the Company. The event was conducted in a warm and joyful atmosphere, featuring prayers and interactions that reflected mutual respect, care, and appreciation among employees.

*Carrying the theme **“For nothing is too hard for the Lord” (1 Samuel 14:6-7)**, the celebration became an expression of gratitude as well as a source of spiritual encouragement and hope. The event also demonstrated the Company’s commitment to upholding values of diversity and interfaith tolerance, contributing to harmony and the cultivation of positive and inclusive working relationships across the organization.*

Medical Check-Up Karyawan *Employee Medical Check-Up*



Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan, program *Medical Check-Up* (“MCU”) rutin kembali dilaksanakan dengan melibatkan tenaga medis profesional untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh. Kegiatan ini berlangsung pada 13–17 Januari 2025 dan ditujukan untuk memantau kondisi kesehatan karyawan sekaligus mendukung upaya deteksi dini terhadap potensi risiko kesehatan.

Perseroan meyakini bahwa kesehatan karyawan merupakan fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan fokus, sekaligus menjadi bagian penting dalam mendukung produktivitas serta kinerja yang berkelanjutan. Melalui pelaksanaan MCU secara berkala, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung keberlangsungan operasional dalam jangka panjang.

As part of the Company’s commitment to maintaining employee health and well-being, the routine Medical Check-Up (“MCU”) program was conducted with the support of professional medical personnel to provide comprehensive health examinations. The program took place on 13–17 January 2025 and aimed to monitor employees’ health conditions while supporting early detection of potential health risks.

The Company believes that employee health is a fundamental element in creating a comfortable and focused working environment, and an important factor in supporting productivity and sustainable performance. Through the regular implementation of the MCU program, the Company continues to foster a healthy workplace and support long-term operational sustainability.

Partisipasi dalam Job Expo Smesco *Participation in Job Expo Smesco*



Dalam rangka memperluas akses terhadap talenta berkualitas, Perseroan berpartisipasi dalam Job Expo yang diselenggarakan di SMESCO Indonesia, pusat promosi dan pengembangan koperasi serta UMKM yang berada di bawah Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, pada 24 Januari 2025. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi Perseroan untuk berinteraksi langsung dengan para pencari kerja, memperkenalkan budaya kerja, nilai-nilai Perseroan, serta berbagai peluang pengembangan karier yang tersedia.

Partisipasi ini tidak hanya mendukung strategi pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam berkontribusi terhadap pengembangan tenaga kerja nasional. Melalui kehadiran aktif di forum rekrutmen terbuka, Perseroan memperkuat posisinya sebagai tempat kerja yang mendorong pertumbuhan profesional, inklusivitas, dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

In an effort to broaden access to qualified talent, the Company participated in a Job Expo held at SMESCO Indonesia, a national centre for the promotion and development of cooperatives and small and medium enterprises (SMEs) under the Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, on 24 January 2025. The event provided an opportunity for the Company to engage directly with job seekers, introduce its work culture and values, and present various available career development opportunities.

This participation not only supports the Company's human capital fulfilment strategy but also reflects its commitment to contributing to the development of the national workforce. Through its active presence at this open recruitment forum, the Company further strengthened its position as a workplace that promotes professional growth, inclusivity, and continuous competency development.

Groundbreaking Proyek Metalizing 5 dan CPP
Groundbreaking of the Metalizing 5 and CPP Projects



Groundbreaking proyek **Metalizing 5 dan CPP** yang dilaksanakan pada 17 Februari 2025 menandai dimulainya pengembangan line produksi baru sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas serta memperkuat struktur operasional. Acara ini dihadiri oleh jajaran manajemen dan disaksikan oleh para karyawan sebagai simbol dimulainya tahapan penting dalam pelaksanaan proyek tersebut.

Pengembangan *Metalizing 5* dan CPP diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses produksi serta mendukung kebutuhan operasional Perseroan seiring pertumbuhan bisnis. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam melakukan investasi berkelanjutan guna memperkuat daya saing dan menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri.

The groundbreaking of the **Metalizing 5 and CPP** projects, held on 17 February 2025, marked the commencement of the development of new production lines as part of the Company's strategy to increase capacity and strengthen its operational structure. The event was attended by the Company's management and witnessed by employees, symbolizing the start of a key phase in the project's implementation.

The development of *Metalizing 5* and CPP is expected to enhance production efficiency and support the Company's operational requirements in line with business growth. This initiative reflects the Company's commitment to continuous investment aimed at strengthening competitiveness and ensuring long-term business sustainability amid industry dynamics.

Peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional
National Occupational Health and Safety (K3) Month Commemoration



Peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (“K3”) Nasional yang dilaksanakan pada 12 Februari 2025 merupakan wujud komitmen Perseroan dalam membangun dan memperkuat budaya kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif karyawan dan manajemen melalui berbagai program sosialisasi, edukasi, serta kampanye penerapan standar K3 di lingkungan kerja.

Melalui rangkaian kegiatan tersebut, Perseroan menegaskan pentingnya upaya pencegahan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Bulan K3 Nasional juga dimanfaatkan sebagai momentum untuk melakukan evaluasi serta penguatan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan dan kesehatan kerja, guna mendukung produktivitas karyawan sekaligus menjaga keberlangsungan operasional Perseroan.

The National Occupational Health and Safety (“K3”) Month Commemoration, held on 12 February 2025, reflects the Company’s commitment to building and strengthening a safe, healthy, and sustainable work culture. The activities involved active participation from both employees and management through a series of socialization programs, educational initiatives, and campaigns promoting the implementation of K3 standards in the workplace.

Through these initiatives, the Company emphasized the importance of preventing occupational accidents and work-related illnesses. The National K3 Month also served as an opportunity to evaluate and reinforce compliance with occupational health and safety regulations, in support of employee productivity and the sustainability of the Company’s operations.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025
Annual General Meeting of Shareholders 2025



Rapat Umum Pemegang Saham (**"RUPS"**) Tahunan merupakan forum resmi bagi Perseroan untuk menyampaikan laporan kinerja kepada para pemegang saham. Agenda rapat mencakup pembahasan kinerja keuangan dan operasional, serta pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan arah dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

RUPS tahun ini diselenggarakan pada 11 Juni 2025. Dalam RUPS tersebut, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan dengan mengangkat Bapak Dendi Wiraputra sebagai Direktur Perseroan, untuk menggantikan Bapak Folmer Adolf Hutapea yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Dengan terselenggaranya RUPS Tahunan ini, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik. Kegiatan ini merupakan bagian penting dalam menjaga kepercayaan pemegang saham serta memperkuat hubungan yang konstruktif antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") serves as an official forum for the Company to present its performance report to the shareholders. The meeting agenda included discussions on the Company's financial and operational performance, as well as the adoption of strategic resolutions relating to the direction and sustainability of the Company's business.

The AGMS for the year was held on 11 June 2025. At the AGMS, the shareholders approved changes in the composition of the Company's Board of Directors by appointing Mr. Dendi Wiraputra as a Director of the Company, to replace Mr. Folmer Adolf Hutapea, who previously served as a Director of the Company.

Through the convening of the AGMS, the Company reaffirmed its commitment to implementing the principles of transparency, accountability, and good corporate governance. This meeting constitutes an important element in maintaining shareholders' trust and strengthening constructive relationships between the Company and its stakeholders.

**Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
Celebration of Indonesia's Independence Day**



Dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80, Perseroan menyelenggarakan berbagai lomba yang diikuti oleh karyawan dengan penuh antusias dan semangat kebersamaan. Kegiatan ini merupakan wujud partisipasi Perseroan dalam memaknai momentum kemerdekaan sekaligus memperkuat rasa persatuan di lingkungan kerja.

Kegiatan lomba ini menjadi salah satu momen bagi karyawan untuk sejenak melepas rutinitas dan dinamika pekerjaan, sekaligus mempererat hubungan serta meningkatkan interaksi antar karyawan. Suasana sukacita yang tercipta melalui kebersamaan, canda tawa, dan semangat sportivitas menghadirkan nuansa yang meriah dan positif, serta turut mendukung terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan kolaboratif.

In celebration of the 80th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia, the Company organized various competitions that were enthusiastically participated in by employees, fostering a strong spirit of togetherness. This activity reflected the Company's active participation in commemorating Independence Day while reinforcing unity within the workplace.

The competitions also provided an opportunity for employees to take a brief break from daily work routines, while strengthening relationships and enhancing interaction among colleagues. The joyful atmosphere created through togetherness, shared laughter, and a spirit of sportsmanship contributed to a lively and positive environment, supporting the development of a harmonious and collaborative working culture.

Program Beasiswa bagi Putra dan Putri Karyawan
Scholarship Program for Employees' Children



Program beasiswa bagi putra dan putri karyawan merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung pengembangan pendidikan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Beasiswa diberikan kepada putra dan putri karyawan yang berprestasi sebagai apresiasi atas capaian akademik dan semangat belajar yang ditunjukkan.

Melalui pelaksanaan program beasiswa ini, Perseroan berupaya berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang unggul, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan di masa depan, sekaligus memperkuat kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan pengembangan keluarga karyawan.

The scholarship program for employees' children reflects the Company's commitment to supporting education development and enhancing the quality of human resources. The scholarships are awarded to high-achieving employees' children as an appreciation for their academic performance and strong learning motivation.

Through the implementation of this scholarship program, the Company aims to contribute to the development of a competitive and capable young generation that is well prepared to face future challenges, while also reinforcing the Company's care for the welfare and development of employees' families.

Resonance 2025 Resonance 2025



Resonance 2025 merupakan kegiatan internal Perseroan yang menjadi bagian dari upaya peningkatan *employee engagement*. Acara ini dikemas dalam bentuk konser musik dan penampilan *stand-up comedy*, menghadirkan beragam genre seperti pop, dangdut, dan koplo yang disesuaikan dengan minat serta selera karyawan dan disambut dengan antusias. Selain menikmati pertunjukan, karyawan juga turut berpartisipasi aktif dengan menampilkan bakat dan mengekspresikan diri di bidang musik. Penampilan *stand-up comedy* menambah suasana hangat dan penuh tawa selama kegiatan berlangsung. Perseroan juga menyediakan berbagai stan makanan dan minuman yang dapat dinikmati oleh karyawan.

Beberapa hari sebelum acara berlangsung, karyawan diimbau untuk mengumpulkan seragam kerja yang sudah tidak digunakan untuk kemudian dikumpulkan dalam kegiatan ini sebagai bagian dari program keberlanjutan yang sedang digalangkan oleh Perseroan.

Penyelenggaraan *Resonance 2025* menjadi sarana bagi karyawan untuk sejenak melepas penat dari rutinitas pekerjaan, mempererat interaksi, serta membangun suasana kerja yang lebih hangat dan inklusif. Kegiatan ini turut mendukung penguatan budaya Perseroan yang positif, kolaboratif, dan berorientasi pada inovasi.

Resonance 2025 is an internal initiative of the Company as part of its efforts to enhance employee engagement. The event was organized as a music concert and stand-up comedy performance, featuring various genres such as pop, dangdut, and koplo that matched employees' interests and were enthusiastically received. In addition to enjoying the performances, employees actively participated by showcasing their talents and expressing themselves through music. The stand-up comedy performance added warmth and laughter throughout the event. The Company also provided various food and beverage booths for employees to enjoy.

Several days prior to the event, employees were encouraged to collect unused work uniforms to be contributed to this initiative as part of the Company's ongoing sustainability program.

Resonance 2025 provided employees with an opportunity to take a short break from their daily routines, strengthen interaction, and foster a warmer and more inclusive working environment. The initiative also supports the reinforcement of a positive, collaborative, and innovation-oriented corporate culture.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025
Extraordinary General Meeting of Shareholders 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“**RUPSLB**”) yang diselenggarakan pada 17 Desember 2025 dilaksanakan dalam rangka membahas dan mengambil keputusan atas agenda perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Dalam RUPSLB tersebut, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Folmer Adolf Hutapea sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk menggantikan Bapak Johan Paulus Yoranouw yang mengundurkan diri sejak Oktober 2025.

Keputusan tersebut diambil sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan kesinambungan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dengan perubahan susunan ini, diharapkan stabilitas pengawasan dan efektivitas pengambilan keputusan strategis Perseroan tetap terjaga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) held on 17 December 2025 was convened to deliberate and resolve the agenda concerning changes in the composition of the Company’s Board of Commissioners. At the EGMS, the shareholders approved the appointment of Mr. Folmer Adolf Hutapea as Independent Commissioner of the Company to replace Mr. Johan Paulus Yoranouw, who had tendered his resignation effective October 2025.

This resolution was adopted as part of the Company’s efforts to ensure the continuity of the Board of Commissioners’ supervisory function. With this change in composition, the stability of oversight and the effectiveness of the Company’s strategic decision-making are expected to be maintained in accordance with applicable regulations.





Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report



ANDRY PRIBADI

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami ingin menyampaikan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan dan rahmat-Nya, PT Argha Karya Prima Industry Tbk (“Perseroan”) dapat melalui tahun 2025 yang penuh tantangan di tengah kondisi ekonomi global dan domestik yang dinamis serta sarat dengan ketidakpastian. Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pengawasan dan Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 yang telah kita lalui bersama.

Analisis Makroekonomi

Sepanjang tahun 2025, dinamika perekonomian global masih bergerak cepat dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Ketegangan geopolitik yang berlanjut di beberapa kawasan utama dunia terus mempengaruhi stabilitas rantai pasok global, pergerakan harga komoditas, serta volatilitas pasar keuangan internasional. Hal tersebut memberikan tekanan tersendiri terhadap stabilitas perekonomian dunia.

Bank Indonesia mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global selama tahun 2025 cenderung melambat dan tidak merata antar kawasan. Negara-negara maju masih menghadapi tekanan dari kebijakan moneter yang relatif ketat dalam rangka menjaga stabilitas harga, di tengah ruang fiskal yang semakin terbatas. Kondisi tersebut membatasi ruang percepatan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan risiko perlambatan permintaan global.

Divergensi pertumbuhan antarnegara tersebut semakin memperkuat tren fragmentasi ekonomi dan perdagangan dunia. Penyesuaian rantai pasok global, peningkatan kebijakan proteksionisme, serta relokasi basis produksi menjadi fenomena yang berlanjut dan mempengaruhi pola perdagangan internasional. Kondisi ini menuntut sektor manufaktur global, termasuk industri kemasan, untuk semakin adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha dan dinamika permintaan lintas negara.

Di tengah tantangan global yang terus melanda, perekonomian Indonesia relatif menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan dukungan permintaan domestik, stabilitas sektor keuangan, serta kebijakan pemerintah yang berorientasi pada keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, tantangan eksternal seperti fluktuasi nilai tukar, tekanan inflasi global, serta ketidakpastian pasar ekspor tetap perlu dicermati.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we express our gratitude to Almighty God for His grace and blessings, which have enabled PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the “Company”) to navigate through the challenging year of 2025 amid dynamic global and domestic economic conditions marked by significant uncertainty. On behalf of the Board of Commissioners of the Company, we hereby present the Supervisory and Performance Report of the Company for the year 2025.

Macroeconomic Analysis

Throughout 2025, global economic dynamics continued to evolve rapidly amid a high level of uncertainty. Ongoing geopolitical tensions in several major regions continued to affect global supply chain stability, commodity price movements, and volatility in international financial markets, thereby exerting pressure on global economic stability.

Bank Indonesia noted that global economic growth in 2025 tended to slow and was uneven across regions. Advanced economies continued to face pressures from relatively tight monetary policies aimed at maintaining price stability, amid increasingly limited fiscal space. These conditions constrained economic growth acceleration and heightened the risk of weakening global demand.

The divergence in economic growth among countries further reinforced the trend of global economic and trade fragmentation. Adjustments in global supply chains, increased protectionist policies, and the relocation of production bases continued to shape international trade patterns. These conditions require the global manufacturing sector, including the packaging industry, to be increasingly adaptive to changes in the business environment and cross-border demand dynamics.

Despite ongoing global challenges, Indonesia’s economy demonstrated relatively solid resilience, supported by domestic demand, financial sector stability, and government policies oriented toward sustainable economic growth. Nevertheless, external challenges such as exchange rate volatility, global inflationary pressures, and export market uncertainty remain factors to be closely monitored.

Bank Indonesia memproyeksikan bahwa pada tahun 2026 mendatang, perekonomian Indonesia memiliki potensi untuk tumbuh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh permintaan domestik yang kuat serta bauran kebijakan yang berorientasi pada stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan. Kondisi tersebut diharapkan dapat menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif bagi sektor manufaktur nasional, termasuk industri kemasan dan film plastik.

Sejalan dengan dinamika tersebut, Dewan Komisaris memandang penting bagi Perseroan untuk terus memperkuat strategi mitigasi risiko melalui diversifikasi pasar, peningkatan nilai tambah produk, serta penguatan rantai pasok yang efisien dan berkelanjutan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Strategi Perseroan

Tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025 antara lain masih tingginya ketidakpastian global, fluktuasi harga bahan baku, serta tekanan persaingan industri yang semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk senantiasa adaptif dan disiplin dalam menjalankan strategi usaha.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi berkala atas perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Berdasarkan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah berhasil menjaga stabilitas operasional dan kinerja Perseroan melalui berbagai langkah strategis yang dituangkan dalam rencana bisnis jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Direksi bersama seluruh jajaran manajemen mampu memanfaatkan tantangan yang ada sebagai peluang untuk terus meningkatkan daya saing dan kinerja Perseroan.

Di tengah kondisi perekonomian yang menantang, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan, dengan penjualan bersih sebesar Rp2,94 triliun, sedangkan dari sisi profitabilitas, laba kotor dan laba usaha masing-masing sebesar Rp323,84 miliar dan Rp97,70 miliar. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali dibukukan sebesar Rp12,66 miliar atau mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hasil yang dicapai Perseroan sejalan dengan target yang sebelumnya ditetapkan pada

Bank Indonesia projects that in 2026, Indonesia's economy has the potential to grow better than in the previous year, supported by strong domestic demand and a policy mix oriented toward stability and sustainable growth. This condition is expected to create a more conducive business environment for the national manufacturing sector, including the packaging and plastic film industries.

In line with these dynamics, the Board of Commissioners considers it important for the Company to continuously strengthen its risk mitigation strategies through market diversification, enhancement of product value-added, and the reinforcement of efficient and sustainable supply chains.

Assessment of the Board of Directors' Performance and The Company's Strategy

The challenges faced by the Company throughout 2025 included persistently high global uncertainty, fluctuations in raw material prices, and increasingly intense industry competition. These conditions required the Company to remain adaptive and disciplined in executing its business strategies.

The Board of Commissioners continuously conducted periodic evaluations of the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors. Based on these evaluations, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has successfully maintained the Company's operational stability and performance through various strategic initiatives outlined in short-, medium-, and long-term business plans. Together with the management team, the Board of Directors was able to turn existing challenges into opportunities to further enhance the Company's competitiveness and performance.

In a challenging economic environment, the Company was able to maintain sound and sustainable financial performance, recording net sales of IDR 2.94 trillion, while in terms of profitability, gross profit and operating profit amounted to IDR 323.84 billion and IDR 97.70 billion, respectively. Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests amounted to IDR 12.66 billion, representing an increase compared to the previous year. The Company's performance was in line with the targets set at the beginning of 2025. These achievements reflect

awal tahun 2025. Pencapaian tersebut mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan serta komitmen manajemen dalam mengelola Perseroan secara pruden dan bertanggung jawab.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah Direksi dalam mengoptimalkan produk bernilai tambah, meningkatkan efisiensi di seluruh aspek operasional, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap terbuka, seiring dengan kebutuhan pasar terhadap produk kemasan fleksibel yang terus berkembang. Meskipun pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih menghadapi tantangan, peluang di pasar domestik dan global tetap tersedia bagi Perseroan karena memiliki keunggulan kompetitif dan basis pelanggan yang kuat.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk tetap fokus pada kekuatan inti Perseroan, khususnya dalam mendorong penjualan produk premium, inovasi produk, serta perluasan pasar yang potensial secara berkesinambungan. Pengelolaan risiko yang pruden dan penguatan struktur biaya juga menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja Perseroan di masa mendatang.

Terkait target yang ditetapkan Direksi untuk periode selanjutnya, Dewan Komisaris menilai bahwa target tersebut merupakan target yang menantang namun realistis serta telah disusun selaras dengan rencana jangka panjang dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik ("**Good Corporate Governance/GCG**") terus menjadi perhatian utama Perseroan. Direksi bersama seluruh jajaran manajemen menunjukkan kesungguhan dan konsistensi dalam memperkuat standar tata kelola serta meningkatkan efektivitas implementasi GCG di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

the effectiveness of the strategies implemented and management's commitment to managing the Company prudently and responsibly.

The Board of Commissioners also appreciates the initiatives undertaken by the Board of Directors in optimizing value-added products, enhancing efficiency across all operational aspects, and maintaining the trust of stakeholders.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners views that the Company's future business prospects remain promising, in line with the growing demand for flexible packaging products. Although global economic growth is expected to remain challenging, opportunities in both domestic and global markets remain available to the Company, supported by its competitive advantages and strong customer base.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to remain focused on the Company's core strengths, particularly in driving premium product sales, product innovation, and sustainable expansion into potential markets. Prudent risk management and the strengthening of the cost structure are also key factors in maintaining the Company's future performance.

With respect to the targets set by the Board of Directors for the upcoming period, the Board of Commissioners considers such targets to be challenging yet realistic and aligned with the Company's long-term plans and business sustainability.

Good Corporate Governance Practices

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed that the implementation of good corporate governance ("GCG") remained a key priority for the Company. The Board of Directors, together with the management team, demonstrated strong commitment and consistency in strengthening governance standards and enhancing the effectiveness of GCG practices across all of the Company's business activities.

Penerapan GCG yang komprehensif memerlukan pendampingan dan pengawasan yang konsisten dari Dewan Komisaris guna memastikan efektivitas penerapannya di seluruh lini usaha. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, transparansi, profesionalisme, serta tanggung jawab dalam menjalankan usaha merupakan landasan utama dalam penerapan GCG.

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG yang konsisten menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada akhir tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 17 Desember 2025.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Andry Pribadi
Komisaris	: Henry Liem
Komisaris	: Amirsyah Risjad
Komisaris	: Brenna Florence Pribadi
Komisaris Independen	: Widjojo Budiarto
Komisaris Independen	: Folmer Adolf Hutapea

Comprehensive GCG implementation requires consistent guidance and oversight from the Board of Commissioners to ensure its effective application across all business lines. Compliance with applicable laws and regulations, transparency, professionalism, and accountability in conducting business constitute the fundamental principles underlying the implementation of GCG.

The Board of Commissioners is of the view that consistent GCG implementation is one of the supporting factors for the Company's success in maintaining sustainable performance. Accordingly, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to enhance the quality of GCG implementation on a consistent and sustainable basis.

Composition of The Board of Commissioners

As of the end of 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners changed in accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 17 December 2025.

The current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Andry Pribadi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Henry Liem</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Amirsyah Risjad</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Brenna Florence Pribadi</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Widjojo Budiarto</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Folmer Adolf Hutapea</i>

Apresiasi dan Penutup

Kami menyadari bahwa kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi dan manajemen atas kepemimpinan, kerja keras, serta komitmen yang konsisten dalam menjaga kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan di tengah dinamika dan tantangan lingkungan bisnis sepanjang tahun 2025. Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan dan pendampingan strategis secara efektif, guna mendukung Direksi dalam mendorong pertumbuhan Perseroan yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

We recognize that the Company's performance and achievements throughout 2025 would not have been possible without the support of all stakeholders. Therefore, the Board of Commissioners would like to express its sincere appreciation to the shareholders, employees, business partners, and all other stakeholders for their trust and continued support for the Company.

The Board of Commissioners also extends its appreciation to the Board of Directors and the management team for their leadership, dedication, and consistent commitment in maintaining the Company's performance and business continuity amid the dynamic challenges of the business environment throughout 2025. Going forward, the Board of Commissioners remains committed to effectively carrying out its supervisory and strategic advisory functions in order to support the Board of Directors in driving the Company's healthy and sustainable growth and creating added value for all stakeholders.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Andry Pribadi
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report



WILSON PRIBADI

DIREKTUR UTAMA
President Director

Kami menyampaikan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan perkenan-Nya, PT Argha Karya Prima Industry Tbk (**"Perseroan"**) telah melalui tahun buku 2025 dengan cukup baik di tengah dinamika perekonomian global dan domestik yang penuh tantangan. Sejalan dengan pengawasan dan arahan Dewan Komisaris, Direksi berupaya menjalankan pengelolaan Perseroan secara pruden, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Atas nama Direksi, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pencapaian dan Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

We would like to express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") to navigate the 2025 financial year satisfactorily amid challenging global and domestic economic dynamics. In line with the supervision and guidance of the Board of Commissioners, the Board of Directors has endeavoured to manage the Company prudently, adaptively, and with a strong focus on business sustainability. On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present the Company's Achievement and Performance Report for the year 2025.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase penyesuaian dengan tingkat ketidakpastian yang relatif tinggi. Dinamika ketegangan geopolitik masih berlanjut antara Rusia dan Ukraina, serta Israel dan Palestina, fragmentasi perdagangan internasional yang disebabkan oleh pengenaan tarif sepihak oleh Amerika Serikat, serta perbedaan arah kebijakan moneter dan fiskal antarnegara terus mempengaruhi stabilitas ekonomi dan perdagangan global.

Pertumbuhan ekonomi dunia cenderung mengalami pelambatan dan tidak merata antar kawasan. Negara-negara maju masih menghadapi tekanan dari kebijakan moneter yang relatif ketat dalam rangka menjaga stabilitas harga, sementara ruang fiskal yang terbatas membatasi percepatan pertumbuhan. Kondisi tersebut berdampak pada perlambatan permintaan global serta volatilitas harga komoditas.

Perekonomian Amerika Serikat masih menunjukkan ketahanan yang relatif lebih baik dibandingkan kawasan lain, terutama didukung oleh konsumsi domestik dan kondisi pasar tenaga kerja yang tetap kuat. Namun demikian, peningkatan defisit fiskal, potensi perubahan kebijakan perdagangan, serta risiko tekanan inflasi tetap menjadi faktor yang perlu dicermati karena berpotensi memengaruhi arus perdagangan dan investasi global.

Divergensi pertumbuhan antarnegara tersebut semakin memperkuat tren fragmentasi ekonomi dan perdagangan dunia. Penyesuaian rantai pasok global, peningkatan kebijakan proteksionisme, serta relokasi basis produksi menjadi fenomena yang berlanjut dan memengaruhi pola perdagangan internasional. Bagi sektor manufaktur global, termasuk industri kemasan, kondisi ini menuntut peningkatan efisiensi, fleksibilitas operasional, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan permintaan lintas negara.

Macroeconomic and Industry Overview

Throughout 2025, the global economy remained in an adjustment phase with relatively high levels of uncertainty. Ongoing geopolitical tensions between Russia and Ukraine, as well as Israel and Palestine, the fragmentation of international trade due to unilateral tariffs imposed by the United States, and divergent monetary and fiscal policies among countries continued to affect global economic and trade stability.

Global economic growth tended to slow and remained uneven across regions. Advanced economies continued to face pressure from relatively tight monetary policies aimed at maintaining price stability, while limited fiscal space constrained growth acceleration. These conditions led to weaker global demand and increased commodity price volatility.

The United States economy continued to demonstrate relatively stronger resilience compared to other regions, supported primarily by domestic consumption and a solid labor market. Nevertheless, rising fiscal deficits, potential changes in trade policies, and inflationary pressures remain key risks that could affect global trade and investment flows.

Such divergence in growth across countries further reinforced the trend of global economic and trade fragmentation. Adjustments to global supply chains, increasing protectionist policies, and relocation of production bases continued to reshape international trade patterns. For the global manufacturing sector, including the packaging industry, these conditions require greater efficiency, operational flexibility, and adaptability to changing cross-border demand.

Di tengah kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Stabilitas makroekonomi nasional terjaga, tercermin dari inflasi yang berada dalam kisaran sasaran, nilai tukar Rupiah yang relatif stabil, serta sistem keuangan nasional yang tetap solid. Pertumbuhan ekonomi nasional terutama ditopang oleh konsumsi domestik yang terjaga serta investasi yang mulai menunjukkan perbaikan.

Ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 secara umum tetap berada dalam kondisi yang relatif terjaga, melalui sinergi kebijakan fiskal dan moneter, serta upaya Pemerintah dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan daya beli masyarakat. Kondisi tersebut memberikan landasan yang cukup kuat bagi sektor industri, termasuk industri kemasan plastik, untuk tetap tumbuh secara berkelanjutan.

Industri kemasan plastik sendiri masih memiliki prospek pertumbuhan seiring meningkatnya kebutuhan akan produk kemasan yang inovatif, bernilai tambah, dan ramah lingkungan. Namun demikian, industri juga dihadapkan pada tantangan berupa persaingan yang ketat, fluktuasi harga bahan baku, serta perubahan preferensi konsumen.

Isu dan Tantangan Tahun 2025

Sejalan dengan analisis Dewan Komisaris, Perseroan menghadapi tantangan sepanjang tahun 2025 berupa ketidakpastian global, fluktuasi harga bahan baku, tekanan biaya operasional, serta persaingan industri yang semakin kompetitif. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk terus senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan usaha.

Selain faktor global, pada paruh kedua tahun 2025 perekonomian domestik Indonesia juga menghadapi tekanan akibat ketidakpastian politik dan dinamika sosial yang memberikan dampak sementara pada sentimen pelaku usaha dan aktivitas ekonomi dalam jangka pendek.

Dari sisi operasional, peningkatan biaya energi, logistik, dan tenaga kerja turut memberikan tekanan terhadap struktur biaya Perseroan. Selain itu, kebutuhan untuk menjaga keandalan operasional dan kualitas produk secara konsisten menuntut pengelolaan proses produksi yang semakin efisien dan disiplin. Direksi memandang bahwa tantangan ini perlu diantisipasi melalui penguatan pengendalian biaya, optimalisasi proses, serta peningkatan produktivitas secara berkelanjutan.

In this global environment, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate relatively solid resilience. National macroeconomic stability was maintained, as reflected in inflation within the target range, a relatively stable Rupiah exchange rate, and a sound financial system. Economic growth was mainly supported by sustained domestic consumption and improving investment.

Overall, Indonesia's economy remained relatively stable throughout 2025, supported by the synergy of fiscal and monetary policies, as well as the Government's efforts to maintain macroeconomic stability and purchasing power. These conditions provided a solid foundation for the industrial sector, including the plastic packaging industry, to continue growing sustainably.

The plastic packaging industry continues to offer growth prospects driven by increasing demand for innovative, value-added, and environmentally friendly packaging products. Nevertheless, the industry also faces challenges, including intense competition, raw material price fluctuations, and shifting consumer preferences.

Issues and Challenges In 2025

In line with the assessment of the Board of Commissioners, the Company faced a number of challenges throughout 2025, including global uncertainty, fluctuations in raw material prices, rising operational cost pressures, and increasingly intense industry competition. These conditions required the Company to continuously uphold the principle of prudence in its business decision-making processes.

In addition to global factors, during the second half of 2025 Indonesia's domestic economy also faced pressure due to political uncertainty and social dynamics, which temporarily affected business sentiment and short-term economic activity.

From an operational perspective, increases in energy, logistics, and labor costs placed additional pressure on the Company's cost structure. Furthermore, the need to maintain operational reliability and consistent product quality required increasingly efficient and disciplined production process management. The Board of Directors views these challenges as matters that must be anticipated through strengthened cost control, process optimization, and continuous productivity improvement.

Persaingan industri kemasan dan film plastik yang semakin ketat juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Masuknya pemain baru, baik dari dalam maupun luar negeri, serta peningkatan kapasitas di industri mendorong persaingan harga dan menuntut diferensiasi produk yang lebih jelas. Dalam konteks tersebut, Perseroan dituntut untuk menjaga keseimbangan antara daya saing harga, kualitas produk, dan keberlanjutan hubungan dengan pelanggan.

Intensifying competition in the packaging and plastic film industry also posed a significant challenge for the Company. The entry of new players, both domestic and international, as well as capacity expansions within the industry, intensified price competition and increased the need for clearer product differentiation. In this context, the Company is required to maintain a balance between price competitiveness, product quality, and the sustainability of customer relationships.

Dari sisi regulasi dan tata kelola, Perseroan menghadapi tantangan untuk terus memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan pasar modal. Peningkatan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan keberlanjutan usaha menuntut Perseroan untuk memperkuat sistem, proses, dan budaya kepatuhan secara berkelanjutan.

From a regulatory and governance perspective, the Company faces ongoing challenges in ensuring compliance with prevailing laws and regulations, including those related to environmental protection, labor, and the capital market. Increasing stakeholder expectations regarding the implementation of good corporate governance and business sustainability require the Company to continuously strengthen its systems, processes, and compliance culture.

Direksi menyadari bahwa keseluruhan isu dan tantangan tersebut memerlukan pengelolaan yang terintegrasi dan berorientasi jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap perkembangan eksternal dan internal, serta melakukan evaluasi atas strategi dan kebijakan usaha guna memastikan kesinambungan kegiatan operasional dan perlindungan terhadap kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors recognizes that all of these issues and challenges require integrated and long-term-oriented management. Accordingly, the Company continuously monitors external and internal developments and conducts regular evaluations of its strategies and business policies to ensure the continuity of operations and the protection of the interests of all stakeholders.

Strategi Perseroan dan Pencapaian Kinerja – Target dan Realisasi Tahun 2025

Company Strategy and Performance Achievement – 2025 Targets and Realization

Dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha sepanjang tahun 2025, Direksi menetapkan strategi pengelolaan Perseroan yang berfokus pada keberlanjutan usaha, penguatan fundamental, serta peningkatan daya saing jangka panjang. Strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi dan industri, profil risiko usaha, serta kapasitas operasional dan keuangan Perseroan.

In responding to the dynamic business environment throughout 2025, the Board of Directors established a management strategy focused on business sustainability, strengthening fundamentals, and enhancing long-term competitiveness. The strategy was formulated by taking into account macroeconomic and industry conditions, the Company's risk profile, as well as its operational and financial capacity.

Secara umum, strategi Perseroan sepanjang tahun 2025 diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan prinsip kehati-hatian. Direksi memprioritaskan stabilitas operasional dan keuangan sebagai landasan utama dalam menghadapi ketidakpastian eksternal, sekaligus memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur pengembangan usaha yang berkelanjutan.

In general, the Company's strategy in 2025 was directed toward maintaining a balance between business growth and prudent principles. The Board of Directors prioritized operational and financial stability as the main foundation for navigating external uncertainties, while ensuring that the Company remained on a sustainable growth path.

Perseroan melakukan peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya secara berkelanjutan untuk optimalisasi proses produksi dan penguatan disiplin biaya di seluruh lini operasional untuk meningkatkan ketahanan Perseroan terhadap fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengelolaan pasar dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan untuk terus menjaga kemitraan strategis dengan pelanggan serta melakukan diversifikasi pasar secara terukur. Hal ini menjadi faktor penting dalam menjaga kesinambungan usaha di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Sejalan dengan implementasi strategi, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp2,94 triliun sepanjang tahun buku 2025. Dari sisi profitabilitas, laba kotor dan laba usaha masing-masing sebesar Rp323,84 miliar dan Rp97,70 miliar. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali dibukukan sebesar Rp12,66 miliar atau mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hasil yang dicapai Perseroan sejalan dengan target yang sebelumnya ditetapkan pada awal tahun 2025.

Dalam aspek Environmental, Social, and Governance (“ESG”) dan keberlanjutan, Perseroan secara bertahap terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional usaha. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengelolaan limbah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta pemenuhan aspek kepatuhan terhadap regulasi lingkungan hidup.

Dari sisi sosial dan tata kelola, Perseroan terus memperkuat praktik ketenagakerjaan yang adil, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Direksi memandang bahwa penguatan aspek ESG merupakan bagian penting dari upaya menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, serta akan terus dikembangkan secara bertahap dan terukur sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan Perseroan.

The Company continuously improved efficiency and cost control to optimize production processes and strengthen cost discipline across all operational lines, thereby enhancing resilience against fluctuations in raw material prices and operating costs. In addition, the Company actively managed markets and maintained long-term customer relationships to preserve strategic partnerships and pursue measured market diversification. These initiatives served as important factors in maintaining business continuity amid increasingly intense industry competition.

In line with the implementation of these strategies, the Company recorded net sales of IDR 2.94 trillion during the 2025 financial year. In terms of profitability, gross profit and operating profit amounted to IDR 323.84 billion and IDR 97.70 billion, respectively. Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests amounted to IDR 12.66 billion, representing an increase compared to the previous year. The Company's performance was in line with the targets set at the beginning of 2025.

From an Environmental, Social, and Governance (“ESG”) and sustainability perspective, the Company progressively integrated sustainability principles into its business strategies and operations. Throughout 2025, the Company focused on improving energy and resource efficiency, managing waste in accordance with applicable regulations, and ensuring compliance with environmental requirements.

From the social and governance perspective, the Company continued to strengthen fair employment practices, human capital development, and the implementation of good corporate governance. The Board of Directors believes that strengthening ESG aspects is an integral part of sustaining the business and creating long-term value for all stakeholders, and these efforts will continue to be developed progressively and in a measured manner in line with the Company's capacity and needs.

Prospek Usaha 2026

Dengan mempertimbangkan perkembangan perekonomian global dan nasional, Direksi memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap terbuka, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal yang perlu dicermati secara berkelanjutan. Ketidakpastian perekonomian global, dinamika geopolitik, serta fragmentasi perdagangan internasional dan domestik masih berpotensi mempengaruhi aktivitas ekonomi dan industri secara umum.

Di tingkat nasional, stabilitas makroekonomi yang terjaga, inflasi yang berada dalam kisaran sasaran, serta sistem keuangan yang solid diharapkan dapat memberikan dukungan bagi aktivitas dunia usaha. Permintaan domestik yang relatif stabil serta pertumbuhan sektor-sektor utama pengguna kemasan, seperti makanan dan minuman serta produk konsumen, menjadi faktor pendukung bagi industri kemasan dan film plastik.

Bagi industri kemasan, persaingan yang ketat, fluktuasi harga bahan baku, serta peningkatan tuntutan pelanggan terhadap kualitas dan efisiensi masih akan menjadi tantangan utama. Di sisi lain, peluang untuk pengembangan produk bernilai tambah, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan tetap terbuka, seiring dengan berkembangnya kebutuhan pasar dan perubahan preferensi konsumen.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Direksi memandang bahwa pendekatan pengelolaan usaha yang *prudent* dan adaptif menjadi kunci dalam menjaga kesinambungan usaha. Perseroan akan tetap memfokuskan strategi pada penguatan fundamental operasional dan keuangan, pengelolaan biaya secara disiplin, serta optimalisasi portofolio produk sesuai dengan kebutuhan pasar.

Perseroan juga akan terus mencermati perkembangan regulasi dan kebijakan pemerintah yang berpotensi mempengaruhi industri dan kegiatan usaha. Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta kesiapan dalam menyesuaikan strategi usaha menjadi bagian penting dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha ke depan.

Dengan pengelolaan usaha yang terukur, disiplin, dan berorientasi jangka panjang, Direksi optimistis bahwa Perseroan dapat menjaga stabilitas kinerja serta memanfaatkan peluang yang ada secara selektif dan berkelanjutan, sejalan dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Business Prospects 2026

Taking into account developments in the global and national economy, the Board of Directors believes that the Company's business prospects remain promising, although they continue to be accompanied by various external challenges that require ongoing vigilance. Global economic uncertainty, geopolitical dynamics, and the fragmentation of international and domestic trade may continue to affect overall economic and industrial activities.

At the national level, maintained macroeconomic stability, inflation within the target range, and a solid financial system are expected to provide support for business activities. Relatively stable domestic demand, along with growth in key end-user sectors for packaging products, such as food and beverages and consumer goods, will continue to serve as supporting factors for the packaging and plastic film industry.

For the packaging industry, intense competition, fluctuations in raw material prices, and increasing customer expectations in terms of quality and efficiency will remain key challenges. On the other hand, opportunities for the development of value-added products, improvements in operational efficiency, and the strengthening of long-term customer relationships remain open, in line with evolving market needs and shifting consumer preferences.

In addressing these conditions, the Board of Directors believes that a prudent and adaptive business management approach is essential to maintaining business continuity. The Company will continue to focus its strategy on strengthening operational and financial fundamentals, enforcing disciplined cost management, and optimizing its product portfolio in line with market requirements.

The Company will also continue to closely monitor regulatory developments and government policies that may affect the industry and business activities. Compliance with prevailing regulations and readiness to adjust business strategies are important elements in responding effectively to the evolving business environment.

Through measured, disciplined, and long-term-oriented business management, the Board of Directors remains optimistic that the Company will be able to maintain performance stability and selectively capture available opportunities in a sustainable manner, in line with the interests of all stakeholders.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik ("**Good Corporate Governance/GCG**") merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas usaha dan pengambilan keputusan strategis.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dengan mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut terintegrasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja Perseroan, guna memastikan pengelolaan usaha berjalan secara prudent dan berkesinambungan.

Dalam mendukung penerapan GCG, Direksi secara aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit dan komite terkait lainnya, dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan dan pengendalian. Komite-komite tersebut berperan dalam memberikan pandangan, rekomendasi, serta pemantauan atas aspek pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Direksi secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pengelolaan risiko Perseroan. Melalui dukungan Dewan Komisaris dan komite-komite terkait, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara bertahap dan berkelanjutan guna mendukung terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Susunan Direksi Perseroan

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 11 Juni 2025.

Good Corporate Governance Practices

The Board of Directors believes that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") serves as a fundamental foundation for maintaining business sustainability and enhancing stakeholders' trust. Accordingly, the Company consistently applies GCG principles across all business activities and strategic decision-making processes.

Throughout 2025, the Board of Directors carried out the management of the Company in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The application of these principles is integrated into the Company's planning, execution, and performance evaluation processes to ensure that business operations are conducted prudently and sustainably.

In supporting the implementation of GCG, the Board of Directors actively coordinated with the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee and other relevant committees, to strengthen oversight and control functions. These committees provide insights, recommendations, and monitoring on financial reporting, internal control, risk management, and compliance with applicable laws and regulations.

In addition, the Board of Directors continuously evaluates and enhances the Company's internal control systems and risk management practices. With the support of the Board of Commissioners and the relevant committees, the Board of Directors remains committed to progressively and sustainably improving the quality of GCG implementation in order to support the creation of long-term value for all stakeholders.

Composition of the Board of Directors

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors changed compared to the previous year, in accordance with the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 11 June 2025.

Susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Wilson Pribadi
Direktur : Jimmy Tjahjanto
Direktur : Jeyson Pribadi
Direktur : Elius Pribadi
Direktur : Dendi Wiraputra

The current composition of the Company's Board of Directors is as follows:

*President Director : Wilson Pribadi
Director : Jimmy Tjahjanto
Director : Jeyson Pribadi
Director : Elius Pribadi
Director : Dendi Wiraputra*

Apresiasi dan Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan sepanjang tahun 2025, serta kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan dalam menjaga kelangsungan operasional dan kualitas kinerja Perseroan. Dukungan dan kerja sama dari seluruh insan Perseroan merupakan faktor penting dalam menghadapi dinamika dan tantangan usaha sepanjang tahun buku berjalan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, perbankan, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dengan pengelolaan usaha yang *prudent*, disiplin, dan berkelanjutan, Direksi optimistis Perseroan dapat menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

The Board of Directors would like to express its sincere appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and supervision throughout 2025, as well as to all employees of the Company for their dedication and contributions in maintaining operational continuity and the quality of the Company's performance. The support and collaboration of all members of the Company have been key factors in navigating the dynamics and business challenges throughout the financial year.

The Board of Directors also extends its gratitude to shareholders, business partners, customers, banking institutions, regulators, and all stakeholders for their continued trust and support toward the Company. Through prudent, disciplined, and sustainable business management, the Board of Directors remains optimistic that the Company will be able to maintain business continuity and create long-term value for all stakeholders.

Direksi
Board of Directors

Wilson Pribadi
Direktur Utama
President Director





Profil Perusahaan

Company Profile

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Company History

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (**"Perseroan"**), didirikan pada tahun 1980 dan merupakan pelopor pada industri kemasan fleksibel di Indonesia. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982 dengan pabrik yang berlokasi di kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Pada tahun 1993, Perseroan mendirikan anak perusahaan bernama Stenta Films (M) Sdn. Bhd., yang juga bergerak dalam bidang industri kemasan fleksibel yang berlokasi di kawasan Bandar Baru Bangi, Malaysia. Saat ini Argha memiliki total kapasitas produksi terpasang yang mencapai 154.200 ton per tahun, sehingga menjadikan Perseroan sebagai salah satu industri kemasan fleksibel terkemuka di Asia Tenggara.

PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("The Company"), was established in 1980 and is a pioneer in the flexible packaging industry in Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1982 with a manufacturing facility located in the Citeureup area, Bogor, West Java.

In 1993, the Company established a subsidiary named Stenta Films (M) Sdn. Bhd., which also operates in the flexible packaging industry and is located in the Bandar Baru Bangi area, Malaysia. Currently, Argha has a total installed production capacity reaching 154,200 tons per year, making the Company one of the leading flexible packaging companies in Southeast Asia.

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Name	: PT Argha Karya Prima Industry Tbk
Kantor Pusat Office Address	: Prosperity Tower, Lantai 51, Kawasan District 8, Sudirman Central Business District Lot. 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190.
Alamat Pabrik Factory Address	: Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16810.
Telepon Phone	: +62 21 875 2707
Surel Email	: marketing@arghakarya.com
Situs Web Website	: www.arghakarya.com
Bidang Usaha Core Business	: Industri Kemasan Fleksibel Flexible Packaging Industry



KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA JENIS PRODUK YANG DIHASILKAN

Company Business Activities and Types of Products Produced

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang industri barang plastik lembaran beserta kegiatan penunjangnya. Saat ini, Perseroan memproduksi plastik film berbasis *Polypropylene* (PP) dan *Polyethylene Terephthalate* (PET), yang dipasarkan dalam bentuk BOPP (*Biaxially Oriented Polypropylene*), BOPET (*Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate*), serta CPP (*Cast Polypropylene*).

ARLENE, ARETA, dan ARCYLENE merupakan merek dagang yang digunakan oleh Perseroan untuk memasarkan produk plastik film tersebut secara luas, baik di dalam maupun di luar negeri. ARLENE digunakan untuk produk BOPP, ARETA untuk produk BOPET atau *polyester*, dan ARCYLENE untuk produk CPP. Produk-produk tersebut diaplikasikan antara lain untuk kemasan makanan, kemasan rokok, laminasi kertas, label, serta berbagai kebutuhan pembungkus lainnya.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh proses produksi dilaksanakan sesuai dengan standar internasional yang berlaku. Perseroan telah menerapkan serta memperoleh berbagai sertifikasi, antara lain Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 versi 6.0, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) sebagai bentuk komitmen dalam memastikan kepatuhan terhadap standar kehalalan produk yang dihasilkan.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat praktik usaha yang berkelanjutan, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISCC Plus yang mendukung penerapan prinsip keberlanjutan serta ketertelusuran penggunaan bahan baku sirkular, berbasis bio, dan terbarukan dalam kegiatan produksinya.

Dalam mendukung penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan turut berpartisipasi dalam berbagai inisiatif dan penilaian keberlanjutan internasional, antara lain melalui keanggotaan SEDEX (*Supplier Ethical Data Exchange*), penilaian keberlanjutan EcoVadis, serta pengungkapan kinerja lingkungan melalui *Carbon Disclosure Project* (CDP).

Based on the Articles of Association, the Company's business activities operate in the sheet plastic manufacturing industry along with its supporting activities. Currently, the Company produces plastic films based on Polypropylene (PP) and Polyethylene Terephthalate (PET), which are marketed in the form of BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene), BOPET (Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate), and CPP (Cast Polypropylene).

ARLENE, ARETA, and ARCYLENE are trademarks used by the Company to market these plastic film products widely, both domestically and internationally. ARLENE is used for BOPP products, ARETA for BOPET or polyester products, and ARCYLENE for CPP products. These products are applied, among others, for food packaging, cigarette packaging, paper lamination, labels, as well as various other packaging needs.

In conducting its operational activities, the Company continuously ensures that all production processes are carried out in accordance with applicable international standards. The Company has implemented and obtained various certifications, including Quality Management System ISO 9001:2015, Food Safety Management System FSSC 22000 version 6.0, Environmental Management System ISO 14001:2015, as well as Occupational Health and Safety Management System (SMK3). In addition, the Company has also implemented the Halal Product Assurance System (SJPH) as a commitment to ensuring compliance with halal product standards.

As part of its efforts to strengthen sustainable business practices, the Company has also obtained ISCC Plus certification, which supports the implementation of sustainability principles as well as traceability of circular, bio-based, and renewable raw materials used in its production activities.

In supporting the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company actively participates in various international sustainability initiatives and assessments, including membership in SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange), sustainability assessment by EcoVadis, and environmental performance disclosure through the Carbon Disclosure Project (CDP).

Seluruh standar dan sertifikasi tersebut diterapkan secara konsisten dalam setiap aktivitas operasional Perseroan guna memastikan proses produksi yang terkendali, efisien, dan berkelanjutan, sehingga menghasilkan produk kemasan plastik fleksibel yang bermutu tinggi, aman bagi pangan, serta memenuhi persyaratan mutu, keselamatan, lingkungan, dan etika usaha sesuai dengan ketentuan pelanggan, pemasok, dan regulator.

All such standards and certifications are consistently implemented in every operational activity of the Company to ensure controlled, efficient, and sustainable production processes, thereby producing high-quality flexible plastic packaging products that are safe for food applications and comply with quality, safety, environmental, and business ethics requirements in accordance with customers', suppliers', and regulators' requirements.



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI DASAR PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values

VISI | Vision

Menjadi produsen plastik yang inovatif dan terpilih

Be the Innovative and Preferred Plastic Film Producer

MISI | Mission

- 1 Memaksimalkan nilai pemegang saham**
To maximize shareholder value
- 2 Untuk memenuhi persyaratan pelanggan, peraturan pemerintah dan standar internasional dengan mematuhi kualitas, keamanan pangan, lingkungan & kesehatan dan sistem manajemen keselamatan**
To fulfill customers' requirements and comply with government regulations and international standards by complying with Quality, Food Safety, Environmental & Occupational Health and Safety Management Systems
- 3 Untuk meningkatkan bisnis pelanggan melalui solusi inovatif**
To enhance customer's business through innovative solutions
- 4 Pilihan kemajuan jalur karier dalam industri film plastik**
To be the choice for career path advancement in the plastic film industry
- 5 Untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit terkait pekerjaan & penyakit akibat makanan**
To prevent work accidents, and work-related and food-bourne illnesses
- 6 Peningkatan berkelanjutan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman, juga produk-produk berkualitas & keamanan pangan**
To continuously improve towards creating a safe and comfortable workplace, and quality & food safe products
- 7 Berpartisipasi dalam upaya meningkatkan perlindungan lingkungan dengan meminimalkan produksi yang terbuang, mengadopsi praktik pencegahan polusi dan mempraktikkan penggunaan energi yang bertanggung jawab**
To participate in efforts towards improving environmental protection by minimizing waste produced, adopting pollution preventive practices and practicing responsible use of energy

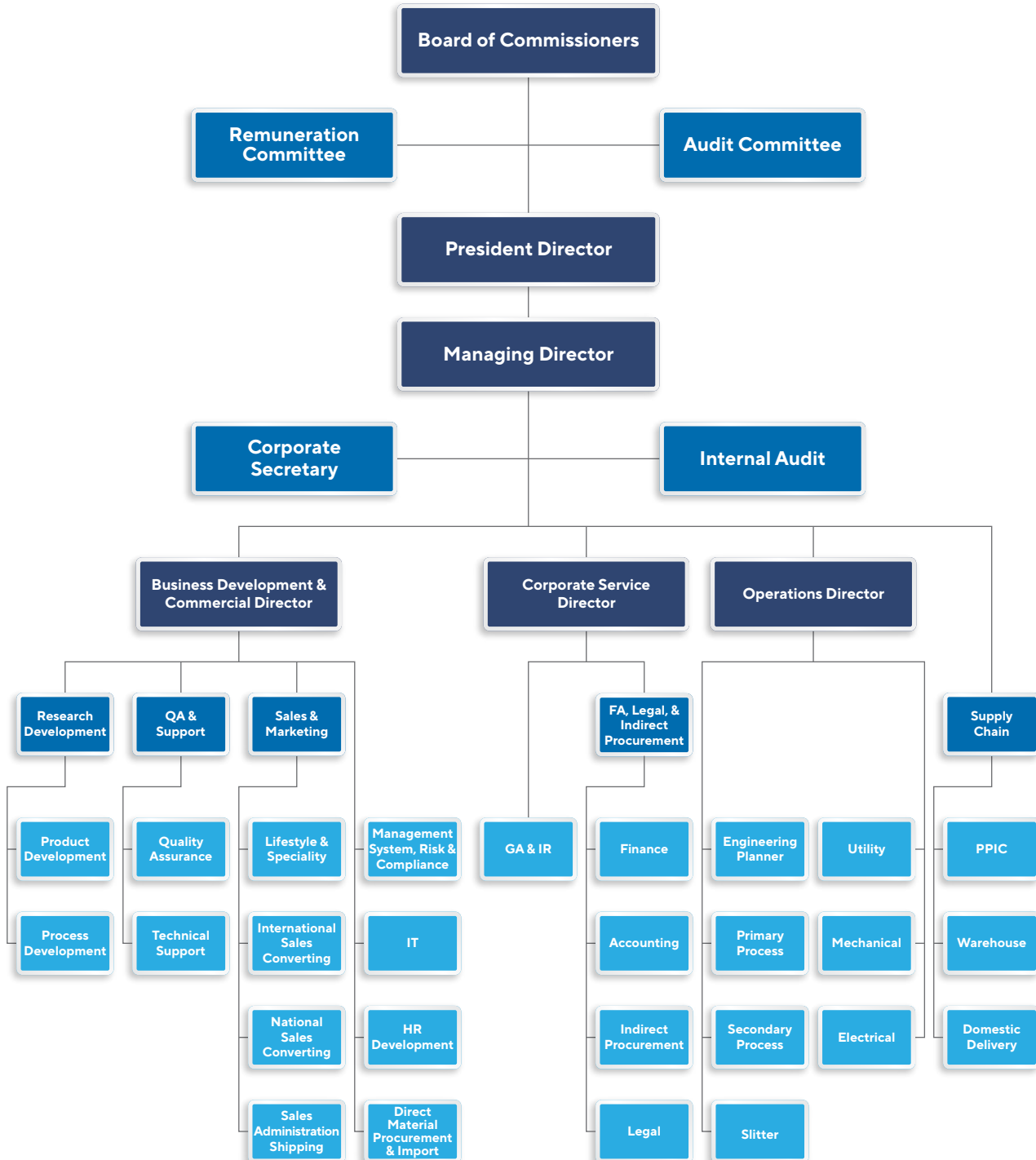
NILAI-NILAI DASAR | Corporate Values

Integritas dan Profesionalisme

Integrity and Professionalism

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*

Pada akhir tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang memutuskan penggantian 1 (satu) Komisaris Independen. Meskipun demikian, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan masih tetap sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 6 (enam) orang yang terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama, 3 (tiga) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen.

At the end of 2025, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders which resolved the replacement of 1 (one) Independent Commissioner. Nevertheless, the number and composition of the Company's Board of Commissioners remained the same as the previous year, totalling 6 (six) members, consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners.

Andry Pribadi

Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan | *Citizenship*: Indonesia | *Indonesia*

Usia | *Age*: 76 tahun | *years old*



Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2003, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2003. Selain jabatan ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sumatra Prima Fibreboard. Beliau merupakan lulusan Stamford College, Singapura.

He has served as President Commissioner since 2003, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 27 June 2003. He concurrently serves as President Director of PT Sumatra Prima Fibreboard. He graduated from Stamford College, Singapore.

Henry Liem

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan | *Citizenship*: Indonesia | *Indonesia*

Usia | *Age*: 77 tahun | *years old*



Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 1983, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tahun 1983. Saat ini, beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris Utama PT Dewataagung Wibawa. Beliau menempuh pendidikan di Kilburn Polytechnic, London, Inggris dan lulus pada tahun 1972.

Henry Liem has served as a Commissioner of the Company since 1983, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company in 1983. He currently also serves as President Commissioner of PT Dewataagung Wibawa. He completed his education at Kilburn Polytechnic, London, United Kingdom, and graduated in 1972.

Amirsyah Risjad

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan | *Citizenship*: Indonesia | *Indonesia*

Usia | *Age*: 58 tahun | *years old*



Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2013, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 36 tahun di berbagai bidang, antara lain industri minyak kelapa sawit, perkebunan, keuangan, dan energi. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Primarindo Finance Corporation, Komisaris PT Primarindo Argatile, Wakil Presiden Komisaris PT Primarindo Daya Investama, Komisaris PT Intidaya Sistelindomitra, Komisaris PT Primarindo Dana Bersama dan Komisaris PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai CEO Ibris Holdings and Risjadson Holding & Investments, Management Trainee First Pacific Pte. Ltd., Singapore, Presiden Direktur PT Risjadson Sejahtera Agrobusiness dan Komisaris PT Bank RSI. Beliau menempuh pendidikan di Northrop University, Los Angeles, USA pada tahun 1985 dan meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, USA pada tahun 1989.

Amirsyah Risjad has served as a Commissioner of the Company since 2013, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company held on 13 June 2013. He has more than 36 years of experience across various sectors, including palm oil, plantation, finance, and energy industries. He currently serves as Commissioner of Primarindo Finance Corporation, Commissioner of PT Primarindo Argatile, Vice President Commissioner of PT Primarindo Daya Investama, Commissioner of PT Intidaya Sistelindomitra, Commissioner of PT Primarindo Dana Bersama, and Commissioner of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Previously, he served as CEO of Ibris Holdings and Risjadson Holding & Investments, Management Trainee at First Pacific Pte. Ltd., Singapore, President Director of PT Risjadson Sejahtera Agrobusiness, and Commissioner of PT Bank RSI. He completed his education at Northrop University, Los Angeles, USA in 1985 and obtained a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, USA in 1989.

Brenna Florence Pribadi

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan | *Citizenship*: Indonesia | *Indonesia*

Usia | *Age*: 40 tahun | *years old*



Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2013, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Dalam perjalanan karier profesionalnya, beliau pernah menjabat sebagai Purchasing Head di PT Argha Karya Prima Industry Tbk. Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 2009 dari DeVry University, Los Angeles, serta Bachelor of Fine Arts pada tahun 2007 dari Art Center College of Design, Los Angeles, Amerika Serikat.

She has served in this position since 2013 pursuant to the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 13 June 2013. In the course of her professional career, she served as Purchasing Head at PT Argha Karya Prima Industry Tbk. She obtained a Master of Business Administration degree in 2009 from DeVry University, Los Angeles, and a Bachelor of Fine Arts degree in 2007 from Art Center College of Design, Los Angeles, USA.

Widjojo Budiarto

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia | Indonesia

Usia | Age: 57 tahun | years old



Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2004, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 Juni 2004. Beliau adalah Advokat Indonesia dan Solicitor of the Senior Courts of England and Wales dengan pengalaman praktik lebih dari 34 tahun sebagai penasehat hukum di berbagai bank, grup perseroan maupun kantor hukum. Beliau merupakan lulusan Bournemouth University dan School of Oriental and African Studies, University of London, Inggris.

He has held this post since 2004 pursuant to the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2004. As an Indonesian Advocate and Solicitor of the Senior Courts of England and Wales, he has over 34 years of professional experience as legal counsel in various banks, corporate groups, and law firms. He graduated from Bournemouth University and the School of Oriental and African Studies, University of London, England.

Folmer Adolf Hutapea

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship: Indonesia | Indonesia

Usia | Age: 68 tahun | years old



Posisi ini dijabat oleh beliau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Perseroan pada tanggal 17 Desember 2025. Beliau telah meniti karier di Argha sejak tahun 1982, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Operasional.

He holds this position pursuant to the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 17 December 2025. He has built his career with Argha since 1982, most recently serving as Operations Director.

DIREKSI

Board of Directors

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan beranggotakan 5 (lima) orang, terdiri atas 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur. Susunan Direksi tersebut mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2025.

In 2025, the Company's Board of Directors comprised 5 (five) members, consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. The composition of the Board of Directors changed pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 11 June 2025.

Wilson Pribadi

Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*: Indonesia | *Indonesia*

Usia | *Age*: 75 tahun | *years old*



Beliau merupakan salah seorang pendiri Argha dan sejak tahun 2001 telah menjabat sebagai Direktur Utama, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2001. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola Argha hingga tahun 2000. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Stenta Films (M) Sdn. Bhd. Malaysia, Presiden Komisaris PT Sumatra Prima Fibreboard, serta Presiden Komisaris PT Swasthi Parama Mulya. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration pada tahun 1977 dari Sir George William University, Montreal, Kanada, dan sebelumnya memperoleh gelar Bachelor of Computer Science pada tahun 1974 dari Technische Universität Berlin, Jerman.

As one of the founders of Argha, he has served as President Director of the Company since 2001 pursuant to the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 27 June 2001. He previously served as Managing Director of Argha until 2000. He concurrently serves as Director of Stenta Films (M) Sdn. Bhd., Malaysia, President Commissioner of PT Sumatra Prima Fibreboard, and President Commissioner of PT Swasthi Parama Mulya. He obtained a Bachelor of Business Administration degree in 1977 from Sir George William University, Montreal, Canada, and earlier earned a Bachelor of Computer Science degree in 1974 from Technische Universität Berlin, Germany.

Jimmy Tjahjanto

Direktur | Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*: Indonesia | *Indonesia*
Usia | *Age*: 62 tahun | *years old*



Beliau menjabat posisi ini sejak tahun 2003 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2003. Saat ini, beliau membawahi divisi Corporate Service. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Financial Controller PT Sumatra Prima Fibreboard, Vice President Finance Division Grup Napan, Accounting Manager di Stenta Films (M) Sdn. Bhd., Malaysia, serta Auditor Touche Ross International, Indonesia. Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 1992 dari University of The East Manila, Filipina, serta Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1986 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

He has held this position since 2003 pursuant to the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 27 June 2003. He currently oversees the Company's Corporate Services Division. Previously, he served as Financial Controller of PT Sumatra Prima Fibreboard, Vice President – Finance Division of Napan Group, Accounting Manager at Stenta Films (M) Sdn. Bhd., Malaysia, and Auditor at Touche Ross International, Indonesia. He obtained a Master of Business Administration degree in 1992 from the University of the East, Manila, Philippines, and a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting in 1986 from Tarumanagara University, Jakarta.

Jeyson Pribadi

Direktur | Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*: Indonesia | *Indonesia*
Usia | *Age*: 43 tahun | *years old*



Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 9 Juni 2009 dan sebagai Direktur Pengelola sejak tahun 2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Swasthi Parama Mulya. Dalam perjalanan karier profesionalnya, beliau pernah menjalani program magang di Prudential Financial Inc., Los Angeles, Amerika Serikat. Beliau meraih gelar Master of Business Administration (Management) pada tahun 2006 dan Bachelor of Business Administration (Finance & Marketing) pada tahun 2004 dari Loyola Marymount University, Los Angeles, Amerika Serikat.

He has served as Director of the Company since 2009 pursuant to the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 9 June 2009 and has served as Managing Director since 2017. He concurrently serves as Director of PT Swasthi Parama Mulya. In the course of his professional career, he completed an internship at Prudential Financial Inc. in Los Angeles, USA. He obtained a Master of Business Administration (Management) degree in 2006 and a Bachelor of Business Administration (Finance & Marketing) degree in 2004 from Loyola Marymount University, Los Angeles, USA.

Elius Pribadi

Direktur | Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*: Indonesia | *Indonesia*

Usia | *Age*: 33 tahun | *years old*



Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018. Beliau bertanggung jawab membawahi Divisi Pengembangan Usaha Perseroan yang terbentuk sejak tahun 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Business Administration dari Marymount University, Amerika Serikat, serta Master of Arts in Systematic Theology dari Biola University, Amerika Serikat.

He has served in this position since 2018 pursuant to the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 5 June 2018. He oversees the Company's Business Development Division, which was established in 2017. He earned a Bachelor's degree in Business Administration from Marymount University, USA, and a Master of Arts degree in Systematic Theology from Biola University, USA.

Dendi Wiraputra

Direktur | Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*: Indonesia | *Indonesia*

Usia | *Age*: 51 tahun | *years old*



Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 11 Juni 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1997. Sebelum diangkat sebagai Direktur, beliau memiliki pengalaman profesional di bidang teknologi informasi dan operasional, termasuk berkarier di Oracle serta bergabung dengan PT Argha Karya Prima Industry Tbk sejak tahun 2001 dengan berbagai posisi manajerial hingga terakhir menjabat sebagai Production & Maintenance Division Head.

He has served as Operations Director pursuant to the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 11 June 2025. He obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Trisakti University, Jakarta, in 1997. Prior to his appointment as Director, he accumulated extensive professional experience in information technology and operations, including his career at Oracle and his tenure with PT Argha Karya Prima Industry Tbk since 2001, where he held various managerial positions, most recently as Production & Maintenance Division Head.

Status afiliasi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Board of Commissioners and Board of Directors Status of Affiliation

Nama Name	Jabatan Title	Status
Andry Pribadi	Komisaris Utama President Commissioner	Terafiliasi Affiliated
Henry Liem	Komisaris Commissioner	Terafiliasi Affiliated
Amirsyah Risjad	Komisaris Commissioner	Terafiliasi Affiliated
Brenna Florence Pribadi	Komisaris Commissioner	Terafiliasi Affiliated
Widjojo Budiarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Terafiliasi Not Affiliated
Folmer Adolf Hutapea	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Terafiliasi Not Affiliated
Wilson Pribadi	Direktur Utama President Director	Terafiliasi Affiliated
Jimmy Tjahjanto	Direktur Director	Tidak Terafiliasi Not Affiliated
Jeyson Pribadi	Direktur Director	Terafiliasi Affiliated
Elius Pribadi	Direktur Director	Terafiliasi Affiliated
Dendi Wiraputra	Direktur Director	Tidak Terafiliasi Not Affiliated

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat pengelolaan sumber daya manusia melalui berbagai inisiatif strategis yang mencakup rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta transformasi proses kerja. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan merekrut sebanyak 124 karyawan baru guna mendukung pertumbuhan bisnis dan memastikan keberlanjutan operasional.

Sebagai bagian dari upaya penjangkaran talenta potensial, Perseroan melaksanakan program *Campus Hiring* yang bekerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, yaitu Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Universitas Diponegoro. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan Program

In 2025, the Company continued to strengthen its human capital management through various strategic initiatives encompassing recruitment, competency development, and business process transformation. Throughout the year, the Company hired 124 new employees to support business growth and ensure operational sustainability.

As part of its efforts to attract high-potential talent, the Company implemented a Campus Hiring program in collaboration with several leading universities in Indonesia, namely Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), and Universitas Diponegoro. In addition, the Company organized an Internship Program through

Internship melalui Leadership Acceleration Program (LeAP) yang dilaksanakan sebanyak 5 batch sepanjang tahun 2025, sebagai sarana pengembangan calon pemimpin masa depan.

Dalam hal pengembangan kompetensi, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan sebanyak 336 kelas pelatihan, yang terdiri atas 295 kelas pelatihan internal dan 41 kelas pelatihan eksternal. Jenis pelatihan yang diselenggarakan meliputi *Training Foremanship*, *Hard Skill Training* seperti *Critical Properties* dan *Finished Goods Stuffing*, serta *General Training* yang mencakup pelatihan *International Organization for Standardization (ISO)* dan *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)*.

Selain pelatihan, Perseroan juga melaksanakan berbagai program pengembangan karyawan, antara lain melalui promosi jabatan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan kompetensi karyawan. Di sisi lain, Perseroan terus melakukan penguatan tata kelola dan efisiensi proses melalui implementasi proyek digitalisasi tanda tangan elektronik atau *e-sign*, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, kecepatan, serta akurasi proses administrasi dan pengambilan keputusan.

Melalui rangkaian inisiatif tersebut, Perseroan berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia yang unggul, profesional, dan berdaya saing, sejalan dengan visi dan strategi jangka panjang Perseroan.

Dengan kinerja sumber daya manusia yang terus menunjukkan peningkatan dan komitmen untuk senantiasa memberikan hasil kerja terbaik, Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan jenjang karier yang prospektif. Hal ini sejalan dengan misi Perseroan untuk menjadi pilihan utama dalam pengembangan karier di industri film plastik. Berikut adalah jumlah karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2025:

the Leadership Acceleration Program (LeAP), which was conducted in five batches throughout 2025, as part of developing future leaders.

In terms of competency development, the Company consistently organized structured and continuous training programs. During 2025, a total of 336 training classes were conducted, consisting of 295 internal training sessions and 41 external training sessions. The training programs included Foremanship Training, Hard Skill Training such as Critical Properties and Finished Goods Stuffing, as well as General Training covering ISO standards and the Occupational Health and Safety Management System (OH&S).

In addition to training, the Company also implemented various employee development programs, including promotions as a form of recognition for employees' performance and competencies. At the same time, the Company continued to enhance governance and process efficiency through the implementation of electronic signatures (e-sign), aimed at improving the effectiveness, timeliness, and accuracy of administrative processes and decision-making.

Through these initiatives, the Company remains committed to building a competent, professional, and competitive workforce, in line with its long-term vision and strategic objectives.

In line with the continued advancement of human capital performance and the commitment to consistently deliver the best work results, the Company provides opportunities for each employee to pursue a promising career path, in accordance with the Company's mission to become the preferred choice for career advancement in the plastic film industry. The following presents the total number of employees of the Company as of December 31, 2025:

Jumlah Karyawan

Total Number of Employees

Berdasarkan Lama Kerja Based on Years of Service			
Lama Kerja Length of working	2025	2024	2023
0-5 Tahun Year	281	288	295
5-10 Tahun Year	220	269	279
10-15 Tahun Year	276	306	321
15-20 Tahun Year	123	62	50
20-25 Tahun Year	36	39	39
>25 Tahun Year	70	78	95
Total	1.006	1.042	1.079

Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Based on Age and Gender						
Usia Age	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<30 Tahun Year	233	32	246	29	294	20
30-50 Tahun Year	642	38	656	44	657	43
>50 Tahun Year	54	7	60	7	60	5
Total	929	77	962	80	1.011	68

Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Based on Education and Gender						
Pendidikan Education	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
S2 - S3 Master's - Doctoral Degree	13	3	14	2	15	3
S1 Bachelor's Degree	162	54	150	48	148	32
Diploma Diploma	83	14	67	16	64	17
SMA atau Sederajat High School or Equivalent	665	6	724	14	775	16
SMP Junior High School	6	0	7	0	9	0
Total	929	77	962	80	1.011	68

Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin
Based on Status and Gender

Status Status	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tetap <i>Permanent</i>	850	66	911	73	966	63
Kontrak <i>Contract</i>	79	11	51	7	45	5
Total	929	77	962	80	1.011	68

Berdasarkan Level Jabatan
Based on Job Level

Level Jabatan Position	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur <i>Director</i>	5	0,50%	5	0,48%	5	0,46%
General Manager	7	0,70%	7	0,67%	7	0,65%
Manager	15	1,49%	15	1,44%	17	1,58%
Section Head	119	11,83%	113	10,84%	105	9,73%
Supervisor	92	9,15%	90	8,64%	93	8,62%
Foreman	154	15,31%	153	14,68%	133	12,33%
Operator	614	61,03%	659	63,24%	719	66,64%
Total	1.006	100,00%	1.042	100,00%	1.079	100,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Based on the List of Shareholders issued by PT Raya Saham Registra as of 31 December 2025, the Company's shareholders are composed of the following:

Pemegang saham Shareholders	Jumlah saham Number of shares	% kepemilikan % of ownership
Manajemen Management		
Henry Liem (Komisaris Commissioner)	15.488.959	2,53%
Amirsyah Risjad (Komisaris Commissioner)	10.500.062	1,72%
Non-manajemen Non-management		
PT Tiara Intimahkota	221.072.988	36,11%
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28%
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05%
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5% Others (each with ownership of less than 5%))	106.023.449	17,29%
Jumlah Total	612.248.000	100,00%

Berdasarkan data pemegang saham per tanggal 31 Desember 2025, anggota Dewan Komisaris yang tercatat sebagai pemegang saham yaitu Henry Liem dan Amirsyah Risjad masing-masing sebesar 15.488.959 dan 10.500.062 lembar saham. Sedangkan anggota Direksi tidak ada yang tercatat sebagai pemegang saham.

Based on 31 December 2025 data from shareholders, Commissioners Henry Liem and Amirsyah Risjad are registered shareholders holding 15.488.959 and 10.500.062 shares respectively. None of the members of the Board of Directors are registered as shareholder.

Kelompok pemegang saham masyarakat dan lain-lain per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Community shareholders and others, as of 31 December 2025 are as follows:

Pemodal Nasional:

- Perorangan : 955
- Badan Usaha : 40

Domestic Investors:

- Individual : 955
- Business Entity : 40

Pemodal Asing:

- Perorangan : 15
- Badan Usaha : 52

Foreign Investors:

- Individual : 15
- Business Entity : 52

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Tiara Intimahkota yang dimiliki oleh Wilson Pribadi dan PT Prismatama Nugraha yang dimiliki oleh Andry Pribadi.

PT Tiara Intimahkota owned by Wilson Pribadi and PT Prismatama Nugraha owned by Andry Pribadi are the controlling shareholders of the Company.

ENTITAS ASOSIASI DAN ANAK PERSEROAN

Associated Entities and Subsidiaries

Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas anak dengan detail sebagai berikut:

The Company has 3 (three) subsidiaries as follows:

Nama Name	Alamat Location	Bidang Usaha Business	Kepemilikan Ownership
Stenta Films (M) Sdn. Bhd.	Lot 10, Jl. P/10, Kawasan Perusahaan Seksyen 10, 43650 Bandar Baru Bangi, Selangor Darul Ehsan, Malaysia.	Industri kemasan fleksibel BOPP <i>BOPP flexible packaging industry</i>	22,75%
International Resources (H.K.) Ltd.	Unit E, 26/F Capital Trade Centre, 62 Tsun Yip Street, Kwun Tong, Kowloon, Hong Kong.	Pemasaran kemasan fleksibel <i>Flexible packaging marketing</i>	98,00%
PT Argha Inovasi Pratama	Jl. Amarta No. 28, Kawasan Industri Kendal, Desa/Kelurahan Wonorejo, Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal, Provinsi Jawa Tengah, 51372	Produksi barang plastik lembaran <i>Plastic sheet manufacturing</i>	99,99%

Keanggotaan pada Asosiasi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan terdaftar sebagai anggota pada Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Asosiasi *Biaxially Oriented Films Indonesia* (ABOFI), dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Association Membership

Until the end of 2025, the Company is registered as a member of the Indonesian Issuers Association (AEI), Indonesian Biaxially Oriented Films Association (ABOFI), and The Indonesian Employers' Association (APINDO).



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Sejak tahun 1992, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan struktur permodalan Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana hingga tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Since the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering in 1992, the development of the Company's capital structure, as of 31 December 2025, has been as follows:

No.	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Tahun Pelaksanaan <i>Year of Implementation</i>	Jumlah Modal (Unit Saham) <i>Capital Amount (Share Unit)</i>		Nominal Saham (Rp) <i>Share Nominal (IDR)</i>
			Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Modal Disetor <i>Paid in Capital</i>	
1	Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 16 juta saham <i>Public Offering of 16 million shares</i>	1992	125.000.000	80.000.000	1.000
2	Pembagian saham bonus sejumlah 40 juta saham <i>Distribution of 40 million bonus shares</i>	1993	250.000.000	120.000.000	1.000
3	Penawaran Umum Terbatas sebanyak 12 juta saham <i>Rights Issue of 12 million shares</i>	1994	250.000.000	132.000.000	1.000
4	Pembagian saham bonus sejumlah 44 juta saham dan pemecahan nominal saham menjadi Rp500 <i>Distribution of 44 million bonus shares and stock split into IDR 500 nominal share value</i>	1997	500.000.000	352.000.000	500
5	Penawaran Umum Terbatas (tanpa HMTED) sebanyak 328 juta saham <i>Rights Issue of 328 million shares (without pre-emptive right)</i>	2003	2.000.000.000	680.000.000	500
6	Penarikan 67.752.000 saham treasuri dengan pengurangan modal <i>The withdrawal of 67.752.000 treasury stock by capital reduction</i>	2020	2.000.000.000	612.248.000	500

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professionals and Institutions

1. Kantor Akuntan Publik

KAP Purwanto, Susanti dan Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Jasa yang diberikan adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan untuk segala aspek yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Besaran honorarium audit yang dibayarkan oleh Perseroan untuk tahun buku 2025 adalah sebesar Rp1,03 Miliar.

2. Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930

Jasa yang diberikan meliputi proses administrasi efek, antara lain pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal, serta konsultasi dan dukungan pelayanan terkait pelaksanaan aksi korporasi.

Penunjukan PT Raya Saham Registra oleh Perseroan dilakukan secara reguler setiap tahun sejak tahun 1992. Honorarium jasa administrasi efek yang dibayarkan oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp21,8 Juta.

3. Notaris/PPAT

Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Kompleks Kahfi One Unit 9J
Jl. Moh. Khafi 1 No.41 RT/RW 6/1, Cimpedak,
Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630

Jasa yang diberikan meliputi pembuatan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan), penyusunan akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan, serta memastikan keabsahan pelaksanaan RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya notaris selama pelaksanaan RUPS Tahunan adalah sebesar Rp15 Juta.

1. Public Accounting Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

The services provided include auditing the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2025 and providing an opinion on the fairness of the presentation of the Company's financial statements, in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The audit fee paid by the Company for the 2025 financial year amounted to IDR 1.03 Billion.

2. Securities Administration Bureau (BAE)

PT Raya Saham Registra
Plaza Central, 2nd Floor
Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930

The services provided include securities administration activities, including maintenance and issuance of shareholders data, reporting shareholders data to capital market authorities, as well as consultation and administrative support related to the implementation of corporate actions.

The appointment of PT Raya Saham Registra by the Company has been conducted regularly on an annual basis since 1992. The securities administration service fee paid by the Company in 2025 amounted to IDR 21.8 Million.

3. Notary/PPAT

Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Kompleks Kahfi One Unit 9J
Jl. Moh. Khafi 1 No.41 RT/RW 6/1, Cimpedak,
Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630

The services provided include preparation of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), drafting the deed of resolutions of the AGMS, and ensuring the legality of the AGMS implementation in accordance with prevailing capital market regulations. The notary service fee incurred by the Company for the AGMS implementation amounted to IDR 15 Million.

4. Notaris/PPAT

Nitra Reza, S.H., M.Kn.
Jl. Raya Pajajaran No. 99 D, RT.01/RW.03, Bantarjati,
Kec. Bogor Utara
Kota Bogor, Jawa Barat 16153

Jasa yang diberikan meliputi pembuatan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), penyusunan akta pernyataan keputusan RUPSLB, serta memastikan keabsahan pelaksanaan RUPSLB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya notaris selama pelaksanaan RUPSLB adalah sebesar Rp15 Juta.

4. Notary/PPAT

Nitra Reza, S.H., M.Kn.
Jl. Raya Pajajaran No. 99 D, RT.01/RW.03, Bantarjati,
Kec. Bogor Utara
Kota Bogor, Jawa Barat 16153

The services provided include preparation of the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), drafting the deed of resolutions of the EGMS, and ensuring the legality of the EGMS implementation in accordance with prevailing capital market regulations. The notary service fee incurred by the Company for the EGMS implementation amounted to IDR 15 Million.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Dalam menjalankan proses bisnisnya di setiap unit kerja, Perseroan telah mengacu kepada beberapa sertifikasi nasional dan internasional, antara lain:

In conducting its business operations across all business units, the Company has adopted several national and international certifications, including the following:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Perseroan telah menerapkan dan mempertahankan sertifikasi ISO 9001 sejak tahun 1997. Saat ini, Perseroan mengacu pada ISO 9001:2015 sebagai standar sistem manajemen mutu untuk memastikan konsistensi proses, efektivitas sistem manajemen internal, serta peningkatan berkelanjutan dalam menjaga kesesuaian produk yang diterima pelanggan dengan persyaratan yang ditetapkan.

1. ISO 9001:2015 Quality Management System

The Company has implemented and maintained ISO 9001 certification since 1997. Currently, the Company adopts ISO 9001:2015 as its quality management system standard to ensure process consistency, effectiveness of internal management systems, and continuous improvement in maintaining product conformity with customer requirements.

2. Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 Versi 6.0

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen keamanan pangan sejak tahun 2015 dengan mengacu pada ISO 22000, yang kemudian ditingkatkan menjadi FSSC 22000 dan saat ini mengacu pada FSSC 22000 versi 6.0. Sistem ini menjadi pedoman Perseroan dalam menjaga hygiene dan keamanan proses produksi produk kemasan plastik fleksibel di sepanjang rantai pasokan.

2. FSSC 22000 Version 6.0 Food Safety Management System

The Company has implemented a food safety management system since 2015 based on ISO 22000, which was subsequently upgraded to FSSC 22000 and currently refers to FSSC 22000 Version 6.0. This system serves as a guideline for maintaining hygiene and safety throughout the flexible plastic packaging production process across the supply chain.

3. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 sejak tahun 2019. Penerapan standar ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan.

3. ISO 14001:2015 Environmental Management System

The Company obtained ISO 14001:2015 certification in 2019. The implementation of this standard reflects the Company's commitment to environmental sustainability and compliance with applicable environmental regulations.

4. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Perseroan telah tersertifikasi SMK3 sejak tahun 2018 dan memperoleh predikat Emas dalam penilaiannya. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penyelarasan SMK3 dengan ISO 45001:2018 untuk memperkuat pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, dan saat ini dalam proses sertifikasi.

5. Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)

Sertifikasi SJPH diperoleh Perseroan pada tahun 2021 sebagai jaminan bahwa seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan kehalalan sesuai ketentuan yang berlaku serta diproduksi melalui proses yang terkontrol.

6. ISCC PLUS

Perseroan memperoleh sertifikasi ISCC PLUS pada tahun 2023 sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan dan penerapan ekonomi sirkular. ISCC PLUS merupakan skema sertifikasi yang memastikan ketertelusuran dan pemenuhan aspek keberlanjutan bahan baku.

4. Occupational Health and Safety Management System (SMK3)

The Company has been certified under SMK3 since 2018 and achieved a Gold rating in its assessment. In 2025, the Company aligned SMK3 implementation with ISO 45001:2018 to strengthen occupational health and safety management and is currently undergoing certification.

5. Halal Product Assurance System (SJPH)

The Company obtained SJPH certification in 2021 to ensure that all products comply with applicable halal requirements and are produced through controlled processes.

6. ISCC PLUS

The Company obtained ISCC PLUS certification in 2023 as part of its commitment to sustainability and the implementation of a circular economy. ISCC PLUS is a certification scheme that ensures traceability and sustainability compliance of raw materials.



KEANGGOTAAN, PENILAIAN, DAN PENGUNGKAPAN ESG

ESG Membership, Assessment, and Disclosure

1. SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange)

Perseroan telah menjadi anggota SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange) sejak tahun 2014 dan menerapkan SMETA sebagai metodologi audit untuk menilai kepatuhan pemasok dan operasional internal terhadap aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, serta etika bisnis.

2. EcoVadis

Perseroan telah mengikuti penilaian EcoVadis sejak tahun 2018. EcoVadis merupakan platform penilaian kinerja ESG yang mengevaluasi praktik perusahaan dalam aspek lingkungan, ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, etika bisnis, serta pengadaan berkelanjutan.

3. Carbon Disclosure Project (CDP)

Perseroan mulai berpartisipasi dalam CDP pada tahun 2025. CDP merupakan platform pengungkapan global yang digunakan perusahaan untuk melaporkan dan menilai kinerja pengelolaan lingkungan, khususnya terkait perubahan iklim, penggunaan energi, serta manajemen risiko dan peluang lingkungan.

1. SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange)

The Company has been a member of SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange) since 2014 and applies SMETA as the audit methodology to assess supplier and internal operational compliance with labor standards, occupational health and safety, environmental practices, and business ethics.

2. EcoVadis

The Company has participated in EcoVadis assessments since 2018. EcoVadis is an ESG performance rating platform that evaluates corporate practices in environmental performance, labor and human rights, business ethics, and sustainable procurement.

3. Carbon Disclosure Project (CDP)

The Company began participating in CDP in 2025. CDP is a global disclosure platform used by companies to report and assess environmental management performance, particularly related to climate change, energy usage, and environmental risk and opportunity management.







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Operational Review by Segment

Jenis produk dan kapasitas produksi

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri kemasan fleksibel dengan fokus pada produksi film BOPP (*Biaxially Oriented Polypropylene*) dan BOPET (*Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate*) atau yang lebih dikenal sebagai poliester film. Produk-produk tersebut digunakan secara luas dalam berbagai aplikasi kemasan, terutama untuk industri makanan dan minuman, produk konsumen, serta kebutuhan industri lainnya.

Saat ini, Perseroan mengoperasikan fasilitas produksi yang berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dengan total kapasitas terpasang mencapai sekitar 113.000 ton per tahun untuk BOPP dan 13.000 ton per tahun untuk BOPET. Kapasitas ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kesinambungan pasokan serta memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional.

Selain fasilitas di Indonesia, Perseroan juga memperkuat kehadiran regionalnya melalui entitas anak, Stenta Films (M) Sdn. Bhd., yang berlokasi di kawasan industri Bandar Baru Bangi, Malaysia. Anak perusahaan tersebut mengoperasikan fasilitas produksi film BOPP dengan kapasitas terpasang sekitar 21.000 ton per tahun, sehingga semakin memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing Perseroan di tingkat regional.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan, pada tahun 2025 Perseroan melakukan ekspansi dengan menambah lini produksi baru untuk produk CPP (*Cast Polypropylene*) dengan kapasitas sebesar ± 7.200 ton per tahun. Hingga saat ini, proses pembangunan fasilitas produksi CPP tersebut masih berlangsung. Penambahan lini CPP ini diharapkan dapat memperluas portofolio produk, meningkatkan daya saing, serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri kemasan fleksibel.

Proses produksi

Meskipun menggunakan bahan baku utama yang berbeda, proses produksi film BOPP, BOPET dan CPP pada dasarnya memiliki tahapan yang hampir serupa. Film BOPP dan CPP diproduksi menggunakan resin *homopolymer polypropylene*, sedangkan film BOPET menggunakan resin *Polyethylene Terephthalate*. Masing-masing resin tersebut dipadukan dengan bahan tambahan berupa *copolymers* dan *additives* untuk menghasilkan karakteristik produk yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

Product type and production capacity

The Company operates in the flexible packaging industry, focusing on the production of BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) and BOPET (Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate), also known as polyester film. These products are widely utilized in various packaging applications, particularly in the food and beverage sector, consumer goods, and other industrial needs.

Currently, the Company operates a production facility located in Citeureup, Bogor, West Java, with a total installed capacity of approximately 113,000 tons per annum for BOPP and 13,000 tons per annum for BOPET. This capacity reflects the Company's commitment to ensuring supply continuity and meeting demand in both domestic and international markets.

In addition to its operations in Indonesia, the Company strengthens its regional presence through its subsidiary, Stenta Films (M) Sdn. Bhd., located in the Bandar Baru Bangi industrial area, Malaysia. The subsidiary operates a BOPP film production facility with an installed capacity of approximately 21,000 tons per annum, further expanding the Company's market reach and enhancing its competitiveness at the regional level.

As part of its sustainable growth strategy, in 2025 the Company initiated the addition of a new production line for CPP (Cast Polypropylene) with an installed capacity of approximately $\pm 7,200$ tons per annum. The construction process of this CPP production line is currently ongoing. The addition of the CPP line is expected to broaden the Company's product portfolio, enhance competitiveness, and further strengthen its position in the flexible packaging industry.

Production process

Although BOPP, BOPET and CPP films utilize different primary raw materials, their production processes are fundamentally similar. BOPP and CPP film are manufactured using polypropylene homopolymer resin, while BOPET film is produced from polyethylene terephthalate resin. Each resin is combined with additional materials, including copolymers and additives, to achieve the desired product characteristics and performance specifications.

Proses produksi diawali dengan pencampuran resin, kopolimer, dan aditif hingga homogen. Campuran tersebut kemudian dilelehkan melalui mesin *extruder* dan dicetak menjadi lembaran film tebal (*cast sheet*). Tahap berikutnya adalah proses orientasi atau penarikan film secara memanjang (*machine direction*) dan melebar (*transverse direction*) untuk mencapai ketebalan serta sifat mekanis yang diinginkan. Setelah proses orientasi selesai, lembaran film digulung dalam bentuk gulungan besar (*jumbo roll*), yang selanjutnya dipotong dan disesuaikan dengan spesifikasi serta kebutuhan pelanggan.

Didukung oleh mesin-mesin produksi utama berteknologi tinggi yang berasal dari Jerman dan dikenal akan keunggulan presisi serta efisiensinya, Perseroan mampu menghasilkan produk kemasan film fleksibel dengan standar kualitas yang konsisten dan kompetitif.

Selain itu, untuk meningkatkan nilai tambah produk BOPP, BOPET dan CPP, Perseroan juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung berupa mesin *metalizing* dan *coating film*. Proses ini memberikan peningkatan pada karakteristik fungsional dan estetika produk, seperti meningkatkan daya tahan terhadap uap air dan kelembaban, memperbaiki sifat barrier, serta meningkatkan tampilan visual kemasan sesuai kebutuhan pelanggan.

The production process begins with the homogeneous blending of resin, copolymers, and additives. The blended materials are then melted in an extruder and cast into thick film sheets (cast sheets). This is followed by a biaxial orientation process, whereby the film is stretched both in the machine direction and transverse direction to obtain the required thickness and mechanical properties. Upon completion of the orientation process, the film is wound into large rolls (jumbo rolls), which are subsequently slit and customized according to customer specifications and requirements.

Supported by state-of-the-art primary production machinery sourced from Germany, renowned for its technological excellence, precision, and efficiency, the Company is capable of manufacturing high-quality flexible packaging films with consistent and competitive standards.

Furthermore, to enhance the value-added characteristics of its BOPP, BOPET and CPP products, the Company is equipped with supporting facilities, including metalizing and film coating machines. These processes enhance both functional and aesthetic properties, such as improving resistance to moisture and water vapor, strengthening barrier performance, and enhancing the visual appearance of the packaging in accordance with customer needs.



ANALISIS KEUANGAN

Financial Analysis

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Total Aset Perseroan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tercatat masing-masing sebesar Rp3.637,14 miliar dan Rp3.354,19 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 8,44% dibandingkan tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Total Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tercatat masing-masing sebesar Rp1.290,00 miliar dan Rp1.259,52 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 2,42% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan Aset Lancar terutama disebabkan adanya kenaikan di akun Persediaan dan Pajak Dibayar di Muka.

Persediaan

Saldo Persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp4,68 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo persediaan barang jadi dan barang dalam proses, seiring dengan aktivitas produksi yang lebih tinggi pada akhir periode pelaporan.

Pajak Dibayar di Muka

Saldo Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp48,74 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2.347,14 miliar, meningkat sekitar 12,05% dibandingkan Rp2.094,68 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap atas penambahan lini produksi baru.

Aset Tetap – Neto

Saldo Aset Tetap Neto pada 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp259,39 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan lini produksi baru, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperluas kapasitas operasional dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Statement of Financial Position

Asset

As of 31 December 2025, the Company's Total Assets, which consist of Current and Non-Current Assets, registered IDR 3,637.14 billion. This represents an increase of approximately 8.44% compared to the previous year's value of IDR 3,354.19 billion.

Current Assets

The Company recorded Total Current Assets at IDR 1,290.00 billion as of 31 December 2025. Compared to the previous year's value of IDR 1,259.52 billion, this represented an increase of 2.42%. This was mainly driven by higher Inventories and Prepaid Taxes.

Inventory

Inventory balance as of 31 December 2025 increased by IDR 4.68 billion compared to the previous period. The increase was primarily attributable to higher balances of finished goods and work in progress, in line with increased production activities toward the end of the reporting period.

Prepaid Taxes

The Prepaid Taxes balance as of 31 December 2025 increased by IDR 48.74 billion compared to the previous period. This increase was primarily attributable to a higher balance of Value Added Tax (VAT).

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets as of 31 December 2025 amounted to IDR 2,347.14 billion, representing an increase of approximately 12.05% compared to IDR 2,094.68 billion in the previous year. This increase was primarily driven by additions to fixed assets, particularly from the installation of new production lines.

Fixed Assets – Net

The Net balance of Fixed Assets as of 31 December 2025 increased by IDR 259.39 billion compared to the previous year. This increase was primarily due to the addition of a new production line, reflecting the Company's commitment to expanding operational capacity and supporting long-term business growth.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tercatat masing-masing sebesar Rp1.860,26 miliar dan Rp1.619,70 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 14,85% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan pada total liabilitas terutama disebabkan karena peningkatan pada pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai lini produksi yang baru.

Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tercatat masing-masing sebesar Rp1.125,12 miliar dan Rp1.057,87 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 6,36% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek terutama disebabkan oleh kenaikan di akun Pinjaman Bank Jangka Pendek, Utang Lain-lain, Beban Akrua dan Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Saldo Pinjaman Bank Jangka Pendek pada 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp97,86 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kebutuhan modal kerja, seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional dan persediaan Perseroan untuk mendukung kelancaran produksi dan distribusi.

Utang Lain-lain

Saldo Utang Lain-lain pada 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp14,46 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang retensi yang timbul seiring dengan pembangunan lini produksi baru, mencerminkan investasi Perseroan dalam perluasan kapasitas produksi untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Beban Akrua

Saldo Beban Akrua pada 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp2,79 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya akrua untuk listrik, gas, dan asuransi, seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional Perseroan selama periode berjalan.

Liabilities

The Company's total liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities. As of 31 December 2025, and 2024, the Company's total liabilities amounted to IDR 1,860.26 billion and IDR 1,619.70 billion, respectively, representing an increase of approximately 14.85% compared to the previous year. The increase in total liabilities was primarily attributable to a rise in long-term borrowings used to finance a new production line.

Short-Term Liabilities

Total Current Liabilities as of December 31, 2025 and 2024 were recorded at IDR 1,125.12 billion and IDR 1,057.87 billion, respectively, representing an increase of approximately 6.36% compared to the previous year. The increase in Current Liabilities was mainly attributable to increases in Short-term Bank Loans, Other Payables, Accrued Expenses, and the Current Portion of Long-term Loans.

Short-term Bank Loans

The Short-Term Bank Loans balance as of 31 December 2025 increased by IDR 97.86 billion compared to the previous period. This increase was primarily driven by higher working capital requirements, in line with the Company's increased operational activities and inventory levels to support smooth production and distribution.

Other Payables

Other Payables as of 31 December 2025 increased by IDR 14.46 billion compared to the previous period. This increase was primarily due to higher retention payables arising from the construction of a new production line, reflecting the Company's investment in expanding production capacity to support long-term growth.

Accrued Expenses

Accrued Expenses as of 31 December 2025 increased by IDR 2.79 billion compared to the previous period. This increase was primarily driven by higher accruals for electricity, gas, and insurance expenses, in line with the Company's increased operational activities during the period.

Bagian Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Saldo Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun pada 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp2,79 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pengaruh selisih kurs terhadap nilai pinjaman, mencerminkan fluktuasi mata uang asing yang berdampak pada kewajiban jangka panjang Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tercatat masing-masing sebesar Rp735,14 miliar dan Rp561,83 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 30,85% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan Pinjaman Jangka Panjang yang digunakan untuk pembiayaan atas penambahan lini produksi yang baru.

Pinjaman Jangka Panjang

Saldo Pinjaman Jangka Panjang pada 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp168,31 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman baru yang digunakan untuk membiayai pembangunan lini produksi baru.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Saldo Liabilitas Pajak Tangguhan pada 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp6,37 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pengaruh selisih kurs yang mencerminkan dampak fluktuasi mata uang asing terhadap kewajiban pajak jangka panjang Perseroan.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tercatat masing-masing sebesar Rp1.776,88 miliar dan Rp1.734,49 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 2,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ekuitas Perseroan terutama disebabkan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan serta kinerja Perseroan yang lebih baik di tahun 2025 yang memberikan dampak positif atas laba tahun berjalan.

Current Maturities of Long-term Borrowings

The Current Portion of Long-Term Loans as of 31 December 2025 increased by IDR 2.79 billion compared to the previous period. This increase was primarily due to foreign exchange differences affecting the loan balance, reflecting the impact of currency fluctuations on the Company's long-term liabilities.

Long-Term Liabilities

The Company's total non-current liabilities as of 31 December 2025 and 2024 amounted to IDR 735.14 billion and IDR 561.83 billion, respectively, representing an increase of approximately 30.85% compared to the previous year. This increase was primarily driven by additional long-term borrowings used to finance new production lines.

Long-Term Borrowings

Long-Term Loans as of 31 December 2025 increased by IDR 168.31 billion compared to the previous period. This increase was primarily due to new loans obtained to finance the construction of a new production line.

Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities as of 31 December 2025 increased by IDR 6.37 billion compared to the previous period. This increase was primarily due to the impact of foreign exchange differences, reflecting the effect of currency fluctuations on the Company's long-term tax obligations.

Equity

As of 31 December 2025, the Company's total equity was valued at IDR 1,776.88 billion, up by 2.44% compared to the previous year's value of IDR 1,734.49 billion. The increase in the Company's equity was mainly due to foreign exchange differences from the translation of financial statements, as well as the Company's improved performance in 2025, which positively impacted profit for the year.

Laporan Laba Rugi

Penjualan

Penjualan Perseroan selama tahun 2025 sebesar Rp2,94 triliun atau mengalami penurunan sebesar 2,85% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,02 triliun. Penurunan pada penjualan terutama disebabkan oleh sedikit penurunan kuantitas penjualan selama tahun 2025, meskipun harga rata-rata penjualan mengalami kenaikan.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan selama tahun 2025 sebesar Rp2.614,87 miliar atau mengalami penurunan sebesar 3,61% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.712,70 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan kuantitas penjualan yang dialami di tahun 2025.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2025 sebesar Rp323,84 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 3,68% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp312,34 miliar. Peningkatan pada Laba Bruto terutama disebabkan karena sepanjang tahun 2025, Perseroan lebih berfokus pada penjualan produk premium yang memberikan kontribusi margin yang lebih baik.

Beban Penjualan

Beban Penjualan tahun 2025 tercatat sebesar Rp132,19 miliar, mengalami penurunan sebesar 14,45% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya ongkos angkut penjualan dan komisi penjualan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp83,43 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 11,75% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp74,66 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya peningkatan pada biaya sumber daya manusia.

Income Statement

Sales Revenue

The Company's revenue in 2025 amounted to IDR 2.94 trillion, representing a decrease of 2.85% compared to IDR 3.02 trillion in the previous year. This decrease was primarily attributable to a slight decline in sales volume during 2025, although the average selling price increased.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2025 amounted to IDR 2,614.87 billion, representing a decrease of 3.61% compared to IDR 2,712.70 billion in the previous year. This decrease was primarily in line with the decline in sales volume experienced during 2025.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 amounted to IDR 323.84 billion, representing an increase of 3.68% compared to IDR 312.34 billion in the previous year. This increase was primarily driven by the Company's focus in 2025 on increasing sales of premium products that generate higher margins.

Selling Expenses

Selling Expenses in 2025 amounted to IDR 132.19 billion, representing a decrease of 14.45% compared to the previous year. This decline was primarily due to lower sales transportation costs and sales commissions.

General and Administrative Expenses

In 2025, the Company's General and Administrative Expenses registered IDR 83.43 billion, which is higher by 11.75% against the previous year's IDR 74.66 billion. This can be attributed to higher human resources cost.

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp8,71 miliar atau mengalami penurunan sebesar 32,43% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp12,89 miliar. Penurunan terutama disebabkan selisih kurs dan laba penjualan aset tetap.

Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp32,21 miliar, meningkat sebesar 1.441,15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,09 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh selisih kurs, cadangan kerugian ekspektasian dan cadangan atas penghapusan persediaan.

Laba Usaha

Laba Usaha tahun 2025 sebesar Rp97,70 miliar atau mengalami penurunan sebesar 11,48% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp110,37 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs.

Beban Keuangan

Beban keuangan tahun 2025 tercatat sebesar Rp70,17 miliar, mengalami penurunan sebesar 8,15% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp76,40 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya tingkat suku bunga, yang berdampak positif dalam mengurangi beban keuangan Perseroan.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan Keuangan sebesar Rp0,56 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 14,29% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp0,49 miliar. Kenaikan terutama disebabkan meningkatnya saldo rata-rata kas dan bank.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2025 tercatat sebesar Rp28,09 miliar, mengalami penurunan sebesar 18,46% dibandingkan periode sebelumnya, yang mencatatkan laba sebesar Rp34,45 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan dan rugi selisih kurs yang memengaruhi hasil operasi perseroan selama periode berjalan.

Other Income

Other Income in 2025 amounted to IDR 8.71 billion, representing a decrease of 32.43% compared to IDR 12.89 billion in the previous year. This decrease was primarily attributable to foreign exchange differences and gains on the sale of fixed assets.

Other Expenses

Other expenses in 2025 amounted to IDR 32.21 billion, representing an increase of 1,441.15% compared to IDR 2.09 billion in the previous year. This increase was primarily attributable to foreign exchange differences, allowance for expected credit losses, and provision for inventory write-downs.

Operating Profit

Operating profit in 2025 amounted to IDR 97.70 billion, representing a decrease of 11.48% compared to IDR 110.37 billion in the previous year. This decline was primarily driven by foreign exchange losses.

Financial Expenses

Financial expenses in 2025 amounted to IDR 70.17 billion, representing a decrease of 8.15% compared to IDR 76.40 billion in the previous year. This decrease was primarily attributable to lower interest rates, which had a positive impact in reducing the Company's financial expenses.

Financial Income

Financial Income registered IDR 0.56 billion, an increase of 14.29% compared to the previous year which reached IDR 0.49 billion. This was due to higher average cash and bank balances.

Profit Before Income Tax

Profit Before Income Tax in 2025 amounted to IDR 28.09 billion, representing a decrease of 18.46% compared to a profit of IDR 34.45 billion in the previous period. This decrease was primarily attributable to lower sales and foreign exchange losses, which affected the Company's operating results during the period.

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan tercatat sebesar Rp15,44 miliar, mengalami penurunan sebesar 35,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp23,84 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengaruh pajak tangguhan yang memberikan manfaat pada periode berjalan.

Income Tax Expense

Income Tax Expense was recorded at IDR 15.44 billion, representing a decrease of 35.23% compared to the previous year, which amounted to IDR 23.84 billion. The decline was primarily attributable to the impact of deferred tax, which generated a benefit during the current period.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan sebesar Rp12,65 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 19,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai laba Rp10,61 miliar. Secara keseluruhan kinerja Perseroan di tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana margin Laba Kotor mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya.

Profit for the Year

Profit for the year amounted to IDR 12.65 billion, representing an increase of 19.23% compared to IDR 10.61 billion in the previous year. Overall, the Company's performance in 2025 improved compared to the previous year, as reflected by an increase in Gross Profit margin compared to the prior period.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp47,41 miliar atau mengalami penurunan sebesar 42,58% dibandingkan tahun sebelumnya laba komprehensif yang mencapai Rp82,56 miliar. Penurunan terutama disebabkan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive Income for the Year amounted to IDR 47.41 billion, representing a decrease of 42.58% compared to IDR 82.56 billion in the previous year. This was primarily due to foreign exchange differences from the translation of financial statements.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp12,66 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 19,10% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai laba Rp10,63 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya kenaikan laba tahun berjalan.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity amounted to IDR 12.66 billion. Compared to the previous year's profit value of IDR 10.63 billion, it represented an increase of 19.10% generally due to increase in profit for the year.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi selama tahun 2025 mengalami surplus sebesar Rp221,24 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 6,32% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai surplus Rp208,09 miliar. Kenaikan terutama disebabkan berkurangnya pembayaran untuk beban usaha dan lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi pada tahun 2025 mencatat defisit sebesar Rp337,43 miliar, meningkat signifikan sebesar 737,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat defisit sebesar Rp40,28 miliar. Peningkatan defisit ini terutama disebabkan oleh kenaikan realisasi belanja modal, khususnya untuk perolehan aset tetap serta pembayaran uang muka pembelian aset tetap, sejalan dengan penambahan lini produksi baru sebagai bagian dari strategi ekspansi Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan selama tahun 2025 surplus sebesar Rp126,48 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 173,71% dibandingkan defisit tahun sebelumnya yang mencapai Rp171,60 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya penerimaan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Kemampuan Membayar Hutang

Dalam tahun 2025, pinjaman jangka pendek dilakukan untuk modal kerja. Adapun pinjaman bank jangka pendek berasal dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank CTBC Indonesia dengan total saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp786,85 miliar. Perseroan juga memiliki pinjaman bank jangka panjang dari DZ Bank AG, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT BCA Finance, dengan total saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2025 mencapai Rp553,80 miliar.

Cash Flow Statement

Cash Flow from Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities in 2025 recorded a surplus of IDR 221.24 billion, representing an increase of 6.32% compared to the previous year, which posted a surplus of IDR 208.09 billion. The increase was mainly due to a reduction in payments for operating expenses and other expenses.

Cash Flow from Investing Activities

Cash Flows from Investing Activities in 2025 recorded a deficit of IDR 337.43 billion, representing a significant increase of 737.71% compared to the previous year's deficit of IDR 40.28 billion. The higher deficit was primarily attributable to increased capital expenditures, particularly for the acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets purchases, in line with the addition of new production lines as part of the Company's expansion strategy.

Cash Flow from Funding Activities

Cash flows from financing activities in 2025 recorded a surplus of IDR 126.48 billion or increased by 173.71% compared to the deficit in the previous year which amounted to IDR 171.60 billion. The increase was mainly due to the receipt of short-term and long-term bank loans.

Ability to Pay Debt

In 2025, the Company used short-term loans as working capital. The short-term bank loans were derived from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank CTBC Indonesia with a total loan balance of IDR 786.85 billion, as of 31 December 2025. On the other hand, the Company's long-term bank loans were sourced from DZ Bank AG, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT BCA Finance, with total loan balance reaching IDR 553.80 billion, as of 31 December 2025.

Untuk tahun buku 2025, Perseroan memiliki nilai rasio keuangan yang sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian kredit. Selama tahun 2025, Perseroan tetap memiliki tingkat kolektibilitas lancar, baik untuk pembayaran pokok maupun bunga dari seluruh hutang bank yang dimiliki.

For financial year 2025, the Company maintained financial ratio values that complied with provisions stipulated in the credit agreement. Throughout 2025, the Company continuously kept a current collectibility level, for both principal and interest payments on all its bank loans.

Kinerja Rasio Keuangan Perseroan Tahun 2025

Rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 115,84%, menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan berada pada tingkat yang relatif baik dan memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek.

Company Financial Ratio Performance in 2025

The Company's current ratio stood at 115.84%, indicating a relatively healthy liquidity position, sufficient to meet all short-term obligations.

Sementara itu, rasio kewajiban terhadap modal sebesar 104,69% menunjukkan bahwa total kewajiban Perseroan sedikit lebih besar dibandingkan total modal yang dimiliki. Peningkatan rasio ini sebagian besar dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS (USD) dan Euro (EUR), yang berdampak pada valuasi kewajiban dalam mata uang asing.

Meanwhile, the debt-to-equity ratio was 104.69%, showing that the Company's total liabilities are slightly higher than its total equity. This increase was largely influenced by the depreciation of the Indonesian Rupiah against the US Dollar (USD) and Euro (EUR), which affected the valuation of liabilities denominated in foreign currencies.

Rasio kewajiban terhadap total aset sebesar 51,15% yang menunjukkan Perseroan memiliki besaran nilai aset yang masih memadai untuk menutupi seluruh liabilitas yang dimilikinya.

The ratio of liabilities to total assets is 51.15%, indicating that the Company has sufficient amount of assets to cover all its liabilities.

Laba Tahun Berjalan sebesar Rp12,65 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 19,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai laba Rp10,61 miliar. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan di tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Profit for the Year amounted to IDR 12.65 billion or an increase of 19.23% compared to the previous year's profit IDR 10.61 billion. Overall, the Company's performance in 2025 increased over the previous year.

Tingkat piutang usaha Perseroan sebesar Rp638,46 miliar mengalami penurunan sebesar 4,52% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp668,70 miliar. Perseroan melakukan pengontrolan yang ketat terhadap pengiriman barang dan komitmen pembayaran yang baik dari para pelanggan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Tingkat kolektibilitas atas sebagian besar piutang usaha pihak ketiga di tahun 2025 berada dalam status lancar. Hal tersebut tercermin dari komposisi umur piutang usaha pihak ketiga Perseroan untuk tahun 2025 sebagai berikut:

The Company's rate of trade receivables, which amounted to IDR 638.46 billion, 4.52% lower than the previous year's IDR 668.70 billion reflects the Company's prudent credit control and effective monitoring delivery of goods and reliable payment commitments from customers. In 2025, the collectability level for most third-party trade receivables was in current status. This is reflected in the aging composition of the Company's third-party trade receivables for 2025, as follows:

Belum jatuh tempo : Rp492,88 miliar
 Telah jatuh tempo
 0-30 hari : Rp102,81 miliar
 31-60 hari : Rp30,21 miliar
 61-90 hari : Rp12,81 miliar
 • 91 hari : Rp8,14 miliar

Receivables not due : IDR 492.88 billion
Receivables due
0 – 30 days : IDR 102.81 billion
31 – 60 days : IDR 30.21 billion
61 – 90 days : IDR 12.81 billion
> 91 days : IDR 8.14 billion

Terlihat bahwa hanya 0,76% dari total piutang usaha yang telah berumur diatas 91 hari. Meskipun telah lewat jatuh tempo, sampai saat ini, status pembayaran atas seluruh porsi piutang usaha tersebut masih terus berjalan sehingga tidak dikategorikan sebagai piutang bermasalah. Perseroan juga telah membuat sistem penagihan komprehensif untuk melakukan monitor terhadap piutang jatuh tempo dengan baik.

Based on the above aging composition, only 0.76% share of the total trade receivables were over 91 days overdue. Despite their overdue status, payments for these trade receivables are ongoing and therefore not categorized as bad debts. To properly monitor overdue receivables, the Company created a comprehensive billing system.



STRUKTUR PERMODALAN *Capital Structure*

Perseroan tidak melakukan perubahan yang mendasar berkaitan dengan tujuan dan kebijakan dalam struktur permodalan di tahun 2025, dimana tetap melakukan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya secara wajar dan optimal serta memberikan imbal hasil yang maksimal bagi pemegang saham.

Dalam tahun 2025, sebagian besar porsi pembiayaan struktur permodalan Perseroan berasal dari pinjaman bank, baik dari dalam maupun luar negeri, serta pembiayaan dari pihak pemasok yang memberikan termin pembayaran yang lebih panjang namun tetap kompetitif. Selain itu, pembiayaan dari bank diatas, Perseroan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk surat hutang lainnya. Perseroan melakukan pemantauan terhadap struktur permodalan antara lain dengan menjaga rasio hutang terhadap modal sebesar 104,69% di tahun 2025, dimana nilai tersebut secara relatif masih mencerminkan kondisi permodalan Perusahaan yang cukup baik.

In 2025, there were no fundamental changes related to the objectives and policies in the Company's capital structure. It constantly retained healthy capital ratios to support the business, secure access to funding at reasonable and optimal costs, and provide maximum returns for shareholders.

Most of the financing for the Company's capital structure in 2025 came from local and international bank loans, as well as from suppliers which provided longer yet competitive payment terms. With regards to bank financing, the Company has no obligations in the form of other debentures. The Company conducts continuous monitoring of its capital structure by maintaining a debt-to-equity ratio which in 2025 posted 104.69%. This value reflects the relatively good condition of the Company's capital.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN 2025

Material Information and Facts Beyond the 2025 Financial Reporting Date

Setelah tanggal laporan keuangan tahun 2025, Perseroan telah melakukan transaksi penjualan sebagian kepemilikan saham pada entitas asosiasi, yaitu Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia. Transaksi tersebut mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan pada Stenta Films (Malaysia) dari sebelumnya sebesar 22,75% menjadi 12,50% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

After the 2025 financial statements' reporting date, the Company conducted a transaction involving the sale of a portion of its share ownership in its associate entity, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia. This transaction resulted in a change in the Company's ownership interest in Stenta Films (Malaysia) from 22.75% to 12.50% of the total issued and fully paid shares.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis IMF pada Oktober 2025, pertumbuhan ekonomi global tahun 2026 diproyeksikan mencapai 3,3%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2025 yang sebesar 3,2%. Meskipun masih terdapat tantangan berupa fluktuasi nilai tukar, tekanan inflasi, dan ketidakpastian geopolitik, pemulihan ekonomi global dan domestik diperkirakan akan mendorong peningkatan permintaan di sektor barang konsumsi.

Entering 2026, the global economy is expected to continue facing several challenges, including a slowdown in global economic growth. According to the World Economic Outlook (WEO) released by the IMF in October 2025, global economic growth in 2026 is projected to reach 3.3%, slightly higher than the 2025 projection of 3.2%. Despite ongoing challenges such as exchange rate fluctuations, inflationary pressures, and geopolitical uncertainties, the recovery of both the global and domestic economies is expected to drive increased demand in the consumer goods sector.

Memasuki tahun 2026, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh positif dengan pertumbuhan PDB sekitar 5,1%, menurut *World Economic Outlook* yang dirilis IMF. Pertumbuhan ini menunjukkan ketahanan ekonomi Indonesia meskipun menghadapi ketidakpastian global dan tantangan eksternal.

Entering 2026, Indonesia's economy is projected to maintain positive growth, with GDP expected to increase by approximately 5.1%, according to the World Economic Outlook released by the IMF. This projection reflects the resilience of the Indonesian economy despite global uncertainties and external challenges.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan didorong oleh konsumsi domestik yang tetap kuat, peningkatan investasi di sektor infrastruktur dan manufaktur, serta permintaan ekspor yang membaik seiring pemulihan ekonomi mitra dagang utama. Kebijakan fiskal dan moneter yang stabil, didukung oleh reformasi struktural di sektor energi, logistik, dan digitalisasi ekonomi, menjadi faktor pendukung utama pertumbuhan.

Economic growth in 2026 is expected to be driven by strong domestic consumption, increased investment in infrastructure and manufacturing sectors, and improving export demand in line with the recovery of key trading partners. Stable fiscal and monetary policies, supported by structural reforms in the energy, logistics, and digital economy sectors, are key factors underpinning this growth.

Namun, beberapa risiko tetap perlu diperhatikan, termasuk fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, tekanan inflasi, ketidakpastian geopolitik, serta potensi gangguan rantai pasok. Meskipun demikian, dengan strategi ekonomi yang matang dan struktur makroekonomi yang relatif solid, Indonesia diperkirakan mampu mempertahankan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan pada tahun 2026.

However, certain risks remain, including fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, inflationary pressures, geopolitical uncertainties, and potential disruptions in global supply chains. Nevertheless, with sound economic strategies and a relatively solid macroeconomic framework, Indonesia is expected to sustain stable and sustainable growth in 2026.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2026 adalah dengan terus fokus dan melanjutkan strategi-strategi yang telah diterapkan di tahun sebelumnya yang terbukti dapat memberikan kontribusi yang positif buat Perseroan.

In anticipating these concerns and threats in 2026, the Company intends to focus on continuous implementation of the previous year's strategies which have proven to contribute positively to the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI *Changes in Accounting Policy*

Perseroan melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh perincian dari kebijakan-kebijakan Akuntansi ini dapat dilihat secara terperinci dalam catatan laporan keuangan Perseroan tahun 2025, khususnya pada butir 2.

The Company prepares and presents financial statements based on Indonesian Financial Accounting Standards. These include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), Indonesian Institute of Accountants and applicable regulations pertaining to the presentation and disclosure of financial reports issued by the Financial Services Authority. Details of these accounting policies can be viewed in the notes to the Company's 2025 financial statements, specifically in point 2.

INFORMASI MATERIAL DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN *Material Information and Conflict of Interest Transactions*

Pada tahun 2025, Perseroan tidak terdapat informasi material dan transaksi benturan kepentingan.

In 2025, the Company had no material information and conflict of interest transactions.



A photograph of an industrial facility, likely a power plant or refinery, featuring a complex network of blue-painted metal pipes and structural beams. In the foreground, a white electrical control cabinet is visible. The background shows a multi-level structure with stairs and various industrial components. The overall image has a light blue tint.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (“**GCG**”) merupakan sistem dan seperangkat prinsip yang menjadi landasan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan berintegritas. Penerapan GCG bertujuan untuk menyelaraskan hubungan antara Perseroan dengan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya guna mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif, efisien, dapat dipertanggungjawabkan serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat implementasi GCG sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan usaha dan pengelolaan risiko. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengurusan Perseroan. Prinsip-prinsip tersebut diterapkan secara menyeluruh pada setiap jenjang dan lini organisasi sebagai wujud komitmen Perseroan dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance (“GCG”) is a system and a set of principles that serve as the foundation for managing the Company in a professional, transparent, and ethical manner. The implementation of GCG aims to align the relationship between the Company and its shareholders and other stakeholders in order to support effective, efficient, and accountable decision-making, as well as to ensure compliance with the prevailing laws and regulations.

Throughout 2025, the Company consistently strengthened the implementation of GCG as an integral part of its business sustainability strategy and risk management framework. The Board of Commissioners and the Board of Directors consistently adhere to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality in carrying out their supervisory and management functions of the Company. These principles are implemented comprehensively at every level and across all organizational lines as a manifestation of the Company’s commitment to protecting the interests of shareholders and all stakeholders.



Penerapan prinsip GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
9. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan
10. Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Dengan berpedoman pada ketentuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola guna memperkuat daya saing, menjaga keberlanjutan usaha, serta meningkatkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The implementation of GCG principles within the Company refers to the prevailing laws and regulations, including:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;*
3. *Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law;*
4. *Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;*
5. *Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
6. *Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
7. *Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies;*
8. *Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;*
9. *Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority; and*
10. *Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy.*

By adhering to these provisions, the Company is committed to continuously improving the quality of corporate governance in order to strengthen competitiveness, maintain business sustainability, and enhance long-term value for shareholders and stakeholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2025

Annual General Meeting of Shareholders 2025

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan yang diselenggarakan 1 (satu) tahun sekali dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya. RUPS merupakan sarana dimana manajemen yang diwakili oleh Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab memimpin Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan pada setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan oleh Perseroan setiap waktu jika dibutuhkan.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan;
6. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang, menengah dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
7. Memberikan persetujuan penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan;
8. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan;

The General Meeting of Shareholders consists of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") which is held once a year and other General Meetings of Shareholders. The General Meeting of Shareholders serves as a forum in which the management, represented by the Board of Commissioners and Board of Directors, presents accountability reports to Shareholders regarding their implementation of duties and responsibilities in leading the Company during the relevant financial year. The AGMS is the highest authority in the Company.

In accordance with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007, the Company must convene an Annual General Meeting of Shareholders within 6 (six) months following the end of each financial year. Additionally, the Company may call an Extraordinary General Meeting of Shareholders at any time as circumstances require.

The General Meeting of Shareholders has the authority, among others, to:

1. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners with consideration of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;*
2. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors with consideration of recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee;*
3. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners with consideration of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;*
4. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors with consideration of recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee;*
5. *Approve the Annual Report including ratification of financial statements and the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association;*
6. *Provide endorsements/decisions necessary to safeguard the Company's business interests in the long, medium, and short term in accordance with laws and regulations and/or articles of association;*
7. *Approve the compensation structure, including honoraria and benefits for the Board of Commissioners members, and salaries and benefits for the Board of Directors members;*
8. *Appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's annual financial statements;*

9. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku;

Pada hari Rabu, 11 Juni 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang bertempat di Ruang Picadilly, Lantai 2, The Langham Jakarta, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta Selatan, dengan tingkat kehadiran pemegang saham atau kuasanya sebanyak 539.967.345 saham atau sebesar 88,194% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, sehingga telah memenuhi ketentuan kuorum sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. Rapat diselenggarakan secara musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai maka keputusan diambil melalui pemungutan suara secara terbuka, termasuk melalui sistem *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI).

RUPS Tahunan 2025 memutuskan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, laporan pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta Laporan Keuangan Perseroan yang meliputi neraca dan perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang sama, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 dengan menyisihkan sebesar Rp1 miliar sebagai dana cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas, membagikan dividen tunai sebesar Rp5.020.433.600 atau sekitar 47,22% dari total laba bersih sehingga setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp8,20, serta membukukan sisanya sebagai laba ditahan untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan di masa mendatang.
3. Menyetujui penetapan jumlah gaji bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan ketentuan tidak mengalami kenaikan atau paling tinggi meningkat sebesar 10% dari jumlah yang berlaku pada tahun sebelumnya berikut tunjangan lainnya sesuai

9. Approve amendments to the Company's Articles of Association in accordance with applicable laws and regulations;

On Wednesday, 11 June 2025, the Company convened its AGMS at the Picadilly Room, 2nd Floor, The Langham Jakarta, Sudirman Central Business District (SCBD), South Jakarta, with attendance of shareholders or their proxies representing 539,967,345 shares or 88.194% of the total issued shares with valid voting rights, thereby fulfilling the quorum requirements in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Meeting was conducted based on deliberation for consensus, and in the absence of consensus, resolutions were adopted by open voting, including through the electronic system *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI).

The AGMS 2025 resolved the following key matters:

1. Approve and ratify the Annual Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2024, including therein the report on the management of the Company by the Board of Directors, the report on the implementation of supervisory duties by the Board of Commissioners, as well as the Financial Statements of the Company comprising the balance sheet and the statement of profit and loss for the same financial year, and to grant full release and discharge (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions that they have carried out to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company
2. Approve the use of the Company's net profit for the financial year 2024 by allocating an amount of IDR 1 billion as a statutory reserve in accordance with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law, distributing cash dividends in the amount of IDR 5,020,433,600 or approximately 47.22% of the total net profit so that each share receives a cash dividend of IDR 8.20, and recording the remaining amount as retained earnings to support the Company's business activities and development in the future.
3. Approve the determination of the amount of salary for all members of the Board of Commissioners for the financial year 2025 with the provision that there shall be no increase or at most an increase of 10% from the amount applicable in the previous year including other

kebijakan Perseroan, serta memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, serta menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila diperlukan.
5. Menyetujui pengunduran diri Bapak Folmer Adolf Hutapea selaku Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat, memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan tugas beliau selama masa jabatan tersebut, serta mengangkat Bapak Dendi Wiraputra sebagai Direktur Perseroan, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS.

Keputusan RUPS Tahunan yang telah direalisasikan pada tahun buku 2025:

1. Melaksanakan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp5.020.433.600 atau sekitar 47,22% dari total Laba Bersih Tahun buku 2024. Distribusi dividen sebagian besar telah dibayarkan pada tahun 2025.
2. Memberikan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2025 sebesar Rp6,46 miliar atau secara total tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Menunjuk KAP Purwanto, Susanti dan Surja (Ernst & Young) sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan tahun 2025, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan

benefits in accordance with the Company's policy, and to grant delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the division of duties and authorities, as well as to determine the amount of salary and benefits for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

4. *Grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2025, including determining the honorarium and the requirements for such appointment in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, as well as appointing a substitute Public Accountant if necessary.*
5. *Approve the resignation of Mr. Folmer Adolf Hutapea as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting, grant full release and discharge from responsibility for the performance of his duties during his term of office, and appoint Mr. Dendi Wiraputra as Director of the Company, so that as of the closing of the Meeting the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company changes in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders.*

Implementation of AGMS Resolutions in the 2025 financial year:

1. *To distribute cash dividends to shareholders amounting to IDR 5,020,433,600, or approximately 47.22% of the total Net Profit for the 2024 financial year. The majority of the dividend distribution has been paid in 2025.*
2. *Determination of salaries and allowances for members of the Board of Commissioners for 2025 amounting to IDR 6.46 billion, which in total did not increase compared to the previous year.*
3. *Appointment of KAP Purwanto, Susanti dan Surja (Ernst & Young) as the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2025 financial year, subject to the approval of the Board of Commissioners.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2025 *Extraordinary General Meeting of Shareholders 2025*

Pada hari Rabu, 17 Desember 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") yang bertempat di PT Argha Karya Prima Industry Tbk, Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Barat, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan tingkat kehadiran pemegang saham atau kuasanya sebanyak 535.327.411 saham atau sebesar 87,4364% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, sehingga telah memenuhi ketentuan kuorum sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rapat diselenggarakan secara fisik dan elektronik melalui sistem *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI), serta diselenggarakan secara musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.

RUPS LB 2025 memutuskan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri Johan Paulus Yoranouw dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pelaksanaan tugas beliau sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Folmer Adolf Hutapea sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat, yaitu sampai dengan tahun 2028, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

- **Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama: Andry Pribadi
Komisaris: Henry Liem
Komisaris: Amirsyah Risjad
Komisaris: Brenna Florence Pribadi
Komisaris Independen: Widjojo Budiarto
Komisaris Independen: Folmer Adolf Hutapea

- **Direksi:**

Direktur Utama: Wilson Pribadi
Direktur: Jimmy Tjahjanto
Direktur: Jeyson Pribadi
Direktur: Elius Pribadi
Direktur: Dendi Wiraputra

On Wednesday, December 17, 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") at PT Argha Karya Prima Industry Tbk, Jalan Pahlawan, Karang Asem Barat Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, with the attendance of shareholders or their proxies representing 535,327,411 shares or 87.4364% of the total issued shares of the Company with valid voting rights, thereby fulfilling the quorum requirements in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Meeting was conducted physically and electronically through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), and was held based on deliberation for consensus, and if such consensus was not reached, resolutions were adopted by voting.

The EGMS 2025 resolved several important matters as follows:

1. *Approved the resignation of Johan Paulus Yoranouw from his position as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting, and granted full release and discharge (acquit et de charge) for the performance of his duties to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.*
2. *Approved the appointment of Folmer Adolf Hutapea as Independent Commissioner of the Company.*
3. *Approved the change in the composition of the Board of Commissioners of the Company effective from the closing of the Meeting until the remaining term of office of the incumbent members of the Board of Commissioners, namely until 2028, such that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company become as follows:*

- **Board of Commissioners:**

*President Commissioner: Andry Pribadi
Commissioner: Henry Liem
Commissioner: Amirsyah Risjad
Commissioner: Brenna Florence Pribadi
Independent Commissioner: Widjojo Budiarto
Independent Commissioner: Folmer Adolf Hutapea*

- **Board of Directors:**

*President Director: Wilson Pribadi
Director: Jimmy Tjahjanto
Director: Jeyson Pribadi
Director: Elius Pribadi
Director: Dendi Wiraputra*

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak yang ditunjuk untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri di hadapan Notaris serta melakukan pemberitahuan kepada instansi berwenang dan tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

4. *Granted authority to the Board of Directors of the Company and/or appointed parties to restate the Meeting's resolutions in a separate deed before a Notary as well as to submit notifications to the relevant authorities and carry out other necessary actions in relation to the change in the composition of the Board of Commissioners of the Company.*

Keputusan RUPS LB yang telah direalisasikan pada tahun buku 2025:

1. Menerima pengunduran diri Johan Paulus Yoranouw sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat.
2. Mengangkat Folmer Adolf Hutapea sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS LB.
3. Penyesuaian dan pencatatan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS LB.
4. Menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam akta notaris serta melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang.

Implementation of the resolutions of the EGMS in the 2025 financial year:

1. *Accepted the resignation of Johan Paulus Yoranouw as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting.*
2. *Appointed Folmer Adolf Hutapea as Independent Commissioner of the Company in accordance with the EGMS resolution.*
3. *Adjustment and recording of changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company in accordance with the EGMS resolution.*
4. *Restated the Meeting's resolutions in a notarial deed and submitted notifications to the relevant authorities.*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2024 *Annual General Meeting of Shareholders 2024*

Pada hari Kamis tanggal 6 Juni 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 88,25%, dan telah memutuskan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana ternyata dalam laporannya nomor 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 pada tanggal 27 Maret 2024, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. Menetapkan Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif dan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan demikian menyetujui tidak dilakukan penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan tidak terdapat dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian, dengan kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik adalah independen dan memiliki kompetensi di bidangnya, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, tidak pernah melakukan perbuatan yang melawan hukum, dan telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan

On Thursday, 6 June 2024, the Company held its AGMS with 88.25% shareholder participation. The meeting addressed and resolved several critical matters as follows:

1. *Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2023 financial year audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in their report number 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 dated 27 March 2024, and subsequently granted full release and discharge (*acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the 2023 financial year, to the extent of their management and supervisory actions reflected in the Annual Report.*
2. *Acknowledged that the Company reported no positive retained earnings or net profit for the financial year ending 31 December 2023, and consequently approved that no funds would be allocated to the general reserve as stipulated in Article 70 of the Limited Liability Company Law, and that no dividends would be distributed to shareholders.*
3. *Authorized and empowered the Company's Board of Commissioners to establish the salaries, honoraria, and other allowances for members of both the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year, with implementation to be aligned with applicable regulatory requirements.*
4. *Granted authority to the Company's Board of Commissioners, with consideration of recommendations from the Company's Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, as the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm is still under consideration, and to determine the honorarium and appointment terms including termination. The Public Accountant and/or Public Accounting Firm must meet the following criteria: be independent, possess appropriate competence, be registered with the Financial Services Authority, have no history of unlawful conduct, and have experience conducting audits in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards while providing opinions based on Auditing Standards*

memberikan opini berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Keputusan RUPS Tahunan yang telah direalisasikan pada tahun buku 2024:

1. Memberikan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024 sebesar Rp6,44 miliar atau secara total tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya
2. Menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan tahun 2024, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Implementation of the resolutions of the AGMS in the 2024 financial year:

1. *Provided salaries and other allowances for members of the Board of Commissioners for 2024 amounting to IDR 6.44 billion or in total experiencing no increase compared to the previous year.*
2. *Appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) as the Public Accountant to audit the Company's books for 2024, with the approval of the Company's Board of Commissioners.*

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab utama secara bersama-sama dalam melakukan pengawasan, memberikan masukan, saran, serta arahan kepada Direksi untuk menjalankan tugas dan wewenang pengurusan Perseroan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners is a corporate organ of the Company that holds primary authority and collective responsibility to supervise and to provide input, advice, and direction to the Board of Directors in carrying out the management duties and authorities of the Company in order to achieve the established vision and mission.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, dimana seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan lainnya diangkat sebagai Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris juga mencakup keberadaan Komisaris Independen yang berasal dari pihak yang bebas dari benturan kepentingan serta hubungan lain yang berpotensi mempengaruhi independensinya.

Pursuant to the provisions set forth in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as President Commissioner and the other as Commissioner. The composition of the Board of Commissioners also includes Independent Commissioners who are free from conflicts of interest and any other relationships that may potentially affect their independence.

Tugas dan kewajiban pokok Dewan Komisaris secara detail antara lain adalah:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya manajemen dalam menerapkan serta meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;

The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners in detail include:

1. *Providing responses and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors;*
2. *Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the Company's business risks and management's efforts to implement and enhance the effectiveness of the internal control system;*
3. *Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the preparation and disclosure of periodic financial statements;*

4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
5. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;
6. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 6 (enam) orang, dengan perubahan terakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada bulan Desember 2025 dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Andry Pribadi
Komisaris	: Henry Liem
Komisaris	: Amirsyah Risjad
Komisaris	: Brenna Florence Pribadi
Komisaris Independen	: Widjojo Budiarto
Komisaris Independen	: Folmer Adolf Hutapea

Masa kerja Dewan Komisaris adalah sampai dengan RUPS tahun buku kelima, yaitu pada tahun 2028. Dalam menjalankan fungsinya selama tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat bersama dengan Direksi, dimana dalam setiap rapat rata-rata dihadiri oleh 4 (empat) orang anggota Komisaris. Agenda dalam rapat tersebut antara lain membahas tentang:

1. Evaluasi hasil kinerja Perseroan selama tahun berjalan dan kendala yang dihadapi;
2. Pelaksanaan, evaluasi, dan penyempurnaan strategi usaha, baik saat ini dan masa mendatang;
3. Pengembangan dan peningkatan bisnis juga mencari peluang usaha yang baru; dan
4. Analisis mengenai isu-isu yang sedang dan akan memengaruhi Perseroan, termasuk strategi pemasaran, kinerja keuangan, dan persoalan strategis lainnya, serta pembahasan tentang berbagai tantangan operasional yang kritis.

Dewan Komisaris dalam melakukan aktivitasnya memiliki Piagam yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi. Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. *Supervising the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company's business activities;*
5. *Providing reports on the execution of its supervisory and advisory duties in the annual report;*
6. *Reviewing and approving the annual report;*
7. *Performing nomination and remuneration functions.*

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 6 (six) members, with the latest change made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") in December 2025, with the following composition:

The current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Andry Pribadi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Henry Liem</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Amirsyah Risjad</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Brenna Florence Pribadi</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Widjojo Budiarto</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Folmer Adolf Hutapea</i>

The term of office of the Board of Commissioners is until the Annual General Meeting of Shareholders for the fifth financial year, namely in 2028. In performing its functions throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, with an average attendance of 4 (four) Commissioners at each meeting. The meeting agendas included:

- 1. Evaluation of the Company's performance during the year and challenges encountered;*
- 2. Implementation, evaluation, and refinement of business strategies, both current and future;*
- 3. Business development and enhancement as well as the pursuit of new business opportunities; and*
- 4. Analysis of current and prospective issues affecting the Company, including marketing strategies, financial performance, and other strategic matters, as well as a discussion of various critical operational challenges.*

In carrying out its activities, the Board of Commissioners is guided by a Charter containing working guidelines and procedures in performing its supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The Board Charter is prepared in accordance with the Company's good governance principles and refers to applicable laws and regulations.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 6 (enam) orang dimana 2 (dua) diantaranya adalah merupakan Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris adalah merupakan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, juga berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman.

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap kinerjanya yang dilakukan setiap tahun. Evaluasi ini didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam kerangka penilaian tahunan Perseroan yang dirancang khusus untuk Dewan Komisaris. Penilaian mandiri ini mengukur kinerja berdasarkan beberapa pedoman utama, meliputi:

- Efektivitas dalam menetapkan arah strategis dan mendorong pencapaian Perseroan;
- Penerapan pengetahuan dan keahlian khusus yang berkontribusi pada hasil jangka pendek maupun pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang;
- Kemampuan yang terbukti dalam memberikan saran berharga dan solusi praktis bagi Perseroan, terutama di bidang-bidang bisnis strategis

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan yang terkait pengunduran anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran dasar Perseroan yaitu pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan ayat 12: Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir bila pada butir f: "Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya".

RUPS Tahunan menetapkan batas maksimum remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk periode satu tahun. Penetapan jumlah remunerasi ini didasarkan pada pencapaian target kinerja dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan serta situasi ekonomi saat ini dan proyeksi ekonomi untuk tahun-tahun mendatang.

Struktur remunerasinya terdiri dari gaji pokok dan tunjangan dalam 1 (satu) tahun. Realisasi total remunerasi untuk anggota Komisaris pada tahun 2025 adalah sebesar Rp6,46 miliar.

The Board of Commissioners consists of 6 (six) members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners. The determination of the number of members is based on the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee, taking into account the Company's condition and needs as well as diversity of expertise, knowledge, and experience.

The Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its performance. This evaluation is based on indicators established within the Company's annual assessment framework, which is specifically designed for the Board of Commissioners. This self-assessment measures performance based on several key guidelines, including:

- *Effectiveness in setting strategic direction and driving the achievement of the Company's objectives;*
- *Application of specific knowledge and expertise that contributes to short-term results as well as long-term sustainable growth;*
- *Demonstrated ability to provide valuable advice and practical solutions to the Company, particularly in strategic business areas.*

The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes. This provision is stipulated in Article 14 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, which states that a member's term shall end if he or she no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners under the Articles of Association and other applicable laws and regulations.

The Annual General Meeting of Shareholders determines the maximum remuneration in the form of salary and/or allowances for all members of the Board of Commissioners for a one-year period. The determination is based on performance achievements while taking into account the Company's financial condition as well as current economic conditions and future economic projections.

The remuneration structure consists of base salary and allowances within a one-year period. The total realized remuneration for members of the Board of Commissioners in 2025 amounted to IDR 6.46 billion.

DIREKSI *Board of Directors*

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, di mana seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama dan lainnya diangkat sebagai Direktur.

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada rencana kerja, visi dan misi, nilai-nilai Perseroan, serta prinsip-prinsip tata kelola yang baik guna memastikan keberlanjutan usaha dan pencapaian target strategis Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang. Sesuai dengan RUPST pada bulan Juni 2023, Rapat memutuskan untuk mengangkat kembali Direksi Perseroan, dengan penyesuaian perubahan susunan anggota Direksi terakhir berdasarkan RUPST yang diselenggarakan pada Juni 2025, dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Wilson Pribadi
Direktur : Jimmy Tjahjanto
Direktur : Jeyson Pribadi
Direktur : Elius Pribadi
Direktur : Dendi Wiraputra

Dalam melakukan tugasnya, Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Piagam Direksi merupakan penjabaran dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan berperan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dengan penuh tanggung jawab, itikad baik, dan profesionalisme. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi memiliki beberapa tugas pokok antara lain:

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 2 (two) persons, one of whom is appointed as President Director and the other appointed as Director.

The Board of Directors is the organ of the Company that bears full responsibility for the management and administration of the Company's daily operational activities in accordance with the Company's purposes and objectives. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to the work plan, vision and mission, the Company's values, as well as the principles of good corporate governance to ensure business sustainability and the achievement of the Company's strategic targets.

The composition of the Company's Board of Directors consists of 5 (five) persons. Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders held in June 2023, the Meeting resolved to reappoint the Board of Directors, with the latest adjustment to the composition based on the Annual General Meeting of Shareholders held in June 2025, with the following composition:

The current composition of the Company's Board of Directors is as follows:

*President Director : Wilson Pribadi
Director : Jimmy Tjahjanto
Director : Jeyson Pribadi
Director : Elius Pribadi
Director : Dendi Wiraputra*

In performing its duties, the Company's Board of Directors has a Board of Directors Charter containing guidelines and rules of procedure for the Board of Directors. The Board of Directors Charter constitutes an elaboration of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors performs duties and carries out his or her role in accordance with his or her respective field of expertise with full responsibility, good faith, and professionalism. Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors has several principal duties, among others:

1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
2. Memelihara, menjaga dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
4. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
5. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
6. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Dalam menjalankan operasi Perseroan, Direktur Utama berperan melakukan koordinasi, evaluasi dan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya dari beberapa divisi yang berbeda dan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan tata kelola perusahaan dengan baik.

Divisi-divisi berikut merujuk pada lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direktur:

1. Divisi Operasi - bertanggung jawab atas seluruh aktivitas produksi Perseroan, yang meliputi pengendalian persediaan dan gudang, pemeliharaan, pengembangan dan penyempurnaan fasilitas produksi, serta pengembangan dan kualitas (quality assurance) produk. Divisi ini juga mencakup kegiatan QMS (*Quality Management System*), *Human Resources*, *General Affairs* dan *Industrial Relation* serta *Environmental Health & Safety* guna memastikan kelancaran operasional dan penerapan standar kerja yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Divisi Pengembangan Bisnis dan Komersial - bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran dan pengembangan usaha Perseroan, yang meliputi pembelian bahan baku, pengembangan pasar, sistem administrasi pemasaran, layanan purna jual kepada pelanggan baik untuk pasar domestik maupun internasional, serta pencarian terobosan-terobosan baru dan inovasi berkelanjutan dalam rangka pengembangan produk yang didukung oleh sistem kontrol yang baik guna peningkatan kinerja Perseroan.
3. Divisi Pelayanan Korporasi - bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang mendukung kelancaran operasi Perseroan, meliputi pembelian selain bahan baku, ekspor dan impor, logistik, teknologi informasi, akuntansi, keuangan serta manajemen akuntansi dan audit.

1. *Formulating the Company's vision, mission, values, and strategic plans in the form of corporate and annual work plans;*
2. *Maintaining, safeguarding, and managing the Company's assets;*
3. *Establishing the Company's organizational structure along with detailed duties of each division and business unit;*
4. *Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;*
5. *Establishing the Company's internal control and risk management systems;*
6. *Convening the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

In carrying out the Company's operations, the President Director plays a role in coordinating, evaluating, and collaborating with other members of the Board of Directors from various divisions and ensuring that the Company has implemented good corporate governance

The following divisions refer to the scope and responsibilities of each Director:

1. *Operations Division – responsible for all of the Company's production activities, including inventory and warehouse control, maintenance, development and improvement of production facilities, as well as product development and quality assurance. This division also includes QMS (Quality Management System), Human Resources, General Affairs and Industrial Relations as well as Environmental Health & Safety activities to ensure smooth operations and the implementation of work standards in accordance with prevailing regulations.*
2. *Business Development and Commercial Division – responsible for all of the Company's marketing and business development activities, including procurement of raw materials, market development, marketing administration systems, after-sales services to customers in both domestic and international markets, as well as the pursuit of new breakthroughs and continuous innovation in product development supported by a sound control system in order to improve the Company's performance.*
3. *Corporate Services Division – responsible for all activities supporting the smooth operation of the Company, including procurement other than raw materials, export and import, logistics, information technology, accounting, finance, as well as accounting management and audit.*

Besaran remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan dengan mengacu pada pencapaian indikator kinerja utama Perseroan, realisasi target yang telah ditetapkan, serta kondisi keuangan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi baik domestik maupun internasional, termasuk hasil evaluasi internal dan survei pasar tenaga kerja yang relevan.

Penetapan remunerasi Direksi diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang kewenangannya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran gaji dan/atau tunjangan bagi seluruh anggota Direksi untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, dan tunjangan. Adapun realisasi total remunerasi anggota Direksi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp11,06 miliar.

Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui mekanisme *self-assessment* yang dilakukan setiap tahun, sebagai bentuk evaluasi atas efektivitas pelaksanaan rencana kerja dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Hasil penilaian tersebut selanjutnya ditelaah dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan.

Direksi menyampaikan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerjanya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Penilaian kinerja tahunan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengoordinasikan seluruh jajaran di bawahnya, efektivitas penyusunan strategi dan perencanaan kerja baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta tingkat pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan. Sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan rapat rata-rata sebanyak 4 (empat) kali setiap bulan, dengan tingkat kehadiran rata-rata 4 (empat) anggota Direksi dalam setiap rapat yang dilaksanakan.

Ketentuan mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal keterlibatan pada kejahatan di bidang keuangan diatur dalam Tata Tertib Direksi serta Anggaran Dasar Perseroan, yang menjadi dasar hukum dalam penetapan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi tersebut.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors is determined with reference to the achievement of the Company's key performance indicators, realization of the targets that have been set, as well as the Company's financial condition in the relevant financial year, while taking into account developments in domestic and international economic conditions, including the results of internal evaluations and relevant labor market surveys.

The determination of remuneration for the Board of Directors is resolved at the Annual General Meeting of Shareholders, the authority of which is delegated to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or allowances for all members of the Board of Directors for a period of 1 (one) year. The remuneration structure of the Board of Directors consists of base salary, facilities, and allowances. The total realization of remuneration for members of the Board of Directors in 2025 was recorded at IDR 11.06 billion.

The performance assessment policy of the Board of Directors is implemented through a self-assessment mechanism conducted annually as a form of evaluation of the effectiveness of the implementation of the work plan and the achievement of the predetermined targets. The results of such assessment are subsequently reviewed and evaluated by the Board of Commissioners as part of its supervisory function.

The Board of Directors submits accountability for its performance achievements at the Annual General Meeting of Shareholders. The annual performance evaluation of the Board of Directors is conducted by considering leadership capability in coordinating all levels under its supervision, the effectiveness of strategy formulation and work planning both short-term and long-term, as well as the level of achievement of the predetermined performance targets.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall convene meetings periodically at least 1 (one) time per month. Throughout 2025, the Board of Directors held meetings on average 4 (four) times per month, with an average attendance of 4 (four) members of the Board of Directors at each meeting held.

Provisions regarding the resignation of a member of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes are regulated in the Board of Directors' Rules of Procedure as well as the Company's Articles of Association, which serve as the legal basis for determining the termination of the term of office of such member of the Board of Directors.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit Perseroan pertama kali dibentuk pada tahun 2002 berdasarkan keputusan dan persetujuan Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode berikutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko usaha, serta pengawasan terhadap proses dan kualitas pelaporan keuangan Perseroan.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama, serta bukan merupakan pemegang saham Perseroan.

Susunan Komite Audit Perseroan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee was first established in 2002 pursuant to a resolution and approval of the Board of Commissioners. The term of office of Audit Committee members is set at 5 (five) years and may be extended for subsequent terms in accordance with prevailing regulations. The establishment of the Audit Committee is intended to support the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly in ensuring the implementation of good corporate governance, the effectiveness of internal control systems, risk management, and oversight of the process and quality of the Company's financial reporting.

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members. All members are independent and have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders, and none of them holds shares in the Company.

Composition of the Audit Committee in 2025:



Folmer Adolf Hutapea

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

1. Folmer Adolf Hutapea, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Desember 2025 sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan.

1. *Folmer Adolf Hutapea has served as Chairman of the Audit Committee since December 2025 and concurrently serves as the Company's Independent Commissioner.*



Benito Sutarna

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

2. Benito Sutarna, menjabat sebagai Komite Audit sejak tahun 2016. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1982 dan pernah berkarir sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik SGV Utomo serta Kepala Akuntansi dan Keuangan di PT Amalgam Corporation. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Manager Management Service di PT Argha Karya Prima Industry Tbk.

2. *Benito Sutarna has served as a member of the Audit Committee since 2016. He obtained a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 1982. He previously served as Senior Auditor at SGV Utomo Public Accounting Firm and Head of Accounting and Finance at PT Amalgam Corporation. He also served as Senior Manager Management Service at PT Argha Karya Prima Industry Tbk.*



Raymond Djaja Atmadja
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

3. Raymond Djaja Atmadja menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2024. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Audit Internal di PT Sinarmas Multifinance, PT Ciputra Development Tbk dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, dan Head of Internal Audit PT Kedoya Adyaraya Tbk. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit sebagai acuan kerja utama yang mengatur secara jelas peran, kewenangan, tanggung jawab, serta ruang lingkup tugas Komite Audit. Piagam tersebut disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 Tahun 2012 dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan utama, antara lain:

1. Membahas berbagai temuan audit dari bagian Audit Internal dan memberikan masukan untuk penyempurnaan sistem dan prosedur kerja, kebijakan Perseroan, aksi untuk perbaikan setiap unit kerja dan sebagainya.
2. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan struktur biaya jasa audit.
3. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengkaji isu-isu material yang berkaitan dengan kebijakan akuntansi, pelaporan keuangan, serta implementasi tata kelola perusahaan.
5. Melakukan review atas laporan keuangan Perseroan, baik secara internal maupun bersama Auditor Eksternal.
6. Membahas serta menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan oleh Auditor Eksternal bersama Direksi dan manajemen.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Setiap rapat dihadiri oleh rata-rata 3 (tiga) anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit.

3. Raymond Djaja Atmadja has served as a member of the Audit Committee since 2024. He previously held Internal Audit positions at PT Sinarmas Multifinance, PT Ciputra Development Tbk, and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, and served as Head of Internal Audit at PT Kedoya Adyaraya Tbk. He earned a Bachelor's Degree in Accounting from Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter as its primary working guideline, which clearly defines its roles, authorities, responsibilities, and scope of work. The Charter was prepared in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 of 2012 and has been approved by the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out the following key activities:

1. Reviewed audit findings from the Internal Audit function and provided recommendations for improvements to systems, work procedures, Company policies, and corrective actions for each business unit.
2. Provided considerations and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm, including independence, scope of engagement, and audit fee structure.
3. Reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations.
4. Evaluated material matters relating to accounting policies, financial reporting, and the implementation of good corporate governance.
5. Reviewed the Company's financial statements, both internally and jointly with the External Auditor.
6. Discussed and followed up on recommendations provided by the External Auditor together with the Board of Directors and management.

During 2025, the Audit Committee convened 4 (four) meetings. Each meeting was attended by an average of 3 (three) members, including the Chairman of the Audit Committee.

SEKRETARIS PERSEROAN

Corporate Secretary



Tjoe Mun Lie
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan memiliki peran strategis dalam membangun dan menjaga komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemegang saham, investor, masyarakat, serta otoritas pasar modal. Secara umum, fungsi Sekretaris Perseroan mencakup penyampaian informasi yang relevan dan material mengenai Perseroan kepada investor dan publik, pengoordinasian pelaksanaan aksi korporasi, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi pasar modal yang berlaku.

Berdasarkan Surat Penunjukan Direksi No. 007/DD/CS/III/2017, jabatan Sekretaris Perseroan diemban oleh Tjoe Mun Lie. Selain menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan Perseroan. Dalam perjalanan karier profesionalnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Akuntansi di PT Rea Kaltim Plantations, Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (member of Arthur Andersen), serta Akuntan Senior di PT Sewangi Sejati Luhur. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dengan konsentrasi keuangan dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, pada tahun 2005, serta gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan, pada tahun 1997.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mengikuti dinamika dan perkembangan regulasi di bidang pasar modal, melakukan kajian atas peraturan terbaru yang berlaku, serta memantau tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum pasar modal maupun regulasi terkait lainnya.
2. Menjalin serta memelihara komunikasi dengan otoritas pasar modal dan profesi penunjang pasar modal, termasuk Biro Administrasi Efek, notaris, konsultan hukum, dan penilai aset yang bekerja sama dengan Perseroan.

The Corporate Secretary plays a strategic role in establishing and maintaining effective communication between the Company and its shareholders, investors, the public, and capital market authorities. In general, the Corporate Secretary is responsible for disseminating relevant and material information regarding the Company to investors and the public, coordinating the implementation of corporate actions, and ensuring the Company's compliance with applicable laws and capital market regulations.

Based on the Board of Directors' Appointment Letter No. 007/DD/CS/III/2017, the position of Corporate Secretary is held by Tjoe Mun Lie. In addition to serving as Corporate Secretary, he also acts as Head of the Company's Accounting and Finance Division. Throughout his professional career, he has served as Head of Accounting at PT Rea Kaltim Plantations, Senior Auditor at Prasetio, Utomo & Co Public Accounting Firm (a member of Arthur Andersen), and Senior Accountant at PT Sewangi Sejati Luhur. He obtained a Master's Degree in Management with a concentration in Finance from Universitas Pelita Harapan, Jakarta, in 2005, and a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from Universitas HKBP Nommensen, Medan, in 1997.

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. *Monitored developments and regulatory changes in the capital market, reviewed newly issued regulations, and oversaw the Company's compliance with applicable capital market laws and related regulations.*
2. *Established and maintained communication with capital market authorities and supporting professionals, including the Securities Administration Bureau, notaries, legal consultants, and asset appraisers engaged by the Company.*

3. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk penyampaian laporan keuangan berkala, penyelenggaraan RUPS, paparan publik, serta informasi material lainnya yang relevan bagi pemegang saham.
4. Mengelola dan melakukan verifikasi atas daftar pemegang saham melalui Biro Administrasi Efek Perseroan serta menyampaikan laporan kepemilikan saham dengan porsi 5% atau lebih sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2025, termasuk pelaksanaan paparan publik pada tanggal 17 Desember 2025.

Perseroan hingga saat ini belum menetapkan kebijakan khusus mengenai batasan masa jabatan Sekretaris Perseroan.

Dalam rangka mendukung transparansi dan akses informasi, Perseroan menyediakan berbagai informasi kepada pemegang saham dan masyarakat melalui situs resmi Perseroan di: www.arghakarya.com. Melalui situs tersebut, pemangku kepentingan dapat mengakses informasi antara lain Laporan Keuangan, informasi kinerja Perseroan, serta informasi relevan lainnya.

Selain pemanfaatan situs web resmi, Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan media digital dan teknologi informasi lainnya, termasuk melalui akun resmi Instagram sebagai sarana komunikasi dan publikasi informasi kepada publik.

3. *Fulfilled disclosure obligations through the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK), including the submission of periodic financial reports, convening of General Meetings of Shareholders, public exposes, and other material information relevant to shareholders.*
4. *Managed and verified the shareholders register through the Company's Securities Administration Bureau and reported share ownership of 5% or more in accordance with prevailing regulations.*
5. *Coordinated the Annual General Meeting of Shareholders held on 11 June 2025 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 17 December 2025, including the public expose conducted on 17 December 2025.*

The Company has not established a specific policy governing the term of office of the Corporate Secretary.

As part of its commitment to transparency, the Company provides shareholders and the public with access to various information through its official website at www.arghakarya.com. Through this website, stakeholders may obtain information including Financial Statements, updates on the Company's performance, and other relevant disclosures.

In addition to its official website, the Company also leverages digital media and other information technology platforms, including its official Instagram account, as a channel for communication and public information dissemination.



AUDIT INTERNAL

Internal Audit



Agustinus Kriswidiyanto

Ketua Audit Internal

Internal Audit Chairman

Divisi Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Agustinus Kriswidiyanto dengan dukungan dua anggota tim. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 dan diangkat sebagai Kepala Divisi Audit Internal berdasarkan penunjukan Direksi pada tahun 2018. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang.

Secara struktur organisasi, Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direksi. Hasil audit, termasuk temuan dan rekomendasi perbaikan, disampaikan kepada Direksi untuk kemudian ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait, sehingga secara keseluruhan mendukung peningkatan kinerja dan efektivitas operasional Perseroan.

Perseroan telah membentuk fungsi Audit Internal sejak tahun 1990. Penyempurnaan struktur dan pelaksanaannya dilakukan pada tahun 2009 dengan mengacu pada Peraturan Bapepam & LK No. IX.I.7, termasuk penegasan pengangkatan Kepala Unit Audit Internal oleh Direktur Utama.

Unit Audit Internal Perseroan memiliki persyaratan dan kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kejujuran, kedisiplinan, serta independensi yang tinggi.
2. Memahami manajemen risiko dalam pengelolaan kegiatan operasional Perseroan serta memiliki wawasan mengenai praktik tata kelola perusahaan yang baik.
3. Memiliki latar belakang pendidikan, kompetensi teknis, dan/atau pengalaman di bidang audit serta disiplin ilmu atau bidang operasional yang relevan dengan ruang lingkup penugasannya.
4. Memahami ketentuan hukum, peraturan perundang-undangan, serta regulasi pasar modal yang berlaku.

The Company's Internal Audit Division is led by Agustinus Kriswidiyanto, supported by two team members. He has been with the Company since 2003 and was appointed as Head of the Internal Audit Division by the Board of Directors in 2018. He holds a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from Universitas Brawijaya, Malang.

Organizationally, the Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. Audit results, including findings and recommendations, are submitted to the Board of Directors for follow-up by the relevant business units, thereby supporting overall performance improvement and operational effectiveness of the Company.

The Company has established the Internal Audit function since 1990. Its structure and implementation were refined in 2009 in accordance with Bapepam & LK Regulation No. IX.I.7, including the formal appointment of the Head of the Internal Audit Unit by the President Director.

The Company's Internal Audit Unit is required to meet the following qualifications:

1. *Possess high integrity, honesty, discipline, and independence.*
2. *Have a sound understanding of risk management in the Company's operational activities as well as good corporate governance practices.*
3. *Have educational background, technical competence, and/or experience in auditing and disciplines or operational fields relevant to the scope of assignment.*
4. *Understand applicable legal provisions, laws and regulations, as well as capital market regulations.*

Fungsi Audit Internal berperan dalam mendukung optimalisasi pengelolaan risiko dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus memastikan kepatuhan setiap unit kerja terhadap standar operasional, kebijakan, dan sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan Perseroan.

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk memastikan terpenuhinya standar audit, kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, efektivitas proses audit, serta tindak lanjut atas temuan yang dihasilkan. Audit Internal juga memastikan tersedianya sumber daya yang memadai guna menjaga independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal berkoordinasi secara berkala maupun sewaktu-waktu dengan Direksi dan Komite Audit untuk membahas hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal..

Sepanjang tahun 2025, Divisi Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan perkembangan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah diberikan sebelumnya.
2. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas tingkat efisiensi dan efektivitas operasional, mencakup antara lain fungsi Komersial, Akuntansi, Keuangan, Produksi, Pembelian, Pengelolaan Persediaan, Sumber Daya Manusia, serta aktivitas operasional lainnya.
3. Menelaah dan mengevaluasi sistem pengendalian internal serta manajemen risiko sesuai kebijakan dan pedoman Perseroan.
4. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi serta Dewan Komisaris..
5. Memberikan rekomendasi yang objektif dan konstruktif guna penyempurnaan proses dan kegiatan pada seluruh tingkatan manajemen.

The Internal Audit function plays a role in supporting the optimization of risk management and the implementation of good corporate governance principles, while ensuring the compliance of each work unit with operational standards, policies, and internal control systems established by the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for ensuring the fulfillment of audit standards, adequacy of the scope of examination, effectiveness of the audit process, as well as follow-up on findings generated. Internal Audit also ensures the availability of adequate resources to maintain independence and objectivity in carrying out its duties.

In carrying out its functions, Internal Audit coordinates periodically or at any time with the Board of Directors and the Audit Committee to discuss the results of the evaluation of the effectiveness of the internal control system.

Throughout 2025, the Internal Audit Division carried out various activities, including:

- 1. Monitoring, evaluating, and reporting the progress of the implementation of follow-up actions on improvement recommendations that had previously been provided.*
- 2. Conducting examinations and evaluations of the level of operational efficiency and effectiveness, including but not limited to Commercial, Accounting, Finance, Production, Purchasing, Inventory Management, Human Resources, as well as other operational activities.*
- 3. Reviewing and evaluating the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies and guidelines.*
- 4. Preparing audit reports and submitting them to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- 5. Providing objective and constructive recommendations for the improvement of processes and activities at all levels of management.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan berpedoman pada Peraturan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Komite Nominasi dan Remunerasi terbentuk berdasarkan keputusan dari Dewan Komisaris pada tanggal 2 November 2015. Adapun fungsi dan tugas pokok dari Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014. The Nomination and Remuneration Committee was established based on a resolution of the Board of Commissioners dated 2 November 2015. The functions and main duties of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *the composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 - b. *policies and criteria required in the Nomination process; and*
 - c. *performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material.*
3. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
4. *To propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
5. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Remuneration structure;*
 - b. *Remuneration policies; and*
 - c. *Remuneration amounts.*
6. *To assist the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the appropriateness of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:



Folmer Adolf Hutapea
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Chairman

1. Folmer Adolf Hutapea, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan

1. *Folmer Adolf Hutapea, serves as Chairman of the Committee and concurrently serves as the Company's Independent Commissioner*



Brenna Florence Pribadi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

2. Brenna Florence Pribadi, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

2. *Brenna Florence Pribadi, as a committee member, who currently also serves as a Commissioner of the Company.*



Herni Fitriyanti
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

3. Herni Fitriyanti, sebagai anggota komite yang saat ini juga menjabat sebagai Kepala Departemen Remunerasi Perseroan - Divisi Sumber Daya Manusia.

3. *Herni Fitriyanti, as a committee member who currently also serves as Head of the Company's Remuneration Department - Human Resources Division.*

Masa jabatan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut diatas mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan, dengan tidak mengurangi hak dari Dewan Komisaris Perseroan untuk memperpanjang dan/atau sewaktu-waktu melakukan perubahan dan/atau penggantian terhadap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee mentioned above shall follow the term of office of the Company's Board of Commissioners, without prejudice to the right of the Company's Board of Commissioners to extend and/or at any time make changes and/or replacements to the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Company Business Risk Management

Sistem pengendalian internal Perseroan dijalankan di bawah tanggung jawab Direksi dengan dukungan Divisi Akuntansi dan Keuangan, Divisi Audit Internal, serta Komite Audit. Selama tahun 2025, sinergi antar unit kerja tersebut terus ditingkatkan dalam rangka memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif, sehingga aktivitas operasional Perseroan sehari-hari dapat terlaksana secara tertib, terkontrol, dan tanpa kendala yang material.

Hal ini didukung oleh penerapan kebijakan, sistem, dan prosedur yang dilaksanakan secara konsisten, serta fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Divisi Audit Internal bersama Komite Audit melalui kegiatan evaluasi dan penelaahan secara berkala. Melalui proses tersebut, Perseroan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan, sistem, dan prosedur yang berlaku secara berkelanjutan.

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya beberapa tujuan utama, antara lain meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perseroan, memastikan keandalan serta ketepatan laporan keuangan, menjaga dan mengamankan aset Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka penerapan sistem pengendalian internal, Perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain:

1. Mempertegas visi dan misi serta nilai-nilai dasar agar semakin jelas dan dapat dipahami sehingga menjadi akar budaya kerja di seluruh tingkatan karyawan.
2. Penyempurnaan terhadap struktur organisasi menjadi lebih efisien dan efektif serta memiliki tanggung jawab fungsional yang jelas.
3. Penyempurnaan atas deskripsi pekerjaan untuk setiap jenjang karyawan dalam divisi kerja yang ada sehingga lebih mempertegas pendelegasian tugas dan tanggung jawab setiap karyawan.
4. Pemantauan otoritas atau wewenang yang jelas dalam melakukan transaksi dari jajaran manajemen dan Direksi sehingga setiap pengeluaran biaya operasional dan modal dapat dipertanggungjawabkan dari sisi keabsahan, kelayakan dan anggaran yang telah ditetapkan.

The Company's internal control system is carried out under the responsibility of the Board of Directors with the support of the Accounting and Finance Division, Internal Audit Division, and the Audit Committee. During 2025, synergy among these work units continued to be enhanced to ensure the effective implementation of the internal control system, so that the Company's daily operational activities can be carried out in an orderly, controlled manner and without material obstacles.

This is supported by the implementation of policies, systems, and procedures carried out consistently, as well as the supervisory function performed by the Internal Audit Division together with the Audit Committee through periodic evaluation and review activities. Through this process, the Company can identify areas requiring improvement and continuously refine the policies, systems, and procedures in place.

The Company's internal control system is designed to provide reasonable assurance in achieving several key objectives, including improving the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities, ensuring the reliability and accuracy of financial reports, safeguarding and protecting the Company's assets, and ensuring compliance with internal policies and applicable laws and regulations.

In the implementation of the internal control system, the Company has undertaken several efforts, including:

1. *Reinforcing the vision and mission as well as core values so that they become clearer and can be understood, thereby becoming the foundation of the work culture at all levels of employees.*
2. *Refinement of the organizational structure to become more efficient and effective and to have clear functional responsibilities.*
3. *Improvement of job descriptions for each level of employees within existing divisions to further clarify the delegation of duties and responsibilities of each employee.*
4. *Monitoring of clear authority in conducting transactions by management and the Board of Directors so that every operational and capital expenditure can be accounted for in terms of validity, feasibility and the predetermined budget.*

5. Penyempurnaan sistem terintegrasi guna mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat dan terkini sehingga mendukung pencatatan kinerja operasi dan keuangan yang akurat serta pengambilan keputusan yang cepat dan strategis.
6. Pembentukan Komite khusus guna mendeteksi kelemahan, inefisiensi dan penyimpangan operasi yang terjadi sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penyempurnaan.

Setiap perusahaan terbuka wajib memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud di lingkungan Perseroan diatur dan dituangkan dalam Kode Etik Perseroan serta mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yaitu sistem pengaduan, pelaporan pelanggaran, maupun keluhan yang dapat disampaikan karyawan melalui beberapa sarana, seperti jaringan web internal, layanan pesan singkat seluler, kotak saran, Sekretariat Serikat Pekerja atau kantor Personel Officer Perseroan. Tujuannya adalah agar setiap penyimpangan di Perseroan dapat diminimalkan dan kerugian yang mungkin timbul dapat ditekan.

Perseroan juga memiliki standar operasional prosedur (SOP) dalam operasional sehari-hari, seperti kebijakan terhadap pemasok, kebijakan terhadap pelanggan serta pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan.

Sebagai contoh, Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan kemampuan pemasok seperti:

- a. Kualitas barang/jasa yang ditawarkan oleh pemasok harus sesuai dengan spesifikasi minimum permintaan.
- b. Jika memiliki sertifikasi ISO atau manajemen Perseroan adalah merupakan suatu nilai tambah.
- c. Perseroan juga dapat melakukan kerjasama atau memberikan advise kepada pemasok khususnya untuk kualitas barang/jasa yang akan dipasok dan spesifikasi yang disyaratkan.
- d. Penentuan pemasok juga dapat dilakukan secara tender/lelang agar harga yang diperoleh lebih kompetitif.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Dalam rangka mencegah praktik insider trading, Perseroan menerapkan:

- Karyawan Perseroan dilarang memperdagangkan saham berdasarkan informasi dari internal Perseroan yang belum diungkap ke publik; dan

5. *Improvement of an integrated system to obtain more accurate and up-to-date data and information to support accurate recording of operational and financial performance as well as fast and strategic decision making.*
6. *Establishment of a special Committee to detect weaknesses, inefficiencies and operational deviations so that prevention and improvements can be carried out.*

Every public company must have anti-corruption and anti-fraud policies as part of the implementation of good corporate governance. Anti-corruption and anti-fraud policies within the Company are regulated and stipulated in the Company's Code of Ethics as well as the Whistleblowing System mechanism, which is a system for complaints, reporting violations, or grievances that can be submitted by employees through several channels, such as the internal web network, mobile short message services, suggestion boxes, the Labor Union Secretariat or the Company's Personnel Officer office. The purpose is so that any irregularities within the Company can be minimized and potential losses can be reduced.

The Company also has standard operating procedures (SOP) in its daily operations, such as policies regarding suppliers, policies regarding customers and other parties related to the Company.

For example, the Company has policies regarding the selection and capability of suppliers such as:

- a. *The quality of goods/services offered by suppliers must comply with the minimum required specifications.*
- b. *Possessing ISO certification or management standards is considered an added value.*
- c. *The Company may also cooperate with or provide advice to suppliers particularly regarding the quality of goods/services to be supplied and the required specifications.*
- d. *Supplier selection may also be conducted through tender/auction to obtain more competitive prices.*

The Company also has policies to prevent insider trading. In order to prevent insider trading practices, the Company implements:

- *Insiders (employees) of the Company are prohibited from trading shares based on internal Company information that has not been disclosed to the public; and*

- Karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dengan memberikan informasi tersebut untuk tujuan tertentu yang dapat mempengaruhi keputusan investor.
- *Employees of the Company who have access to material information must not misuse their position by providing such information*

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki beberapa kreditur. Kreditur tersebut antara lain bank sebagai pemberi fasilitas modal kerja maupun modal investasi, di samping itu juga pemasok yang memberikan jangka waktu pembayaran tertentu. Kepada para kreditur tersebut, Perseroan tetap menjaga kepatuhan terhadap persyaratan yang ditetapkan oleh para kreditur tersebut (*comply*).

In conducting its business, the Company has several creditors. These creditors include banks providing working capital and investment facilities, as well as suppliers providing certain payment terms. The Company maintains compliance with the requirements stipulated by these creditors (comply).

MANAJEMEN RISIKO USAHA PESEROAN

Company Business Risk Management

Dalam menjalankan upaya untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, serta memastikan pertumbuhan usaha dan kesinambungan operasional, Perseroan menghadapi berbagai risiko usaha. Risiko tersebut dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. Risiko yang bersumber dari internal pada umumnya masih dapat dikelola dan dikendalikan oleh Perseroan, sedangkan risiko eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi moneter, serta dinamika ekonomi global cenderung lebih sulit untuk dikendalikan. Meskipun demikian, Perseroan terus berupaya melakukan mitigasi atas dampak risiko eksternal tersebut, walaupun tidak seluruhnya dapat dihindari atau dikendalikan sepenuhnya.

In pursuing its vision and mission, as well as ensuring business growth and operational sustainability, the Company faces various business risks. These risks may arise from internal as well as external factors. Risks originating from internal factors can generally be managed and controlled by the Company, whereas external risks such as government policies, monetary conditions, and global economic dynamics tend to be more difficult to control. Nevertheless, the Company continues to mitigate the impact of such external risks, although they may not be entirely avoidable or fully controllable.

Sistem manajemen risiko Perseroan merupakan suatu kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur dalam rangka mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, serta memantau risiko yang dihadapi Perseroan. Sistem ini juga mengatur pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko, sekaligus memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada para pemangku kepentingan mengenai cara Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko usahanya, baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang.

The Company's risk management system constitutes a systematic and structured framework to identify, measure, control, and monitor the risks faced by the Company. This system also governs the delegation of authority and responsibility in risk management, while providing a more comprehensive overview to stakeholders on how the Company manages and controls its business risks, both at present and in the future.

Risiko utama yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025 beserta langkah-langkah pengelolaan risiko yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

The main risks faced by the Company throughout 2025, along with the risk management measures undertaken, are described as follows:

1. Risiko Persaingan Pasar

Pertumbuhan permintaan terhadap kemasan fleksibel terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, baik dari pasar domestik maupun internasional. Seiring dengan meningkatnya sektor konsumsi dan sektor industri, produsen kemasan plastik fleksibel juga berupaya meningkatkan kapasitas produksinya, sehingga persaingan di pasar kemasan fleksibel menjadi semakin kompetitif. Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi produksi secara optimal agar produk yang dihasilkan mampu bersaing, terutama dari sisi harga, sehingga tetap dapat diterima oleh pasar.

Pengembangan dan riset secara intensif dan berkesinambungan terhadap produk kemasan fleksibel baru terus dilakukan untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Produk dengan nilai tambah (produk premium) serta memiliki keunikan dibandingkan produk pesaing merupakan salah satu strategi Perseroan dalam menghadapi persaingan yang ketat baik di pasar domestik maupun internasional.

Tim pemasaran juga secara aktif melakukan penetrasi pasar dengan mencari peluang dan pelanggan baru pada wilayah yang potensial, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga mendukung diversifikasi dan perluasan wilayah pemasaran Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan mengoperasikan lini produksi dengan kapasitas maksimal sebesar 133.200 ton per tahun, sehingga memberikan skala ekonomis produksi serta efisiensi operasional yang optimal. Perseroan juga terus melakukan kegiatan riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk-produk inovatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Tim pemasaran secara aktif mengidentifikasi peluang pasar dan pelanggan baru, baik di pasar domestik maupun internasional, sehingga mendukung diversifikasi dan perluasan basis pelanggan Perseroan.

2. Risiko Pasokan dan Harga Bahan Baku

Fluktuasi harga minyak bumi dunia serta ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan dapat menyebabkan gangguan terhadap pasokan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi.

1. Market Competition Risk

Demand growth for flexible packaging continues to increase from year to year, both from domestic and international markets. Along with the growth of the consumption and industrial sectors, flexible plastic packaging producers are also increasing their production capacity, making the flexible packaging market increasingly competitive. Demand growth for flexible packaging continues to increase from year to year, both from domestic and international markets. Along with the growth of the consumption and industrial sectors, flexible plastic packaging producers are also increasing their production capacity, making the flexible packaging market increasingly competitive.

Intensive and continuous development and research on new flexible packaging products are carried out to provide added value for customers. Products with added value (premium products) and unique characteristics compared to competitors are one of the Company's strategies in facing intense competition both in domestic and international markets.

The marketing team actively conducts market penetration by seeking opportunities and new customers in potential regions, both domestically and internationally, thereby supporting diversification and expansion of the Company's marketing areas.

In 2025, the Company operates production lines with a maximum capacity of 133,300 tons per year, providing economic production scale and optimal operational efficiency. The Company also continues to conduct research and development activities to produce innovative products that can provide added value for customers. The marketing team actively identifies market opportunities and new customers both in domestic and international markets, thereby supporting diversification and expansion of the Company's customer base.

2. Raw Material Supply and Price Risk

Fluctuations in global crude oil prices and imbalance between supply and demand may cause disruptions in the supply of raw materials required for the production process.

Untuk menurunkan risiko tersebut, Perseroan secara aktif melakukan diversifikasi pemasok, antara lain dengan menambah jumlah pemasok serta menjalin kerja sama komersial dengan pemasok utama, khususnya pemasok dari luar negeri. Langkah ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap pemasok tertentu, sehingga dapat menjamin ketersediaan bahan baku secara berkelanjutan serta memperoleh harga yang lebih kompetitif.

Perseroan juga secara aktif memberikan masukan kepada pemasok terkait pengembangan produk, sehingga kualitas bahan baku yang digunakan dapat terus ditingkatkan.

3. Risiko Keusangan Sistem dan Teknologi

Fluktuasi harga minyak bumi dunia serta ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan dapat menyebabkan gangguan terhadap pasokan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi.

Untuk menurunkan risiko tersebut, Perseroan secara aktif melakukan diversifikasi pemasok, antara lain dengan menambah jumlah pemasok serta menjalin kerja sama komersial dengan pemasok utama, khususnya pemasok dari luar negeri. Langkah ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap pemasok tertentu, sehingga dapat menjamin ketersediaan bahan baku secara berkelanjutan serta memperoleh harga yang lebih kompetitif.

Perseroan juga secara aktif memberikan masukan kepada pemasok terkait pengembangan produk, sehingga kualitas bahan baku yang digunakan dapat terus ditingkatkan.

4. Risiko Fluktuasi Mata Uang Asing

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Oleh karena itu, fluktuasi nilai tukar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan lindung nilai yang disesuaikan dengan perkembangan ekonomi dan pergerakan nilai tukar, serta melakukan konversi sebagian penerimaan dalam Rupiah ke mata uang USD secara bertahap. Dengan langkah ini, diharapkan potensi kerugian akibat fluktuasi nilai tukar dapat dimitigasi secara lebih optimal.

To reduce this risk, the Company actively diversifies suppliers by increasing the number of suppliers and establishing commercial cooperation with key suppliers, particularly overseas suppliers. This step is taken to reduce dependence on certain suppliers, thereby ensuring continuous availability of raw materials and obtaining more competitive prices.

The Company also actively provides input to suppliers regarding product development so that the quality of raw materials used can continue to be improved.

3. Obsolescence of Systems and Technology Risk

Fluctuations in global crude oil prices and imbalance between supply and demand may cause disruptions in the supply of raw materials required for the production process.

To reduce this risk, the Company actively diversifies suppliers by increasing the number of suppliers and establishing commercial cooperation with key suppliers, particularly overseas suppliers. This step is taken to reduce dependence on certain suppliers, thereby ensuring continuous availability of raw materials and obtaining more competitive prices.

The Company also actively provides input to suppliers regarding product development so that the quality of raw materials used can continue to be improved.

4. Foreign Exchange Fluctuation Risk

In conducting its business activities, the Company has both short-term and long-term obligations which are mostly denominated in United States Dollars (USD). Therefore, exchange rate fluctuations may significantly affect the Company's financial performance.

To manage this risk, the Company implements hedging policies adjusted to economic developments and exchange rate movements, and gradually converts part of its Rupiah revenues into USD. Through this approach, potential losses due to exchange rate fluctuations are expected to be mitigated more optimally.

5. Risiko Kredit

Risiko kredit berkaitan dengan kemampuan pelanggan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan. Penjualan yang dilakukan dengan pemberian fasilitas kredit kepada pelanggan menimbulkan risiko adanya piutang usaha yang tidak tertagih.

Sebagai langkah mitigasi atas risiko tersebut, Perseroan melakukan analisis kelayakan kredit secara ketat terhadap setiap pelanggan. Upaya yang dilakukan antara lain melalui peninjauan langsung ke tempat usaha pelanggan, serta penetapan termin pembayaran dan batas kredit yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan pembayaran masing-masing pelanggan.

Kondisi tersebut ditinjau secara berkala, sehingga status kredit serta kemampuan pelanggan dalam memenuhi kewajibannya dapat dipantau sesuai dengan kondisi terkini.

6. Risiko Tingkat Suku Bunga Pinjaman

Dalam aktivitas pembiayaan, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank, sehingga perubahan tingkat suku bunga pinjaman dapat mempengaruhi peningkatan biaya operasional, khususnya terkait pembiayaan modal kerja dan biaya modal.

Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan struktur modal kerja, khususnya pada komposisi piutang usaha, persediaan, dan utang usaha sehingga kebutuhan modal kerja bersih dapat dikelola secara optimal.

Selain itu, untuk menekan biaya modal, Perseroan menerapkan kebijakan pengadaan barang modal secara selektif sesuai kebutuhan operasional, serta melakukan pemeliharaan fasilitas produksi secara berkala agar penggunaan dan penggantian suku cadang mesin dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif.

5. Credit Risk

Credit risk relates to customers' ability to fulfil their contractual obligations to the Company. Sales conducted with credit facilities to customers create the risk of uncollectible trade receivables.

As a mitigation measure, the Company conducts strict credit feasibility analysis for each customer. Efforts include direct visits to the customer's place of business and determining payment terms and credit limits according to each customer's needs and repayment ability.

These conditions are reviewed periodically so that the credit status and the customers' ability to fulfil their obligations can be monitored according to current conditions.

6. Loan Interest Rate Risk

In financing activities, the Company obtains loan facilities from several banks, therefore changes in loan interest rates may affect the increase in operational costs, particularly related to working capital financing and cost of capital.

To reduce this risk, the Company strives to maintain balance in its working capital structure, particularly in the composition of trade receivables, inventories, and trade payables so that net working capital needs can be optimally managed.

In addition, to reduce capital costs, the Company implements selective capital expenditure policies according to operational needs and performs periodic maintenance of production facilities so that the use and replacement of machine spare parts can be carried out more efficiently and effectively.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL *Material Legal Cases*

Selama tahun 2025, Perseroan, entitas anak, anggota Komisaris maupun Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki maupun menghadapi perkara atau gugatan apapun yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

During 2025, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors currently in office did not have nor face any legal cases or lawsuits of a material nature that could affect the Company's performance.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Information on Administrative Sanctions

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan tidak ada sanksi administratif lainnya yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

In financial year 2025, the Company was not subject to administrative sanctions from the capital market authority and there were no other administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company.

INFORMASI MENGENAI KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Information on the Company's Code of Ethics and Corporate Culture

Kode Etik Perseroan merupakan seperangkat nilai, standar perilaku moral, dan kebiasaan kerja yang harus dimiliki oleh setiap karyawan tanpa diskriminasi berdasarkan gender, ras, maupun agama. Penerapan kode etik tercermin dalam sikap, integritas, serta profesionalisme kerja setiap karyawan. Penerapan kode etik ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah serta meningkatkan kinerja Perseroan dan para pemangku kepentingan. Dalam rangka penerapan kode etik tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Etika yang bertugas merumuskan pokok-pokok kode etik serta melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapannya kepada seluruh karyawan di berbagai jenjang organisasi.

The Company's Code of Ethics constitutes a set of values, standards of moral conduct, and work habits that must be upheld by every employee without discrimination based on gender, race, or religion. The implementation of the code of ethics is reflected in the attitude, integrity, and professionalism of every employee. The implementation of this code of ethics is expected to provide added value and improve the performance of the Company and its stakeholders. In implementing the code of ethics, the Company has established an Ethics Committee tasked with formulating the main principles of the code of ethics as well as supervising and evaluating its implementation across all employees at various organizational levels.

Setiap bentuk pelanggaran kode etik yang dilaporkan maupun terdeteksi akan ditindaklanjuti oleh Komite Etika, dan selanjutnya pelaku pelanggaran dapat dikenakan sanksi melalui Divisi Sumber Daya Manusia sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam Kode Etik Perseroan telah diatur penerapan kode etik bagi seluruh jenjang karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Any reported or detected violation of the code of ethics will be followed up by the Ethics Committee, and the violator may subsequently be subject to sanctions through the Human Resources Division in accordance with applicable regulations. The Company's Code of Ethics regulates the implementation of ethical standards for all levels of employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap lingkungan kerja yang aman dan berintegritas bagi seluruh karyawan, Perseroan telah membentuk Komite Etika sejak tahun 2015 dan melakukan pembaruan keanggotaan secara berkala setiap tiga tahun. Untuk menciptakan Perseroan yang menjunjung tinggi integritas, seluruh karyawan diwajibkan menandatangani formulir pernyataan benturan kepentingan guna memastikan bahwa karyawan bekerja sesuai dengan Kode Etik Perseroan serta mencegah adanya kegiatan usaha lain di luar Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

As a form of the Company's commitment to maintaining a safe and integrity-based working environment for all employees, the Company established the Ethics Committee in 2015 and renews its membership periodically every three years. To establish a Company that upholds integrity, all employees are required to sign a conflict of interest declaration form to ensure that employees work in accordance with the Company's Code of Ethics and to prevent any external business activities that may create conflicts of interest.

Pokok-pokok yang diatur dalam kode etik Perseroan antara lain mencakup hal-hal berikut:

- Pembukuan Perseroan
- Pertentangan kepentingan atau benturan kepentingan
- Surat-surat berharga dan keterangan dari orang dalam Perseroan
- Kebijakan susila
- Penggunaan minuman keras dan obat-obat keras.
- Pemakaian email dan internet
- Pemakaian barang milik Perseroan
- Hak Kekayaan Intelektual dan informasi rahasia Perseroan

Perseroan juga menetapkan integritas dan profesionalisme sebagai nilai-nilai dasar Perseroan yang menjadi landasan utama budaya kerja dan harus diterapkan oleh seluruh karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

The main matters regulated in the Company's Code of Ethics include the following:

- *The Company's Books and Records*
- *Conflict of interest*
- *Securities and information from insiders of the Company*
- *Moral conduct policy*
- *Use of alcoholic beverages and prohibited drugs*
- *Use of email and internet*
- *Use of Company property*
- *Intellectual Property Rights and confidential information of the Company*

The Company also establishes integrity and professionalism as the Company's core values which form the main foundation of its work culture and must be applied by all employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in carrying out their daily duties and responsibilities.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN *Employee Share Ownership Program*

Perseroan belum memiliki kebijakan yang mengatur program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

The Company does not yet have a policy regulating a share ownership program for employees and/or management.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran berfungsi sebagai sarana untuk menerima dan mengelola laporan, keluhan, maupun pengaduan yang berkaitan dengan pekerjaan atau permasalahan lain yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Sistem ini bertujuan memastikan setiap dugaan pelanggaran, baik internal maupun eksternal, dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu kelancaran operasional Perseroan.

Dalam rangka mendorong keterbukaan dan perbaikan berkelanjutan, Perseroan menyediakan sistem pengaduan, pelaporan pelanggaran, maupun keluhan yang dapat disampaikan oleh karyawan melalui beberapa sarana, seperti jaringan web internal, layanan pesan singkat seluler, kotak saran, Sekretariat Serikat Pekerja, atau kantor *Personnel Officer* Perseroan.

Penanganan laporan pelanggaran dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Secara periodik, unit yang berwenang memeriksa laporan yang diterima melalui sarana yang tersedia.
- Unit yang berwenang menampung dan membahas laporan tersebut dalam unit hubungan industri dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
- Apabila laporan dinilai layak untuk ditindaklanjuti, unit hubungan industri Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut kepada divisi terkait, dan dalam hal tertentu dapat dibahas hingga tingkat Direksi, tergantung jenis dan kasusnya.
- Setelah keputusan diambil, divisi terkait melaksanakan tindak lanjut yang diperlukan serta memantau perkembangan dan penyelesaiannya.

Melalui sistem ini, karyawan dapat menyampaikan keluhan maupun pelaporan pelanggaran Kode Etik secara anonim melalui email atau nomor telepon yang dikelola oleh Komite Etik, sehingga diharapkan karyawan dapat bekerja dengan rasa aman dan nyaman.

Hal-hal yang perlu diinformasikan kepada Komite Etik antara lain:

- a. Kondisi yang kurang layak di lapangan, terutama mengenai sarana atau alat kerja yang dapat menghambat pekerjaan.
- b. Kondisi yang termasuk “kurang aman” yang berdampak pada keselamatan dan keamanan baik karyawan maupun hasil produksi.
- c. Potensi terjadinya kerugian Perseroan.

The whistleblowing system functions as a mechanism to receive and manage reports, complaints, or grievances related to work matters or other issues that may potentially cause losses to the Company. This system aims to ensure that any alleged violations, whether internal or external, can be promptly followed up without disrupting the Company's operational activities.

In order to promote transparency and continuous improvement, the Company provides a system for complaints, reporting violations, or grievances that can be submitted by employees through several channels, such as the internal web network, mobile short message services, suggestion boxes, the Labor Union Secretariat, or the Company's Personnel Officer office.

Handling of violation reports is carried out through the following procedures:

- *Periodically, the authorized unit reviews reports received through the available channels.*
- *The authorized unit receives and discusses the report within the industrial relations unit while maintaining the confidentiality of the reporter's identity.*
- *If the report is considered valid for follow-up, the Company's industrial relations unit will submit the report to the relevant division and, in certain cases, it may be discussed up to the level of the Board of Directors, depending on the type and nature of the case.*
- *After a decision is made, the relevant division carries out the necessary follow-up actions and monitors the progress and resolution*

Through this system, employees may submit complaints or reports of violations of the Code of Ethics anonymously via email or telephone numbers managed by the Ethics Committee, so that employees are expected to work with a sense of safety and comfort.

Matters that should be reported to the Ethics Committee include:

- a. *Inadequate conditions in the field, particularly regarding facilities or work equipment that may hinder work.*
- b. *Conditions considered “unsafe” that may affect the safety and security of employees as well as production results.*
- c. *Potential losses to the Company.*

- d. Informasi mengenai korupsi yang dilakukan oleh karyawan di setiap departemen.
- e. Perilaku karyawan yang kurang berkenan
- f. Hal lain yang dipandang perlu untuk diketahui oleh Komite Etika.

- d. Information regarding corruption committed by employees in each department.
- e. Inappropriate employee behavior
- f. Other matters deemed necessary to be known directly by the Ethics Committee.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN *Social and Environmental Responsibility*

Perseroan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan hubungan sosial kemasyarakatan, serta dukungan terhadap pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional. Program-program tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat setempat serta selaras dengan upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The Company implements various social responsibility programs focusing on improving community welfare, strengthening social relations, and supporting environmental preservation in the surrounding operational areas. These programs are carried out on a sustainable basis, taking into account the needs of local communities and aligning with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

1. Pengembangan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional. Dukungan tersebut antara lain diwujudkan melalui partisipasi dalam kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, seperti kegiatan posyandu dan program pemenuhan gizi bagi balita, termasuk pemberian dukungan bahan pangan yang menunjang kegiatan tersebut. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya bagi ibu dan anak.

1. Social Development and Community Welfare

The Company actively participates in various social activities aimed at supporting the welfare of communities around its operational areas. Such support is manifested, among others, through participation in public health service activities, such as community health posts (posyandu) and nutrition programs for toddlers, including the provision of food supplies to support such initiatives. Through these activities, the Company seeks to improve the quality of public health, particularly for mothers and children.

Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti bantuan kepada warga sekitar, dukungan terhadap kegiatan kepemudaan, serta partisipasi dalam kegiatan masyarakat lainnya yang bertujuan untuk memperkuat kebersamaan dan solidaritas sosial di lingkungan sekitar Perseroan. Upaya ini sejalan dengan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera serta TPB 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan.

In addition, the Company provides support for various community social activities, such as assistance to local residents, support for youth activities, and participation in other community initiatives aimed at strengthening social cohesion and solidarity within the surrounding environment. These efforts are aligned with the Company's contribution to achieving SDG 3 Good Health and Well-being and SDG 11 Sustainable Cities and Communities.

2. Dukungan terhadap Kegiatan Keagamaan dan Budaya

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat yang memiliki latar belakang budaya dan keagamaan yang beragam, Perseroan juga berpartisipasi dalam mendukung berbagai kegiatan keagamaan dan budaya yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar.

Bentuk dukungan tersebut antara lain meliputi partisipasi dalam kegiatan peringatan hari besar keagamaan, seperti Isra Mi'raj, Maulid Nabi, serta kegiatan keagamaan lainnya, termasuk dukungan terhadap kegiatan keagamaan masyarakat Tionghoa, seperti perayaan Tahun Baru Imlek.

Perseroan juga menyalurkan bantuan sosial keagamaan, seperti zakat kepada masyarakat sekitar, serta berpartisipasi dalam kegiatan penyaluran daging qurban pada perayaan Idul Adha.

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat sekaligus mendukung terciptanya lingkungan sosial yang inklusif dan saling menghormati. Inisiatif ini turut berkontribusi pada pencapaian TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan dan TPB 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh.

3. Penguatan Fasilitas Sosial Masyarakat

Perseroan juga memberikan dukungan terhadap penyediaan fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menjalankan berbagai kegiatan sosial. Dukungan tersebut diwujudkan melalui pemberian berbagai sarana penunjang kegiatan masyarakat, seperti bantuan kursi, meja, lemari, serta dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan kemasyarakatan, seperti peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dan kegiatan kepemudaan.

Penyediaan fasilitas tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sosial secara lebih optimal serta memperkuat interaksi sosial di lingkungan sekitar. Kegiatan ini merupakan bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung TPB 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan.

2. Support for Religious and Cultural Activities

As part of its commitment to maintaining harmonious relationships with communities of diverse cultural and religious backgrounds, the Company also participates in supporting various religious and cultural activities organized by local communities.

Such support includes participation in religious commemorations, such as Isra Mi'raj, Mawlid (the Prophet's Birthday), and other religious events, including support for Chinese community religious celebrations, such as the Lunar New Year.

The Company also distributes religious social assistance, such as zakat to local communities, and participates in the distribution of qurban meat during Eid al-Adha.

Through these activities, the Company seeks to strengthen harmonious relationships with the community while fostering an inclusive and respectful social environment. These initiatives also contribute to the achievement of SDG 10 Reduced Inequalities and SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions.

3. Strengthening Community Social Facilities

The Company also supports the provision of facilities that can be utilized by the community in carrying out various social activities. Such support is realized through the provision of supporting facilities, such as chairs, tables, cabinets, as well as support for community events, including the commemoration of Indonesia's Independence Day and youth activities.

The provision of such facilities is expected to help communities carry out social activities more effectively and strengthen social interaction within the surrounding environment. These activities form part of the Company's contribution to supporting SDG 11 Sustainable Cities and Communities.

4. Kesehatan dan Lingkungan Masyarakat

Dalam aspek lingkungan, Perseroan juga melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat di sekitar wilayah operasional. Kegiatan tersebut antara lain meliputi pemberian sarana pengelolaan sampah, seperti gerobak sampah, serta dukungan terhadap kegiatan kesehatan lingkungan, seperti fogging untuk pencegahan penyebaran penyakit di lingkungan masyarakat.

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat sekaligus mendukung terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera serta TPB 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan.

4. Public Health and Environment

In the environmental aspect, the Company also carries out various initiatives aimed at promoting a cleaner and healthier environment in its operational areas. These activities include the provision of waste management facilities, such as garbage carts, as well as support for environmental health initiatives, such as fogging to prevent the spread of diseases within communities.

Through these efforts, the Company aims to improve environmental quality while supporting the creation of a healthier and more sustainable environment. These efforts are aligned with the Company's contribution to achieving SDG 3 Good Health and Well-being and SDG 11 Sustainable Cities and Communities.





A photograph of industrial machinery, likely a paper mill or textile processing machine, featuring large rollers and safety railings. The machine is blue and silver, with a green floor in the background.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penjualan neto Net sales	Jutaan Rp IDR million	2.938,71	3.025,04	2.723,63
Laba kotor Gross profit	Jutaan Rp IDR million	323,84	312,34	224,98
Laba usaha Operating profit	Jutaan Rp IDR million	97,70	110,37	28,92
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	Jutaan Rp IDR million	12,66	10,61	(29,66)
EBITDA	Jutaan Rp IDR million	263,10	263,87	172,14

Aspek Sosial

Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah karyawan Total employees	Orang persons	1.006	1.042	1.079
Biaya pengembangan karyawan Employee development cost	Rp IDR	230.889.378	306.710.178	316.986.237
Dana CSR CSR fund	Rp IDR	188.828.510	195.231.400	167.650.000
Turnover karyawan Employee turnover	%	4,72	8,10	7,46

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik PLN Electricity from State Utility (PLN)	MWh	128.647,48	113.357,65	104.476,01
Listrik Panel Surya Solar panel electricity	MWh	526,62	-	-
Gas LNG LNG consumption	m ³	7.083.184	6.386.898	6.705.365
Solar Diesel Fuel	L	130.552	129.644	145.143
Penggunaan air sumur Groundwater usage	m ³	110.283	113.352	116.689
Limbah padat domestik Domestic solid waste	Ton	340,72	388,96	388,08
Limbah didaur ulang Recycled waste	Ton	2.236	1.768	1.756
Limbah cair non-proses Non-process wastewater	m ³	104.441	90.681	93.468
Limbah cair proses Process wastewater	m ³	710	658	668
Limbah bahan berbahaya beracun Hazardous and toxic waste (B3 waste)	Ton	97,53	111,61	125,71

PENJELASAN DIREKSI *Board of Directors' Statement*

Tahun 2025 merupakan periode persiapan strategis bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi keberlanjutan. Di tengah dinamika industri manufaktur kemasan fleksibel dan risiko bisnis yang semakin kompleks, Perseroan memandang bahwa aspek keberlanjutan memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan usaha, reputasi, serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

Direksi menyadari bahwa risiko bisnis saat ini tidak hanya bersumber dari faktor operasional dan pasar, tetapi juga dari ekspektasi regulator, pelanggan, dan mitra usaha terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, sepanjang tahun pelaporan, Perseroan mulai memperkuat pendekatan terhadap aspek keberlanjutan secara lebih terstruktur dan terarah.

Isu-isu keberlanjutan telah mulai dipetakan secara menyeluruh, dengan pengelolaan yang dilakukan secara selektif dan bertahap sesuai tingkat urgensi dan relevansinya terhadap kegiatan usaha. Pendekatan ini dipilih agar penguatan sistem dapat berjalan secara efektif tanpa mengganggu stabilitas operasional.

Direksi memandang tahun 2025 sebagai fase pembangunan pondasi. Perseroan masih berada dalam tahap pembelajaran dan penyempurnaan sistem, namun memiliki komitmen yang jelas untuk terus berkembang. Dengan pendekatan yang visioner namun tetap realistis, Perseroan berupaya memastikan bahwa keberlanjutan tidak berhenti hanya pada tataran komitmen, tetapi terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan bisnis secara bertahap.

Ke depan, Direksi optimis bahwa fondasi yang dibangun pada tahun ini akan memperkuat kesiapan Perseroan dalam mengimplementasikan praktik keberlanjutan secara lebih komprehensif pada periode berikutnya.

The year 2025 represents a strategic preparation period for the Company in strengthening its sustainability foundation. Amid the dynamics of the flexible packaging manufacturing industry and increasingly complex business risks, the Company views sustainability aspects play an important role in maintaining business resilience, reputation, and the trust of stakeholders.

The Board of Directors recognizes that current business risks arise not only from operational and market factors, but also from the expectations of regulators, customers, and business partners regarding responsible business practices. Therefore, throughout the reporting year, the Company has begun to strengthen its approach to sustainability aspects in a more structured and systematic manner.

Sustainability issues have begun to be comprehensively mapped, with management carried out in a prioritized and gradual manner according to their level of urgency and relevance to business activities. This approach is adopted to ensure that system strengthening can proceed effectively without disrupting operational stability.

The Board of Directors views 2025 as a foundational phase. The Company is still in the stage of learning and system refinement, yet it has a clear commitment to continue progressing. With a visionary yet realistic approach, the Company strives to ensure that sustainability does not stop at the level of commitment, but is gradually integrated into business decision-making processes.

Going forward, the Board of Directors is optimistic that the foundation established this year will strengthen the Company's readiness to implement sustainability practices more comprehensively in the coming periods.

KEBERLANJUTAN DI PERSEROAN

Sustainability in the Company

Strategi Keberlanjutan

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis untuk memperkuat daya saing di industri manufaktur kemasan fleksibel, khususnya dalam merespons dinamika pasar global yang semakin menekankan aspek lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan strategi keberlanjutan dilakukan secara strategis dan berorientasi pasar, selaras dengan kebutuhan pelanggan serta tren industri.

Dari sisi produk dan pasar, Perseroan terus memperkuat portofolio produk berkelanjutan. Perseroan telah mengimplementasikan skema ISCC dalam operasionalnya sebagai bagian dari upaya memperluas akses pasar melalui pemanfaatan bahan baku bersirkular. Langkah ini mendukung prinsip ekonomi sirkular sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, khususnya di pasar ekspor.

Selain itu, Perseroan telah memperkenalkan dan memasarkan produk biodegradable sebagai alternatif kemasan yang lebih ramah lingkungan. Produk ini menjadi bagian dari diversifikasi portofolio Perseroan dalam menjawab kebutuhan pelanggan yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan tanpa mengabaikan kualitas dan fungsi produk. Perseroan juga telah mengembangkan dan memperkenalkan produk berbasis monomaterial guna mendukung kemudahan proses daur ulang dan meningkatkan potensi sirkularitas pada akhir siklus hidup produk. Meskipun penerimaan pasar masih bertahap, langkah ini mencerminkan kesiapan Perseroan dalam menyediakan solusi kemasan yang lebih berkelanjutan.

Pada sisi operasional, pengelolaan energi dan emisi menjadi bagian dari perhatian Perseroan. Seiring dengan dinamika aktivitas produksi, penggunaan energi dan emisi operasional pada tahun pelaporan menunjukkan perubahan yang menjadi perhatian Perseroan. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk memperkuat penyusunan *baseline* serta pengelolaan data lingkungan sebagai dasar perencanaan peningkatan kinerja yang lebih terukur pada periode mendatang.

Untuk mendukung keberhasilan strategi tersebut, Perseroan memperkuat penyelarasan internal lintas fungsi serta meningkatkan kesiapan organisasi secara bertahap. Pendekatan ini dilakukan agar strategi keberlanjutan dapat terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Sustainability Strategy

The Company views sustainability as part of its business strategy to strengthen competitiveness in the flexible packaging manufacturing industry, particularly in responding to global market dynamics that increasingly emphasize environmental aspects. Therefore, the development of the sustainability strategy is carried out strategically and market-oriented manner, in line with customer needs and industry trends.

From a product and market perspective, the Company continues to strengthen its sustainable product portfolio. The Company has implemented the ISCC scheme in its operations as part of its efforts to expand market access through the utilization of circular raw materials. This step supports circular economy principles while strengthening the Company's position in meeting customer needs, particularly in export markets.

In addition, the Company has introduced and marketed biodegradable products as a more environmentally friendly packaging alternative. These products form part of the Company's portfolio diversification to address customer needs that increasingly consider sustainability aspects without compromising product quality and functionality. The Company has also developed and introduced monomaterial-based products to support easier recycling processes and enhance circularity potential at the end of the product life cycle. Although market acceptance remains gradual, this step reflects the Company's readiness to provide more sustainable packaging solutions.

On the operational side, energy and emissions management has become a key focus for the Company. In line with production activity dynamics, energy use and operational emissions during the reporting year have shown changes that require attention. This condition has encouraged the Company to strengthen baseline development and environmental data management as a basis for more measurable performance improvement planning in the future.

To support the successful implementation of this strategy, the Company strengthens cross-functional internal alignment and gradually enhances organizational readiness. This approach ensures that the sustainability strategy is integrated with the Company's business strategy and supports sustainable business growth.

Tata Kelola Keberlanjutan

Penguatan tata kelola keberlanjutan menjadi bagian penting dalam fase persiapan strategis Perseroan pada tahun 2025. Pengelolaan isu keberlanjutan dilaksanakan melalui pendekatan lintas fungsi, dengan koordinasi antar unit kerja untuk memastikan keselarasan implementasi.

Direksi berperan dalam memberikan arahan strategis serta memastikan bahwa pengelolaan keberlanjutan berjalan sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Meskipun sistem masih dalam tahap penguatan, mekanisme pengawasan dan evaluasi dilakukan secara bertahap untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan.

Dalam proses pengambilan keputusan bisnis, aspek keberlanjutan mulai dipertimbangkan secara bertahap, khususnya pada isu-isu yang memiliki relevansi langsung terhadap risiko dan keberlangsungan usaha. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan keberlanjutan secara lebih sistematis tanpa mengabaikan keseimbangan operasional.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat integrasi aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis. Pengembangan struktur, kejelasan peran dan tanggung jawab, serta penyempurnaan proses pengawasan akan dilakukan secara bertahap dan sistematis, guna memastikan bahwa tata kelola keberlanjutan semakin kokoh dan selaras dengan arah pertumbuhan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan regulator dan peningkatan kapasitas internal, Perseroan secara bertahap memperkuat pemahaman terkait keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2025. Upaya ini dilakukan melalui diskusi internal di tingkat manajemen mengenai isu keberlanjutan dan implikasinya terhadap risiko usaha.

Selain itu, peningkatan wawasan dilakukan melalui partisipasi dalam webinar umum serta proses pembelajaran yang diperoleh dari penyusunan laporan dan analisis data internal. Kegiatan tersebut menjadi sarana awal bagi Perseroan untuk memahami kerangka keuangan berkelanjutan dan praktik yang relevan.

Sustainability Governance

Strengthening sustainability governance is an important part of the Company's strategic preparation phase in 2025. The management of sustainability issues is carried out through a cross-functional approach, with coordination among work units to ensure alignment in implementation.

The Board of Directors provides strategic direction and ensures that sustainability management is carried out in accordance with accountability principles. Although the system is still in the strengthening stage, supervision and evaluation mechanisms are implemented gradually to improve effectiveness.

In the business decision-making process, sustainability aspects are gradually being considered, particularly on issues that have direct relevance to risks and business continuity. This approach reflects the Company's commitment to integrating sustainability more systematically without compromising operational balance.

Going forward, the Company will continue to strengthen the integration of sustainability aspects into its business strategy. The development of structures, clarity of roles and responsibilities, and refinement of supervision processes will be carried out gradually in a systematic manner to ensure that sustainability governance becomes more robust and aligned with the Company's growth direction.

Development of Competencies in Sustainable Finance

As part of compliance with regulatory requirements and internal capacity building, the Company gradually strengthened its understanding of sustainable finance throughout 2025. This effort was carried out through internal discussions at the management level regarding sustainability issues and their implications for business risks.

In addition, knowledge enhancement was carried out through participation in public webinars as well as learning processes derived from report preparation and internal data analysis. These activities serve as an initial means for the Company to understand sustainable finance frameworks and relevant practices.

Perseroan menyadari bahwa pengembangan kompetensi ini masih berada pada tahap awal dan akan terus diperkuat secara bertahap sejalan dengan integrasi aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis Perseroan.

Penilaian Risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan mengidentifikasi sejumlah potensi risiko yang berkaitan dengan kesiapan sistem, proses pengambilan keputusan investasi, serta perkembangan tuntutan pasar terhadap praktik bisnis yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan.

Dari sisi internal, tantangan yang dihadapi antara lain integrasi aspek efisiensi energi dan penggunaan sumber daya dalam proses pengambilan keputusan operasional dan investasi. Meskipun beberapa inisiatif telah dilaksanakan, seperti pemasangan panel surya dan penggunaan mesin dengan konsumsi energi lebih rendah, pertimbangan aspek keberlanjutan dalam perencanaan investasi masih memerlukan penguatan.

Selain itu, sistem pengelolaan data untuk pemantauan kinerja keberlanjutan masih dilakukan secara manual, sehingga pemantauan penggunaan energi, sumber daya, serta potensi efisiensi biaya belum sepenuhnya optimal.

Dari sisi eksternal, meningkatnya perhatian pelanggan terhadap aspek keberlanjutan juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Beberapa pelanggan utama Perseroan, khususnya perusahaan global, mulai mendorong penerapan standar keberlanjutan dalam rantai pasok yang dapat memengaruhi keberlanjutan hubungan bisnis.

Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, antara lain melalui pelaporan pengelolaan limbah secara rutin melalui platform Sistem Informasi Pengelolaan Limbah Elektronik (SIMPEL) milik Kementerian Lingkungan Hidup.

Melalui identifikasi risiko tersebut, Perseroan secara bertahap melakukan evaluasi untuk memperkuat integrasi aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan investasi guna mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Company recognizes that this competency development is still at an early stage and will continue to be strengthened gradually in line with the integration of sustainability aspects into the Company's business strategy.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

In supporting the implementation of sustainable finance, the Company identified a number of potential risks related to system readiness, investment decision-making processes, and evolving market demands for business practices that increasingly emphasize sustainability aspects.

From an internal perspective, challenges include the integration of energy efficiency and resource utilization into operational and investment decision-making processes. Although several initiatives have been implemented, such as the installation of solar panels and the use of energy-efficient machinery, the consideration of sustainability aspects in investment planning still requires strengthening.

In addition, the data management system for monitoring sustainability performance is still conducted manually, resulting in suboptimal monitoring of energy use, resource utilization, and potential cost efficiencies.

From an external perspective, increasing customer attention to sustainability aspects has also become a factor that needs to be considered. Several of the Company's key customers, particularly global companies, have begun to encourage the implementation of sustainability standards within the supply chain, which may affect the sustainability of business relationships.

The Company also ensures compliance with environmental regulations, among others through regular waste management reporting via the Electronic Waste Management Information System (SIMPEL) platform of the Ministry of Environment.

Through the identification of these risks, the Company gradually conducts ongoing evaluations to strengthen the integration of sustainability aspects into operational and investment activities in order to support long-term business sustainability.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak dapat dilepaskan dari hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memfokuskan pendekatan hubungan pemangku kepentingan pada upaya menjaga stabilitas operasional serta memperkuat akses pasar, khususnya dalam menghadapi dinamika permintaan dan persyaratan pasar ekspor, dengan tetap mempertahankan basis pasar domestik.

Pendekatan Perseroan terhadap pemangku kepentingan didasarkan pada prinsip kepatuhan dan kepercayaan. Transparansi serta pemenuhan terhadap ketentuan yang berlaku menjadi landasan utama dalam membangun hubungan jangka panjang. Seiring dengan berkembangnya agenda keberlanjutan di Perseroan, proses evaluasi dan penguatan tata kelola hubungan pemangku kepentingan terus dilakukan secara bertahap sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

Pemegang Saham

Hubungan dengan pemegang saham dijalankan melalui mekanisme komunikasi formal, terutama melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan penyampaian informasi kinerja Perseroan. Sejalan dengan arah strategis jangka panjang, isu keberlanjutan mulai menjadi bagian dari diskusi strategis Perseroan. Keterlibatan pemegang saham diharapkan dapat mendukung penciptaan nilai perusahaan yang berkelanjutan serta memperkuat daya saing Perseroan.

Regulator

Dalam berhubungan dengan regulator, Perseroan berfokus pada pemenuhan kewajiban perizinan, pelaporan, dan audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan regulasi yang signifikan. Kepatuhan terhadap regulasi dipandang sebagai bagian penting dari mitigasi risiko bisnis, termasuk risiko sanksi, penurunan kepercayaan pelanggan, serta potensi dampak terhadap reputasi Perseroan dan hubungan dengan masyarakat sekitar.

Stakeholder Engagement

The Company recognizes that business sustainability cannot be separated from constructive and sustainable relationships with its stakeholders. In conducting its business activities, the Company focuses its stakeholder engagement efforts on maintaining operational stability and strengthening market access, particularly in responding to the dynamics of demand and export market requirements, while maintaining its domestic market base.

The Company's approach to stakeholders is based on the principles of compliance and trust. Transparency and adherence to applicable regulations form the main foundation for building long-term relationships. In line with the development of the Company's sustainability agenda, the evaluation and strengthening of stakeholder engagement governance are carried out gradually as part of continuous improvement efforts.

Shareholders

Engagement with shareholders is conducted through formal communication mechanisms, particularly through the General Meeting of Shareholders (GMS) and the disclosure of the Company's performance information. In line with long-term strategic direction, sustainability issues have begun to form part of the Company's strategic discussions. Shareholder involvement is expected to support the creation of sustainable corporate value and strengthen the Company's competitiveness.

Regulators

In its engagement with regulators, the Company focuses on fulfilling licensing, reporting, and audit obligations in accordance with applicable regulations. During the reporting period, there were no significant regulatory changes. Compliance with regulations is considered an important part of business risk mitigation, including the risk of sanctions, declining customer trust, as well as potential impacts on the Company's reputation and its relationship with surrounding communities.

Konsumen

Perseroan melayani konsumen dengan karakteristik utama segmen B2B, dengan fokus pada pemenuhan kualitas produk sebagai prioritas utama. Aspek keberlanjutan mulai mendapatkan perhatian pada segmen konsumen tertentu, khususnya pelanggan dengan standar global. Menanggapi hal tersebut, Perseroan telah memperkenalkan berbagai inisiatif produk, termasuk penggunaan material sirkular, produk biodegradable, serta pengenalan konsep monomaterial. Upaya ini tidak hanya memperkuat hubungan dengan pelanggan, tetapi juga membuka peluang peningkatan nilai produk seiring dengan berkembangnya preferensi pasar.

Pemasok

Pemasok memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan rantai pasok Perseroan, khususnya dalam pemenuhan kualitas dan harga yang kompetitif. Kerja sama dengan pemasok dilakukan melalui berbagai skema, baik kontrak jangka menengah maupun pembelian langsung. Perseroan secara bertahap mendorong peningkatan kepatuhan dalam rantai pasok sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan penguatan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Karyawan

Perseroan menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Fokus hubungan dengan karyawan diarahkan pada pemenuhan aspek keselamatan kerja dan pengembangan kompetensi. Berbagai program pelatihan dan pengembangan terus dilaksanakan untuk mendukung peningkatan kapasitas internal. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan mendukung kepuasan karyawan, sebagai fondasi bagi kinerja dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Melalui pendekatan hubungan pemangku kepentingan yang bertahap namun terarah, Perseroan terus memperkuat fondasi keberlanjutan guna mendukung pencapaian kinerja jangka panjang serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Customers

The Company serves customers primarily in the B2B segment, with a focus on meeting product quality as a top priority. Sustainability aspects have begun to gain attention among certain customer segments, particularly those with global standards. In response, the Company has introduced various product initiatives, including the use of circular materials, biodegradable products, and the introduction of monomaterial concepts. These efforts not only strengthen customer relationships but also open opportunities to enhance product value in line with evolving market preferences.

Suppliers

Suppliers play an important role in supporting the sustainability of the Company's supply chain, particularly in ensuring quality and competitive pricing. Cooperation with suppliers is carried out through various schemes, including medium-term contracts and direct purchases. The Company gradually encourages improved compliance within its supply chain as part of risk management and the strengthening of responsible business practices.

Employees

The Company places employees as one of its key stakeholders. Engagement with employees is focused on ensuring occupational safety and competency development. Various training and development programs continue to be implemented to support internal capacity building. The Company is committed to creating a safe, conducive work environment that supports employee satisfaction as a foundation for sustainable performance and business growth.

Through a gradual yet well-directed stakeholder engagement approach, the Company continues to strengthen its sustainability foundation to support long-term performance and maintain the trust of all stakeholders.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam proses penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan secara bertahap terus memperkuat integrasi aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan bisnis. Saat ini pengelolaan keuangan perusahaan masih berfokus pada penguatan kinerja usaha dan pengembangan penjualan, sehingga integrasi pertimbangan efisiensi energi serta optimalisasi penggunaan sumber daya dalam analisis finansial masih terus dikembangkan secara bertahap.

Seiring dengan perkembangan tersebut, Perseroan juga terus melakukan penguatan dalam pengelolaan data yang berkaitan dengan penggunaan energi dan potensi efisiensi biaya operasional. Proses pemantauan saat ini masih dilakukan melalui mekanisme internal yang ada, dan secara bertahap akan terus ditingkatkan agar dapat mendukung proses analisis dan pengambilan keputusan yang lebih terintegrasi.

Dari sisi tata kelola, dukungan terhadap implementasi program efisiensi dan keberlanjutan telah tersedia melalui mekanisme pengajuan program oleh unit kerja yang kemudian dipertimbangkan dalam proses perencanaan dan penganggaran perusahaan. Evaluasi finansial terhadap program-program tersebut dilakukan oleh fungsi keuangan untuk memastikan kesesuaian dengan prioritas dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga terus mendorong peningkatan pemahaman internal terkait penerapan prinsip keuangan berkelanjutan agar integrasi aspek keberlanjutan dalam proses bisnis dapat dilakukan secara semakin optimal.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

In the process of implementing sustainable finance principles, the Company continues to gradually strengthen the integration of sustainability aspects into both operational activities and business decision-making. Currently, the Company's financial management remains focused on strengthening business performance and sales development, therefore the integration of energy efficiency considerations and resource optimization in financial analysis is still being developed progressively.

Along with these developments, the Company continues to strengthen the management of data related to energy usage and potential operational cost efficiencies. The monitoring process is currently carried out through existing internal mechanisms and will be gradually improved to support more integrated analysis and decision-making processes.

From a governance perspective, support for the implementation of efficiency and sustainability programs is provided through a program proposal mechanism by work units, which is then considered in the Company's planning and budgeting process. Financial evaluation of these programs is carried out by the finance function to ensure alignment with the Company's priorities and business sustainability.

In addition, the Company continues to promote enhanced internal understanding of sustainable finance principles to enable more optimal integration of sustainability aspects into business processes.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mulai secara lebih terstruktur membangun budaya keberlanjutan sebagai bagian dari penguatan fondasi jangka panjang. Inisiatif ini sejalan dengan arahan Direksi dalam memperkuat fondasi keberlanjutan Perseroan dan telah menjadi bagian dari diskusi manajemen, sejalan dengan upaya Perseroan dalam merespons dinamika pasar serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik usaha yang berkelanjutan.

Pembangunan budaya keberlanjutan di Perseroan difokuskan pada peningkatan kesadaran dan pemahaman internal. Sosialisasi terkait keberlanjutan dan ESG telah dilakukan pada tingkat manajemen, terutama melalui forum pertemuan manajemen. Sementara itu, pada tingkat operasional, pengenalan aspek keberlanjutan dilakukan melalui pelaksanaan proyek-proyek tertentu yang relevan dengan fungsi kerja masing-masing. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan pemahaman yang aplikatif dan selaras dengan kebutuhan operasional Perseroan.

Dalam mendukung integrasi keberlanjutan ke dalam proses bisnis, Perseroan telah memulai pengumpulan data lingkungan sebagai langkah awal penyusunan baseline. Koordinasi lintas fungsi juga mulai dijalankan, dengan fokus awal pada area utilitas yang berkaitan dengan penggunaan energi serta fungsi sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pengembangan SDM. Upaya ini menjadi bagian dari persiapan penetapan target-target keberlanjutan yang direncanakan untuk mulai diterapkan pada tahun berikutnya.

Dari sisi sistem dan tata kelola, kebijakan dan prosedur keberlanjutan yang spesifik masih berada dalam tahap pengembangan dan akan diintegrasikan secara bertahap ke dalam sistem manajemen Perseroan. Tantangan utama yang dihadapi adalah proses perubahan pola pikir, khususnya dalam membangun pemahaman bersama bahwa keberlanjutan merupakan bagian dari upaya peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan.

Perseroan menyadari bahwa pembangunan budaya keberlanjutan merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan waktu dan konsistensi. Oleh karena itu, tahun 2025 diposisikan sebagai fase penguatan fondasi, dengan fokus pada penataan data serta peningkatan kemampuan analisis sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan inisiatif keberlanjutan di masa mendatang.

Activities to Build a Sustainability Culture

Throughout 2025, the Company has begun to more systematically build a sustainability culture as part of strengthening its long-term foundation. This initiative is aligned with the Board of Directors' direction to strengthen the Company's sustainability foundation and has become part of management discussions, in line with the Company's efforts to respond to market dynamics and increasing stakeholder expectations for sustainable business practices.

The development of a sustainability culture within the Company is focused on increasing internal awareness and understanding. Socialization of sustainability and ESG has been conducted at the management level, particularly through management forums. Meanwhile, at the operational level, sustainability aspects are introduced through the implementation of specific projects relevant to each function. This approach is chosen to ensure practical understanding aligned with the Company's operational needs.

To support the integration of sustainability into business processes, the Company has begun collecting environmental data as an initial step in establishing a baseline. Cross-functional coordination has also been initiated, with initial focus on utility areas related to energy usage as well as the human resources function in managing and developing personnel. These efforts form part of the preparation for setting sustainability targets planned to be implemented in the following year.

From a systems and governance perspective, specific sustainability policies and procedures are still under development and will be gradually integrated into the Company's management system. The main challenge lies in the process of mindset change, particularly in building a shared understanding that sustainability is part of efforts to enhance performance and competitiveness.

The Company recognizes that building a sustainability culture is an ongoing process that requires time and consistency. Therefore, 2025 is positioned as a foundational strengthening phase, focusing on data structuring and enhancing analytical capabilities as a basis for decision-making and the development of future sustainability initiatives.

KINERJA LINGKUNGAN *Environmental Performance*

Pengelolaan kinerja lingkungan Perseroan pada tahun 2025 berada pada tahap awal, dengan fokus utama pada pemenuhan kepatuhan serta kesiapan sistem sebagai dasar pengelolaan yang lebih terukur ke depan. Tahun pelaporan ini diposisikan sebagai *baseline*, yang menjadi titik awal dalam penataan data dan penguatan proses pengelolaan lingkungan secara bertahap.

Dalam konteks operasional, tidak terdapat perubahan aktivitas usaha yang signifikan sepanjang tahun 2025. Namun demikian, dinamika kegiatan produksi tetap berdampak pada penggunaan material, konsumsi energi, serta timbulan limbah. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk memperkuat pemantauan dan pencatatan sebagai bagian dari upaya membangun dasar pengelolaan lingkungan yang lebih sistematis.

Pendekatan pengelolaan lingkungan Perseroan saat ini masih berfokus pada kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta integrasi dengan sistem manajemen yang ada. Perseroan menyadari bahwa kualitas data dan kemampuan analisis masih dalam tahap pengembangan, sehingga penguatan pengelolaan data dilakukan sebagai landasan untuk perbaikan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.

Dari sisi material, Perseroan telah mulai memperkenalkan penggunaan material berbasis sirkular, biodegradable, dan monomaterial. Namun demikian, penggunaan material konvensional masih mendominasi, sejalan dengan kebutuhan dan permintaan pasar. Oleh karena itu, pengelolaan material diarahkan pada kesiapan pasar, dengan tetap mempertimbangkan pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan secara bertahap.

Pada aspek energi, fokus Perseroan pada tahun 2025 diarahkan pada pemantauan penggunaan energi dan penyusunan baseline konsumsi. Seiring dengan aktivitas operasional, terdapat peningkatan konsumsi energi yang menjadi perhatian Perseroan dalam merancang langkah efisiensi pada periode berikutnya. Inisiatif efisiensi energi mulai dipertimbangkan, meskipun dampaknya belum terlihat signifikan pada tahun pelaporan.

Pengelolaan limbah Perseroan didominasi oleh limbah non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Seluruh pengelolaan limbah dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki perizinan sesuai ketentuan. Fokus pengelolaan limbah pada tahun ini masih diarahkan pada pemenuhan kepatuhan serta penguatan pencatatan sebagai dasar evaluasi ke depan.

The Company's environmental performance management in 2025 is at an early stage, with a primary focus on compliance and system readiness as the basis for more measurable management going forward. This reporting year is positioned as a baseline, serving as the starting point for data structuring and the gradual strengthening of environmental management processes.

In the operational context, there were no significant changes in business activities throughout 2025. However, production dynamics still impacted material usage, energy consumption, and waste generation. This condition has driven the Company to strengthen monitoring and recording as part of building a more systematic environmental management foundation.

The Company's current environmental management approach remains focused on compliance with applicable regulations and integration with existing management systems. The Company recognizes that data quality and analytical capabilities are still under development; therefore, strengthening data management is carried out as a foundation for continuous environmental performance improvement.

From a material perspective, the Company has begun introducing the use of circular, biodegradable, and monomaterial materials. However, conventional materials still dominate, in line with market needs and demand. Therefore, material management is directed toward market readiness while gradually considering the development of more environmentally friendly products.

In terms of energy, the Company's focus in 2025 is directed toward monitoring energy usage and establishing a consumption baseline. Along with operational activities, there has been an increase in energy consumption, which has become a concern for the Company in designing efficiency measures for the following period. Energy efficiency initiatives have begun to be considered, although their impact has not yet been significant in the reporting year.

The Company's waste management is dominated by non-hazardous waste generated from operational activities. All waste management is carried out in cooperation with licensed third parties in accordance with applicable regulations. The focus of waste management this year remains on compliance and strengthening record-keeping as a basis for future evaluation.

Sebagai bagian dari komitmen transparansi dan pencegahan dampak lingkungan, Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan lingkungan yang terintegrasi melalui fungsi hubungan industrial. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan lingkungan yang signifikan. Penanganan isu lingkungan dilakukan dengan prinsip preventif dan transparan, guna menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, tahun 2025 diposisikan sebagai fase penataan sistem dan persiapan penetapan target kinerja lingkungan. Fokus penguatan diarahkan pada kualitas data dan penyusunan baseline sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan inisiatif pengelolaan lingkungan yang lebih terarah di masa mendatang.

Aspek Material

Pengelolaan aspek material menjadi salah satu fokus strategis Perseroan dalam mendukung akses pasar dan kesiapan terhadap kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang. Pendekatan yang dilakukan diarahkan pada optimalisasi penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan serta penerapan prinsip ekonomi sirkular secara bertahap. Perseroan telah mengimplementasikan penggunaan material bersertifikasi ISCC PLUS, khususnya untuk skema *biocircular* dan *circular material*. Penerapan dilakukan melalui mekanisme neraca massa dan disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, terutama untuk memenuhi permintaan pasar ekspor yang mensyaratkan ketertelusuran dan kredibilitas rantai pasok. Implementasi ini menunjukkan kesiapan Perseroan dalam merespons kebutuhan pasar global tanpa mengganggu fleksibilitas operasional.

Produk berbasis *biodegradable* juga telah diperkenalkan dan dipasarkan secara komersial, khususnya pada segmen pelanggan tertentu. Inisiatif ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menyediakan alternatif solusi material yang lebih ramah lingkungan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan industri pengguna.

Selain itu, Perseroan tengah mengembangkan konsep monomaterial yang dirancang untuk meningkatkan kemudahan daur ulang pada akhir siklus hidup produk. Dengan penggunaan lapisan berbasis tipe material yang seragam, produk monomaterial diharapkan dapat meminimalkan kompleksitas proses daur ulang dibandingkan struktur multilayer konvensional. Saat ini pengembangan masih berada pada tahap uji coba dan diselaraskan dengan kesiapan serta kebutuhan pasar.

As part of its commitment to transparency and environmental impact prevention, the Company has established an environmental grievance mechanism integrated through the industrial relations function. Throughout 2025, there were no significant environmental complaints. Environmental issues are handled based on preventive and transparent principles to maintain good relationships with stakeholders.

Overall, 2025 is positioned as a phase of system structuring and preparation for setting environmental performance targets. The strengthening focus is directed toward data quality and baseline development as a basis for decision-making and the development of more targeted environmental management initiatives in the future.

Material Aspect

The management of material aspects is one of the Company's strategic focuses in supporting market access and readiness to meet evolving customer needs. The approach is directed toward optimizing the use of more environmentally friendly raw materials and gradually implementing circular economy principles. The Company has implemented the use of ISCC PLUS certified materials, particularly under the biocircular and circular material schemes. Implementation is carried out through a mass balance mechanism and adjusted to customer needs, especially to meet export market demands requiring traceability and supply chain credibility. This implementation demonstrates the Company's readiness to respond to global market needs without disrupting operational flexibility.

Biodegradable-based products have also been introduced and marketed commercially, particularly to certain customer segments. This initiative reflects the Company's effort to provide alternative material solutions that are more environmentally friendly in accordance with the characteristics and needs of user industries.

In addition, the Company is developing a monomaterial concept designed to improve recyclability at the end of the product life cycle. By using uniform material-type layers, monomaterial products are expected to reduce recycling complexity compared to conventional multilayer structures. Currently, development is still in the trial phase and aligned with market readiness and needs.

Sebagai bagian dari penguatan sirkularitas internal, Perseroan sedang melakukan penelitian dan pengembangan pemanfaatan Post-Industrial Recycle (PIR). Inisiatif ini diarahkan pada pemanfaatan kembali material hasil proses produksi secara parsial dalam formulasi produk, dengan tetap menjaga standar kualitas. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya sekaligus memperkuat praktik produksi yang lebih bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, strategi pengelolaan material Perseroan berorientasi pada kesiapan pasar (*market driven*) dengan mengedepankan prinsip sirkularitas serta optimalisasi potensi penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Ke depan, Perseroan akan terus mendorong adopsi material yang lebih berkelanjutan sejalan dengan perkembangan permintaan pelanggan dan dinamika industri.

Aspek Energi

Pengelolaan aspek energi Perseroan mencakup penggunaan listrik, bahan bakar, serta air yang mendukung kegiatan operasional. Sumber energi utama berasal dari listrik PLN yang dikombinasikan dengan pemanfaatan panel surya, serta penggunaan bahan bakar seperti solar dan gas untuk mendukung proses produksi, pengoperasian boiler, dan kegiatan operasional lainnya. Sementara itu, air yang bersumber dari sumur digunakan terutama untuk kebutuhan pendinginan dan sanitasi. Pada tahun 2025, fokus pengelolaan energi diarahkan pada penguatan pemantauan dan penyusunan baseline konsumsi energi sebagai dasar evaluasi dan perencanaan peningkatan efisiensi di periode mendatang.

Pemakaian Energi

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan konsumsi energi sebagai baseline yang merepresentasikan kondisi operasional aktual, seiring dengan peningkatan volume produksi dan intensitas kegiatan operasional. Konsumsi listrik dari PLN, gas, dan bahan bakar solar digunakan untuk mendukung proses produksi, pengoperasian boiler, serta aktivitas operasional non-produksi.

As part of strengthening internal circularity, the Company is conducting research and development on the utilization of Post-Industrial Recycle (PIR). This initiative is aimed at partially reusing production process materials in product formulations while maintaining quality standards. This approach is expected to improve resource efficiency while strengthening responsible production practices.

Overall, the Company's material management strategy is market-driven, emphasizing circularity principles and optimizing the use of environmentally friendly raw materials. Going forward, the Company will continue to promote the adoption of more sustainable materials in line with evolving customer demand and industry dynamics.

Energy Aspect

The Company's energy management covers the use of electricity, fuel, and water used to support operational activities. The main energy source comes from PLN electricity combined with solar panel utilization, as well as fuels such as diesel and gas to support production processes, boiler operations, and other operational activities. Meanwhile, groundwater is primarily used for cooling and sanitation purposes. In 2025, the focus of energy management is directed toward strengthening monitoring and establishing a consumption baseline as a basis for evaluation and efficiency improvement planning in future periods.

Energy Consumption

In 2025, the Company established energy consumption as an initial baseline representing actual operational conditions, in line with increased production volume and operational intensity. Electricity consumption from PLN, gas, and diesel fuel is used to support production processes, boiler operations, and non-production operational activities.

Sumber Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik dari PLN <i>Electricity from State Utility (PLN)</i>	MWh	128.647,48	113.357,64	104.476,01
Listrik dari Panel Surya <i>Electricity from Solar Panels</i>	MWh	526,621	-	-
Gas <i>Gas consumption</i>	m ³	7.083.184	6.386.898	6.705.635
Solar <i>Diesel fuel</i>	L	130.552	129.644	145.143

Penggunaan gas secara khusus dimanfaatkan untuk pengoperasian boiler dan menunjukkan fluktuasi yang selaras dengan kebutuhan proses produksi. Sementara itu, konsumsi bahan bakar solar relatif stabil dan tidak mengalami peningkatan signifikan.

Dalam rangka mendukung transisi menuju pengelolaan energi yang lebih berkelanjutan, pada tahun 2025 Perseroan mulai memanfaatkan energi terbarukan melalui pemasangan dan penggunaan panel surya. Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi penurunan emisi, khususnya pada kegiatan non-produksi.

Pada tahun mendatang, Perseroan menargetkan penurunan emisi sebesar 4% pada aktivitas non-produksi melalui optimalisasi pemanfaatan energi terbarukan. Fokus penurunan emisi dipilih sebagai pendekatan awal yang dapat dilakukan, mengingat upaya pengurangan konsumsi energi secara langsung masih memerlukan penyesuaian perilaku dan peningkatan efisiensi peralatan serta mesin yang akan dikembangkan secara bertahap.

Pemakaian Air

Perseroan menggunakan air untuk menunjang kegiatan produksi dan sanitasi. Kegiatan produksi yang membutuhkan air adalah untuk pendinginan serta pembersihan perangkat. Dibandingkan tahun 2024, penggunaan air pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 2,71%. Penurunan ini merupakan hasil dari upaya pengelolaan air yang dilakukan secara efisien dan berkelanjutan, antara lain melakukan identifikasi penggunaan air, pengolahan air yang efektif melalui pemeliharaan perangkat, serta memastikan tidak adanya kebocoran di seluruh jaringan perpipaan Perseroan. Pada tahun mendatang, Perseroan menargetkan pengurangan konsumsi air sebesar 7% sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya. Target ini diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk terus memperkuat pengelolaan air secara berkelanjutan.

Gas usage is primarily utilized for boiler operations and shows fluctuations in line with production process requirements. Meanwhile, diesel fuel consumption remains relatively stable and does not show a significant increase.

In supporting the transition toward more sustainable energy management, in 2025 the Company began utilizing renewable energy through the installation and use of solar panels. This initiative forms part of the emission reduction strategy, particularly in non-production activities.

In the coming year, the Company targets a 4% reduction in emissions from non-production activities through the optimization of renewable energy utilization. Emission reduction is selected as an initial approach, considering that direct energy consumption reduction still requires behavioural adjustments and improvements in equipment and machinery efficiency, which will be developed gradually.

Water Consumption

The Company uses water to support production and sanitation activities. Production activities requiring water include cooling processes and equipment cleaning. Compared to 2024, water usage in 2025 decreased by 2.71%. This reduction is the result of efficient and sustainable water management practices implemented by the Company, including identifying water usage, effective water treatment through equipment maintenance, and ensuring the absence of leaks throughout the Company's piping network. In the coming year, the Company targets a 7% reduction in water consumption as part of its efforts to improve resource efficiency. This target is expected to encourage the Company to further strengthen its sustainable water management practices.

Sumber Air Bersih Clean Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Sumur Bor Groundwater (Bore Well)	m ³	110.283	113.352	116.689

Sistem Pengelolaan Limbah

Kegiatan Perseroan tidak terlepas dari limbah. Setiap limbah yang ada harus dikelola sesuai dengan jenis dan juga regulasi yang berlaku. Perseroan menghasilkan beberapa jenis limbah yakni limbah padat, limbah cair dan juga limbah berbahaya dan beracun (B3).

Waste Management System

The Company's activities inevitably generate waste. All waste must be managed in accordance with its type and applicable regulations. The Company generates several types of waste, namely solid waste, liquid waste, and hazardous and toxic waste (B3).

Aspek Aspect	Klasifikasi Classification	Pengelolaan Management
Limbah Padat Solid Waste	Organik dan anorganik Organic and inorganic	- Pemilahan limbah di sumber, khususnya limbah anorganik. <i>Waste segregation at source, particularly for inorganic waste.</i> - Pemanfaatan kembali limbah bernilai ekonomis melalui daur ulang. <i>Reuse of economically valuable waste through recycling.</i> - Pembuangan residu limbah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). <i>Disposal of residual waste to landfill (final disposal site).</i>
Limbah Cair Liquid Waste	Domestik dan industri Domestic and industrial	- Pengelolaan limbah cair domestik melalui STP dengan pemantauan kualitas bulanan. <i>Treatment of domestic wastewater through STP with monthly quality monitoring.</i> - Pengelolaan limbah cair industri melalui WWTP dengan pemantauan kualitas bulanan. <i>Treatment of industrial wastewater through WWTP with monthly quality monitoring.</i>
Limbah Gas (Emisi) Gas Waste (Emissions)	Sumber bergerak dan tidak bergerak Mobile and stationary sources	Pengujian emisi cerobong dan emisi tidak bergerak setiap 6 bulan sesuai baku mutu. <i>Emission testing for stacks and stationary sources every 6 months in accordance with applicable standards.</i>
Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste)	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Hazardous and toxic waste	- Pencatatan dan pelaporan limbah B3 melalui SIRAJA LIMBAH. <i>Recording and reporting of B3 waste through SIRAJA LIMBAH.</i> - Pengelolaan TPS Limbah B3 sesuai Permen LHK No. 6/2021. <i>Management of B3 temporary storage (TPS) in accordance with MoEF Regulation No. 6/2021.</i> - Penyediaan area penyimpanan sementara limbah B3. <i>Provision of temporary storage areas for B3 waste.</i> - Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan limbah B3 kepada karyawan. <i>Socialization and training on B3 waste management for employees.</i>

Jumlah limbah dihasilkan berdasarkan jenis

Limbah padat yang dihasilkan oleh Perseroan dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu limbah padat domestik dan limbah padat yang dapat didaur ulang. Limbah padat domestik merupakan limbah yang dikelola melalui fasilitas landfill bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Perseroan memahami bahwa pengelolaan limbah melalui landfill bukanlah solusi jangka panjang yang optimal, sehingga upaya pengurangan dan peningkatan kegiatan daur ulang terus didorong.

Waste Generated by Type

Solid waste generated by the Company is categorized into two main groups: domestic solid waste and recyclable solid waste. Domestic solid waste is managed through landfill facilities in cooperation with the Environmental Agency (DLH). The Company recognizes that landfill-based waste management is not an optimal long-term solution; therefore, efforts to reduce waste and increase recycling activities continue to be encouraged.

Limbah Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat <i>Solid Waste</i>				
Limbah padat domestik <i>Domestic solid waste</i>	Ton	340,72	388,76	388,08
Limbah didaur ulang <i>Recycled waste</i>	Ton	2.236	1.178	1.756
Limbah Cair <i>Liquid Waste</i>				
Limbah cair non-proses <i>Non-process wastewater</i>	m ³	104.441	90.681	93.458
Limbah cair proses <i>Process wastewater</i>	m ³	710	658	668
Limbah Berbahaya <i>Hazardous Waste</i>				
Limbah B3 <i>Hazardous and toxic waste (B3 waste)</i>	Ton	97,53	111,61	125,71

Pada tahun 2025, jumlah limbah padat domestik tercatat sebesar 340,72 ton, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 388,96 ton. Penurunan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mendorong pengurangan timbulan limbah. Di sisi lain, limbah yang berhasil didaur ulang mencapai 2.326 ton, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.768 ton, yang menunjukkan semakin optimalnya pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai guna.

Untuk limbah cair, Perseroan mengelompokkan menjadi dua kategori yaitu limbah cair non-proses dan limbah cair proses. Limbah cair non-proses berasal dari aktivitas domestik serta air buangan utilitas yang tidak terkontaminasi dari kegiatan operasional. Pada tahun 2025, volume limbah cair non-proses tercatat sebesar 104.441 m³, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 90.681 m³. Peningkatan ini dapat dipengaruhi oleh aktivitas operasional serta penggunaan air pada fasilitas pendukung kegiatan produksi.

Sementara itu, limbah cair proses merupakan limbah yang berasal dari kegiatan produksi, khususnya dari proses pencucian mesin coating. Pada tahun 2025 jumlah limbah cair proses tercatat sebesar 710 m³, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 658 m³. Peningkatan ini dapat dipengaruhi oleh periode pergantian tipe film coating maupun kegiatan uji coba produk baru yang menyebabkan frekuensi pencucian mesin menjadi lebih tinggi.

In 2025, domestic solid waste amounted to 340.72 tons, a decrease compared to 388.96 tons in 2024. This reduction reflects the Company's efforts to reduce waste generation. On the other hand, recycled waste reached 2,326 tons, an increase from 1,768 tons in the previous year, indicating improved optimization in the reuse of materials that still have economic value.

For wastewater, the Company classifies it into two categories: non-process wastewater and process wastewater. Non-process wastewater originates from domestic activities and utility discharge water that is not contaminated by operational activities. In 2025, non-process wastewater volume reached 104,441 m³, an increase compared to 90,681 m³ in 2024. This increase may be influenced by operational activities and water usage in supporting production facilities.

Meanwhile, process wastewater originates from production activities, particularly from coating machine cleaning processes. In 2025, process wastewater amounted to 710 m³, slightly higher than 658 m³ in 2024. This increase may be influenced by changes in coating film types and new product trials, which result in more frequent machine cleaning.

Selain itu, Perseroan juga menghasilkan limbah berbahaya dan beracun (Limbah B3) yang dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui pihak pengelola berizin. Pada tahun 2025, jumlah limbah B3 tercatat sebesar 97,53 ton, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 111,61 ton dan tahun 2023 sebesar 125,71 ton, yang menunjukkan adanya upaya pengendalian timbulan limbah berbahaya dalam kegiatan operasional Perseroan.

In addition, the Company generates hazardous and toxic waste (B3 waste), which is managed in accordance with applicable regulations through licensed waste management parties. In 2025, B3 waste amounted to 97.53 tons, decreasing from 111.61 tons in 2024 and 125.71 tons in 2023, indicating efforts to control hazardous waste generation in the Company's operations.

Pengelolaan Seragam Bekas

Used Uniform Management



Perseroan menyelenggarakan program pengumpulan seragam bekas pada 20–29 Oktober 2025 dengan mengusung tagar “Give Your Uniform a Second Life” sebagai bagian dari upaya pengelolaan limbah tekstil yang lebih bertanggung jawab. Melalui program ini, karyawan diajak untuk mengumpulkan seragam kerja yang sudah tidak terpakai untuk selanjutnya dikelola kembali melalui proses *upcycling* oleh EcoTouch. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai dampak lingkungan dari limbah tekstil, khususnya karena material tekstil seperti katun memerlukan waktu yang relatif lama untuk terurai apabila dibuang ke tempat pembuangan akhir, sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara lebih bijaksana dan berkelanjutan.

The Company organized a used uniform collection program from 20–29 October 2025 under the hashtag “Give Your Uniform a Second Life” as part of its effort to manage textile waste more responsibly. Through this program, employees were encouraged to collect unused work uniforms to be further processed through upcycling by EcoTouch. This initiative aims to increase awareness of the environmental impact of textile waste, particularly since materials such as cotton take a relatively long time to decompose when disposed of in landfills, thus requiring more responsible and sustainable management.

Seluruh seragam yang terkumpul dalam program ini mencapai 180 kg, yang kemudian diproses oleh EcoTouch menjadi berbagai produk merchandise yang dapat dimanfaatkan kembali oleh Perseroan sebagai media apresiasi maupun suvenir perusahaan. Melalui pendekatan upcycling tersebut, material tekstil tidak hanya didaur ulang, tetapi juga diolah menjadi produk baru yang memiliki nilai guna lebih tinggi, sehingga memperpanjang siklus hidup material sekaligus mengurangi potensi timbulan limbah.

Program ini turut berkontribusi dalam mengalihkan sekitar 180 kg limbah tekstil dari tempat pembuangan akhir serta berpotensi menghindari sekitar $\pm 1,8$ ton emisi CO₂e, berdasarkan estimasi faktor emisi rata-rata produksi tekstil berbahan katun. Selain memberikan manfaat lingkungan, kegiatan ini juga mendorong keterlibatan karyawan dalam praktik konsumsi dan produksi yang lebih bertanggung jawab. Inisiatif tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, serta TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim, melalui upaya pengurangan limbah dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan.

Tumpahan Limbah

Pada tahun 2025 tidak terjadi tumpahan limbah dalam kegiatan operasional Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap lingkungan, telah disediakan mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan usaha dan proses produksi Perseroan. Prosedur dan mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak yang melihat adanya pelanggaran lingkungan melakukan dokumentasi berupa foto atau video;
2. Selanjutnya pihak tersebut dapat melaporkan dokumentasi atas pelanggaran kepada pihak internal Perseroan yang diwakili oleh departemen MSRC (untuk internal) atau Industrial Relation (untuk eksternal);
3. Setelah pelaporan diverifikasi, Perseroan akan segera melakukan investigasi dan melakukan tindakan perbaikan terhadap sumber cemaran lingkungan hingga penanganan terhadap area terdampak; dan
4. Sebagai tindak lanjut, Perseroan akan melakukan pemantauan berkala untuk memastikan kejadian pencemaran yang sama tidak terulang kembali.

Selama tahun 2025 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait permasalahan lingkungan.

A total of 180 kg of uniforms were collected in this program, which were then processed by EcoTouch into various merchandise products that can be reused by the Company as appreciation items or corporate souvenirs. Through this upcycling approach, textile materials are not only recycled but also transformed into new products with higher value, thereby extending the material life cycle while reducing potential waste generation.

This program contributed to diverting approximately 180 kg of textile waste from landfills and has the potential to avoid approximately ± 1.8 tons of CO₂e emissions, based on average emission factors for cotton textile production. In addition to environmental benefits, this initiative also encourages employee engagement in more responsible consumption and production practices. The initiative aligns with the Company's commitment to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDG) 12 – Responsible Consumption and Production, and SDG 13 – Climate Action, through waste reduction efforts and optimization of sustainable resource utilization.

Waste Spillage

In 2025, there were no waste spill incidents in the Company's operations.

Environmental Grievance Mechanism

As a manifestation of the Company's commitment to the environment, an environmental grievance mechanism has been established to address issues arising from the Company's business activities and production processes. The procedures and mechanisms are as follows:

1. *Any party observing environmental violations documents them in the form of photos or videos;*
2. *The documentation is then reported to the Company's internal representatives, namely the MSRC department (for internal parties) or Industrial Relations (for external parties);*
3. *After verification, the Company conducts an investigation and takes corrective actions on the source of environmental contamination, including handling affected areas; and*
4. *As a follow-up, the Company conducts periodic monitoring to ensure that similar incidents do not recur.*

Throughout 2025, there were no complaints from the public regarding environmental issues.

KINERJA SOSIAL Social Performance

Ringkasan Kinerja Sosial

a. Bulan K3 Nasional

Peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional diselenggarakan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menerapkan budaya kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif karyawan dan manajemen melalui sosialisasi, edukasi, serta kampanye penerapan standar K3 di lingkungan kerja. Periode pelaksanaan kegiatan ini adalah 12 Januari – 12 Februari 2025.

Melalui kegiatan ini, perusahaan menegaskan pentingnya pencegahan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Bulan K3 Nasional juga menjadi momentum evaluasi dan penguatan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan kerja guna mendukung produktivitas serta keberlangsungan operasional perusahaan.

b. Job Expo Smesco

Partisipasi perusahaan dalam Job Expo Smesco merupakan upaya strategis untuk memperluas jaringan rekrutmen dan menjaring talenta potensial. Melalui kegiatan ini, perusahaan memperkenalkan profil, nilai, serta peluang karier kepada masyarakat luas. Kegiatan ini tidak hanya mendukung kebutuhan sumber daya manusia perusahaan, tetapi juga menunjukkan kontribusi perusahaan dalam mendukung penyerapan tenaga kerja nasional. Job expo menjadi sarana membangun citra perusahaan sebagai tempat kerja yang inklusif dan berorientasi pada pengembangan karyawan.

c. Resonance

Resonance merupakan kegiatan internal perusahaan yang bertujuan memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar karyawan. Acara ini dikemas secara interaktif dan inspiratif dengan menghadirkan penampilan musik yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan karyawan (*employee engagement*) serta mendukung penguatan budaya perusahaan yang positif dan berorientasi pada inovasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2025.

Social Performance Summary

a. National OHS Month

The National Occupational Health and Safety (OHS) Month was organized as a form of the Company's commitment to implementing a safe, healthy, and sustainable work culture. This activity involved active participation from employees and management through socialization, education, and campaigns on OHS standards in the workplace. The program was conducted from 12 January to 12 February 2025.

Through this activity, the Company emphasizes the importance of preventing occupational accidents and work-related illnesses. The National OHS Month also serves as a momentum to evaluate and strengthen compliance with occupational safety regulations to support productivity and business sustainability.

b. Job Expo Smesco

The Company's participation in the Job Expo Smesco represents a strategic effort to expand recruitment networks and attract potential talent. Through this event, the Company introduced its profile, values, and career opportunities to the public. This initiative not only supports the Company's human resource needs but also demonstrates its contribution to national employment. The job expo also serves as a platform to build the Company's image as an inclusive workplace focused on employee development.

c. Resonance

Resonance is an internal Company initiative aimed at strengthening communication and collaboration among employees. The event is designed to be interactive and engaging, featuring musical performances that can be enjoyed by all participants. This activity is expected to enhance employee engagement and support the development of a positive and innovation-driven corporate culture. The activity was held on 24 October 2025.

d. Khitanan

Program khitanan diselenggarakan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan kepada keluarga karyawan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan tenaga medis profesional guna memastikan pelaksanaan yang aman dan nyaman bagi peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2025.

Melalui program ini, perusahaan berharap dapat memberikan manfaat sosial secara langsung kepada para putra karyawan sekaligus mempererat hubungan yang harmonis antara perusahaan dan karyawan. Kegiatan khitanan menjadi wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap aspek kesehatan dan kesejahteraan sosial.

e. Natal Bersama

Perayaan Natal Bersama diselenggarakan sebagai sarana mempererat kebersamaan bagi karyawan yang merayakan. Acara berlangsung dalam suasana penuh kehangatan dan kekeluargaan. Kegiatan ini juga menjadi wujud penghargaan perusahaan terhadap keberagaman serta toleransi antarumat beragama. Melalui perayaan ini, diharapkan tercipta keharmonisan dan hubungan kerja yang positif di lingkungan perusahaan. Perayaan natal 2024 ini dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2025.

f. Penyerahan Beasiswa

Program penyerahan beasiswa dilaksanakan sebagai bentuk dukungan perusahaan terhadap pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Beasiswa diberikan kepada putra dan putri karyawan yang berprestasi. Melalui program ini, perusahaan berharap dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang unggul dan siap bersaing di masa depan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 September 2025.

g. Donor Darah Rutin

Kegiatan donor darah rutin merupakan bagian dari program kemanusiaan perusahaan. Karyawan berpartisipasi secara sukarela untuk mendukung ketersediaan stok darah nasional. Melalui kegiatan ini, perusahaan berkontribusi secara langsung dalam kegiatan sosial sekaligus menumbuhkan semangat solidaritas dan kepedulian sosial di kalangan karyawan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari dan Juli 2025.

d. Circumcision Program

The circumcision program was organized as part of the Company's social responsibility toward employees' families. The activity involved professional medical personnel to ensure safe and comfortable implementation. The program was conducted on 9 July 2025.

Through this program, the Company aims to provide direct social benefits to employees' children while strengthening harmonious relationships between the Company and its employees. This initiative reflects the Company's commitment to health and social welfare.

e. Christmas Gathering

The Christmas Gathering was organized to strengthen togetherness among employees who celebrate. The event was held in a warm and family-oriented atmosphere. This activity also reflects the Company's appreciation of diversity and interfaith tolerance. Through this celebration, harmonious and positive working relationships are expected to be fostered. The 2024 Christmas celebration was held on 9 January 2025.

f. Scholarship Program

The scholarship program was implemented as part of the Company's support for education development and human capital enhancement. Scholarships were awarded to high-achieving employees' children. Through this program, the Company aims to contribute to developing a competitive future generation. The program was conducted on 19 September 2025.

g. Regular Blood Donation

The regular blood donation program is part of the Company's humanitarian initiatives. Employees participate voluntarily to support the availability of national blood supplies. Through this activity, the Company contributes directly to social causes while fostering solidarity and social awareness among employees. The program was conducted in January and July 2025.

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk Yang Setara Kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang setara dan adil kepada seluruh konsumen tanpa membedakan latar belakang, lokasi, maupun skala pembelian. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar kualitas produk yang konsisten, prosedur pelayanan pelanggan yang transparan, serta mekanisme penanganan keluhan yang responsif dan terdokumentasi. Dengan memastikan setiap konsumen memperoleh informasi yang jelas, akses layanan yang sama, serta tindak lanjut yang profesional atas setiap masukan atau pengaduan, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan dan membangun hubungan jangka panjang yang berlandaskan integritas dan kepuasan pelanggan.

Commitment to Providing Equal Product Services to Customers

The Company is committed to providing fair and equal product services to all customers regardless of background, location, or purchase scale. This commitment is implemented through consistent product quality standards, transparent customer service procedures, and responsive and well-documented complaint handling mechanisms. By ensuring that all customers receive clear information, equal access to services, and professional follow-up on any feedback or complaints, the Company strives to maintain trust and build long-term relationships based on integrity and customer satisfaction.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Setiap karyawan memiliki kesempatan bekerja yang sama. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama maupun segregasi identitas lainnya dalam melakukan rekrutmen karyawan. Perseroan menjunjung tinggi nilai keberagaman dan kesetaraan dalam karyawan. Pada tahun 2025 persentase karyawan Perempuan mencapai 7.2%, meningkat 0.27% dari tahun 2024. Jika melihat pada persentase, jumlah karyawan Perempuan memang tidak besar. Hal ini dikarenakan oleh mayoritas karyawan yang didominasi oleh karyawan fisik. Selain karyawan fisik, penempatan karyawan Perempuan terus ditingkatkan. Hal ini merupakan komitmen Perusahaan dalam pemerataan karyawan.

Employment Aspect

Equal Employment Opportunity

All employees have equal employment opportunities. The Company does not discriminate based on gender, race, religion, or other identity factors in its recruitment practices. The Company upholds the values of diversity and equality in its workforce. In 2025, the proportion of female employees reached 7.2%, an increase of 0.27% from 2024. Although the percentage remains relatively low due to the dominance of physically intensive roles, the Company continues to increase the placement of female employees as part of its commitment to equal employment opportunities.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan tidak mendukung budaya penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan dilindungi oleh hukum dan Perseroan senantiasa menjamin hak-haknya. Umur minimal karyawan yang diperkenankan di Perseroan adalah 18 tahun, hal ini selaras dengan peraturan pemerintah. Selain itu setiap karyawan akan menandatangani kontrak kerja yang disetujui kedua belah pihak. Hal ini menunjukkan karyawan yang dilakukan karyawan disetujui oleh kedua belah pihak, tidak ada unsur paksaan.

Child Labor and Forced Labor

The Company does not support the use of child labor or forced labor. All employees working in the Company are protected by law, and the Company ensures the fulfillment of their rights. The minimum working age in the Company is 18 years, in line with government regulations. In addition, each employee signs an employment contract agreed upon by both parties, indicating that employment is entered into voluntarily without any form of coercion.

Upah Minimum Regional

Perseroan menjamin seluruh karyawannya mendapatkan upah yang layak, yakni tidak kurang dari Upah Minimum Kabupaten (UMK). UMK Kabupaten Bogor pada tahun 2025 adalah Rp4.877.211. Perseroan sudah melakukan penyesuaian upah kepada seluruh Karyawan, sehingga tidak ada satupun Karyawan Perseroan yang mendapatkan upah di bawah UMK. Hal ini adalah bentuk kepatuhan Perseroan kepada regulasi, serta mendukung penuh kesejahteraan kehidupan seluruh karyawan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan senantiasa mengupayakan lingkungan bekerja yang layak dan aman. Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi sarana untuk mendukung hal ini. Perseroan sangat mengutamakan K3 dalam pelaksanaan hariannya. Inspeksi rutin serta sosialisasi kepada seluruh karyawan menjadi upaya untuk mengingatkan Karyawan agar dapat bekerja dengan aman. Perseroan pun turut memperhatikan area kerja dan fasilitas pendukung lainnya agar layak untuk digunakan serta aman bagi seluruh karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan memahami bahwa pengembangan kemampuan pegawai menjadi unsur yang penting dalam membangun sistem kerja yang efektif dan prima. Pengembangan ini dilakukan melalui berbagai upaya salah satunya adalah melalui pelatihan. Pada tahun 2025, terdapat peningkatan rata-rata jam pelatihan per-karyawan, baik secara keseluruhan, maupun karyawan laki-laki dan Perempuan. Secara berturut-turut, peningkatannya adalah 35%, 45%, dan 13,29%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Perseroan sudah melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan kepada karyawan dan mengimplemtasikanya.

Minimum Wage Compliance

The Company ensures that all employees receive fair wages, not lower than the applicable Regional Minimum Wage (UMK). The UMK for Bogor Regency in 2025 is IDR 4,877,211. The Company has adjusted wages accordingly, ensuring that no employee receives compensation below the minimum wage. This reflects the Company's compliance with regulations and its commitment to supporting employee welfare.

Safe and Decent Working Environment

The Company continuously strives to provide a safe and decent working environment. Occupational Health and Safety (OHS) serves as a key foundation in supporting this objective. The Company prioritizes OHS in its daily operations through routine inspections and continuous awareness programs to ensure employees work safely. The Company also ensures that work areas and supporting facilities are safe and suitable for all employees.

Employee Training and Development

The Company recognizes that employee capability development is an essential element in building an effective and high-performing work system. This development is carried out through various initiatives, including training programs. In 2025, there was an increase in the average training hours per employee, both overall and for male and female employees. The increases were 35%, 45%, and 13.29%, respectively. This improvement indicates that the Company has identified training needs and implemented them accordingly.

		2025	2024	2023
Rata-rata jam pelatihan per karyawan <i>Average training hours per employee</i>	jam/karyawan <i>hours/employee</i>	9,48	7,02	9,10
Rata-rata jam pelatihan bagi perempuan <i>Average training hours for female employees</i>	jam/karyawan <i>hours/employee</i>	13,61	9,35	19,31
Rata-rata jam pelatihan bagi laki-laki <i>Average training hours for male employees</i>	jam/karyawan <i>hours/employee</i>	8,95	7,90	9,88

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat

Operasional Perseroan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya melalui penciptaan lapangan kerja yang berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi lokal. Keberadaan tenaga kerja dari masyarakat sekitar tidak hanya mendukung keberlangsungan operasional Perseroan, tetapi juga mendorong perputaran ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial di lingkungan sekitar.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan menerapkan mekanisme pengaduan masyarakat yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Setiap pengaduan yang diterima didorong untuk disampaikan secara jelas dan didukung oleh data atau bukti yang valid agar dapat ditindaklanjuti secara objektif. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan seluruh pengaduan secara bertanggung jawab guna menjaga hubungan yang harmonis, saling percaya, dan berkelanjutan antara Perseroan dan masyarakat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan melaksanakan berbagai program TJSL yang berfokus pada aspek sosial dan kemasyarakatan. Program tersebut antara lain meliputi kegiatan santunan, penyaluran zakat, pemberian beasiswa pendidikan, pelaksanaan khitanan massal, serta kegiatan sosial lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui pelaksanaan program-program tersebut, Perseroan berupaya memberikan manfaat nyata sekaligus memperkuat hubungan sosial yang berkelanjutan dengan masyarakat sekitar.

Community Aspect

Impact of Operations on the Community

The Company's operations contribute positively to communities surrounding its operational areas, particularly through job creation that supports increased local economic activity. The presence of local workforce not only supports the Company's operational sustainability but also drives economic circulation and community welfare. In addition, the Company consistently implements various social responsibility programs as a form of care and tangible contribution to social development in the surrounding environment.

Public Complaints Mechanism

The Company implements a public complaint mechanism that upholds the principles of transparency and accountability. Each complaint is encouraged to be submitted clearly and supported by valid data or evidence to enable objective follow-up. The Company is committed to addressing and resolving all complaints responsibly in order to maintain harmonious, trust-based, and sustainable relationships with the community.

Social and Environmental Responsibility Activities

As part of its commitment to social and environmental responsibility, the Company implements various CSR programs focusing on social and community aspects. These programs include charitable donations, zakat distribution, educational scholarships, mass circumcision programs, and other social initiatives tailored to community needs. Through these programs, the Company aims to provide tangible benefits while strengthening sustainable social relationships with surrounding communities.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan portofolio produk dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar, tuntutan regulasi, serta arah pengembangan keberlanjutan industri. Inovasi produk difokuskan pada optimalisasi desain material, efisiensi penggunaan sumber daya, dan peningkatan aspek sirkularitas sepanjang siklus hidup produk. Dalam implementasinya, Perseroan memanfaatkan berbagai pendekatan material yang mendukung transisi menuju praktik yang lebih berkelanjutan, termasuk pemanfaatan bahan baku tersertifikasi, pengembangan struktur material yang lebih mudah didaur ulang, serta eksplorasi material alternatif berbasis prinsip ekonomi sirkular. Upaya ini dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kesiapan pasar serta kebutuhan pelanggan, khususnya untuk memenuhi persyaratan pasar ekspor.

Produk yang sudah dievaluasi kemanannya bagi Pelanggan

Perseroan menempatkan aspek keamanan produk sebagai prioritas utama dalam seluruh proses pengembangan dan pemasaran produk. Setiap produk yang dihasilkan telah melalui proses pengujian dan evaluasi sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di berbagai yurisdiksi, antara lain ANVISA, BPOM, EU REACH, FDA, GB Standard, Japan Food Contact Regulation, RoHS, Thailand Regulation, serta Mercosur. Selain itu, produk Perseroan juga telah memenuhi persyaratan sertifikasi halal. Dari sisi sistem manajemen, Perseroan telah menerapkan dan mempertahankan sertifikasi FSSC, yang mencerminkan komitmen terhadap pengendalian mutu dan keamanan produk secara konsisten. Penerapan standar dan sertifikasi tersebut menjadi landasan Perseroan dalam memastikan bahwa produk yang dipasarkan aman, layak digunakan, dan memenuhi ekspektasi pelanggan.

Dampak Produk/Jasa

Produk dan jasa Perseroan tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pelanggan, tetapi juga menciptakan dampak ekonomi yang lebih luas melalui kemitraan dengan berbagai pihak. Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menjalin kerja sama dengan lebih dari 1.000 mitra usaha, termasuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), baik di dalam maupun di luar negeri. Kemitraan ini berperan dalam mendukung kelancaran rantai pasok, kegiatan operasional, serta distribusi produk Perseroan. Melalui

Responsibility for Sustainable Product Development

Innovation and Development of Sustainable Products

The Company continuously develops its product portfolio by considering market needs, regulatory requirements, and industry sustainability trends. Product innovation focuses on optimizing material design, improving resource efficiency, and enhancing circularity throughout the product life cycle. In its implementation, the Company adopts various material approaches that support the transition to more sustainable practices, including the use of certified raw materials, development of more recyclable material structures, and exploration of alternative materials based on circular economy principles. These efforts are carried out gradually and aligned with market readiness and customer needs, particularly to meet export market requirements.

Products Assessed for Customer Safety

The Company places product safety as a top priority in all product development and marketing processes. All products undergo testing and evaluation in accordance with applicable regulations across various jurisdictions, including ANVISA, BPOM, EU REACH, FDA, GB Standard, Japan Food Contact Regulation, RoHS, Thailand Regulation, and Mercosur. In addition, the Company's products comply with halal certification requirements. From a management system perspective, the Company has implemented and maintained FSSC certification, reflecting its commitment to consistent quality control and product safety. These standards and certifications form the foundation for ensuring that products are safe, suitable for use, and meet customer expectations.

Product/Service Impact

The Company's products and services not only provide added value to customers but also generate broader economic impact through partnerships with various stakeholders. In its operations, the Company collaborates with more than 1,000 business partners, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), both domestically and internationally. These partnerships support supply chain continuity, operational activities, and product distribution. Through such collaboration, the Company

kolaborasi tersebut, Perseroan turut berkontribusi dalam memperkuat ekosistem usaha, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menciptakan hubungan bisnis yang berkelanjutan.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap produk berkelanjutan

Secara rutin Perseroan melakukan peninjauan terhadap Kepuasan Pelanggan. Perseroan akan mengirimkan kuesioner kepada Pelanggan untuk kemudian diberikan umpan balik. Berdasarkan kuesioner tersebut, Kepuasan Pelanggan mencapai 4.47 dari skala 5. Kepuasan ini meningkat 1.1% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam mengutamakan Pelanggan dan memberikan pelayanan yang terbaik.

Layanan keluhan dan pengaduan bagi pelanggan

Perseroan terbuka untuk menerima masukan dan saran dari pelanggan guna menjamin kualitas mutu dan peningkatan produk Perseroan. Para pelanggan dapat menyampaikan keluhan dan pengaduan secara langsung maupun tidak langsung melalui:

PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Gedung Prosperity Tower, Lantai 51, Kawasan District 8.
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53.
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telepon : +6221 875 2707
Fax : +6221 879 02109
Email : marketing@arghakarya.com

Perseroan memiliki Standard Operating Procedure (SOP) untuk penanganan keluhan pelanggan dan terdapat tim khusus untuk merespon semua pertanyaan terkait dengan produk dan memberikan dukungan teknis kepada pelanggan yang menyampaikan keluhan.

contributes to strengthening the business ecosystem, promoting economic growth, and fostering sustainable business relationships.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products

The Company regularly reviews customer satisfaction by distributing questionnaires to customers for feedback. Based on the survey results, customer satisfaction reached 4.47 out of 5, representing an increase of 1.1% from the previous year. This reflects the Company's commitment to prioritizing customers and delivering the best possible service.

Customer Complaint and Feedback Services

The Company welcomes feedback and suggestions from customers to ensure product quality and continuous improvement. Customers may submit complaints and feedback directly or indirectly through:

PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Prosperity Tower, 51st Floor, District 8 Area Sudirman Central Business District Lot 28.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53.
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telepon : +6221 875 2707
Fax : +6221 879 02109
Email : marketing@arghakarya.com

The Company has established a Standard Operating Procedure (SOP) for handling customer complaints and has a dedicated team to respond to all product-related inquiries and provide technical support to customers submitting complaints.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK

*Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors
Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of
PT Argha Karya Prima Industry Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Argha Karya Prima Industry Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Argha Karya Prima Industry Tbk have been fully disclosed and we are responsible for the validity of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We declare that this statement is hereby made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026 | April 28, 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Andry Pribadi

Komisaris Utama

President Commissioner

Henry Liem
Komisaris
Commissioner

Amirsyah Risjad
Komisaris
Commissioner

Brenna Florence Pribadi
Komisaris
Commissioner

Widjojo Budiarto
Komisaris Independen
*Independent
Commissioner*

Folmer Adolf Hutapea
Komisaris Independen
*Independent
Commissioner*

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Wilson Pribadi

Direktur Utama

President Director

Jimmy Tjahjanto
Direktur
Director

Jeyson Pribadi
Direktur
Director

Elius Pribadi
Direktur
Director

Dendi Wiraputra
Direktur
Director

INDEKS PEMENUHAN SEOJK NO.16/2021

Index of Compliance with SEOJK No. 16/2021

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	114
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Performance Highlights of Sustainability Aspects</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economical Aspect</i>	112
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	112
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	112
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mision, and Sustainability Value</i>	39
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	36
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	62, 51, 49, 36
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Carried Out</i>	37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	52
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes of Issuer and Public Company</i>	N/A
Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors</i>	113
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Party in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	115
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	115
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation</i>	116
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	117
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems on Sustainable Finance Implementation</i>	119
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activity in Building Sustainability Culture</i>	120
Kinerja Ekonomi <i>Economical Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Production Performance, Portofolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit or Loss</i>	29

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	29
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	N/A
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally-Friendly Materials</i>	122
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	123
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency by Using Renewable Energy</i>	123
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	124
Aspek Keberagaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas that are Near or in a Conservation Area or Have Biodiversity</i>	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Efforts to Conserve Biodiversity</i>	N/A
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Types</i>	124
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out</i>	124
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types</i>	125
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Mechanism of Waste and Effluent Management</i>	125
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spills Occurred (If Any)</i>	128
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspect of Complaint Related to Environment</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	128

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment of LJK (Financial Services Institution), Issuer, or Public Company to Providing Equal Services of Products and/or Services to Consumers</i>	131
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	131
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	131
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	132
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	132
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Development of Employees' Capabilities</i>	132
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Community</i>	133
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaint</i>	133
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	133
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	134
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i>	134
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Product/Service</i>	134
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Recalled</i>	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of the Sustainable Finance Products and/or Services</i>	135
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	140
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Feedback of Previous Year's Sustainability Report</i>	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosure According to POJK 51/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	137

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Shee

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) | Your Profile (Please fill in your details)

Nama | Name : _____

Institusi/Perusahaan
Company/Institution : _____

Email : _____

Telepon/HP
Telephone/Cellphone number : _____

Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholders Category

- ☐ Pemegang saham/investor
Stockholders/Investors
- ☐ Serikat Pekerja
Workers Union
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Non-Governmental Organization/NGO
- ☐ Pelanggan
Customer
- ☐ Media
Media Supplier
- ☐ Pemerintah/OJK
Government/FSA
- ☐ Pegawai
Employee
- ☐ Pemasok
Supplier
- ☐ Organisasi Bisnis
Business Organization

Lain-lain/Others

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How would you rate the writing of this report:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the Company's performance in sustainable development					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How do you assess the materiality of the topics below:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree
Kinerja ekonomi Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts					
Kinerja bisnis berkelanjutan Sustainable business performance					
Pendidikan dan pelatihan Education and training					
Ketenagakerjaan Employment					
Privasi konsumen Consumer privacy					
Anti korupsi Anti-corruption					
Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berikan saran atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice or commentary on this report:





A photograph of a large industrial facility, possibly a refinery or chemical plant. The image shows multiple levels of platforms and walkways with orange safety railings. A prominent blue and orange staircase leads up from the lower level to an upper platform. In the background, there are large industrial tanks and complex piping systems. The overall scene is brightly lit, suggesting an indoor or well-lit outdoor environment.

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT Argha Karya Prima Industry Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-87	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **Wilson Pribadi**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Jimmy Tjahjanto**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

We, the undersigned :

1. Name : **Wilson Pribadi**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telephone : 021-8752707
Title : President Director
2. Name : **Jimmy Tjahjanto**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Jl. Tanjung Duren Dalam I No.18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telephone : 021-8752707
Title : Director

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of financial statement;*
2. *Financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *All Information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
4. *Financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;*
5. *We are responsible for the internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026 / Jakarta, March 30, 2026



Wilson Pribadi
Direktur Utama / President Director

Jimmy Tjahjanto
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Argha Karya Prima Industry Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp2,9 triliun, yang terutama berasal dari penjualan produk plastik film, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu tergantung kepada perjanjian, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp2.9 trillion primarily arising from revenue from sales of plastic film products, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue from is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time depending on the agreement, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 26 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 26 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga melakukan pengujian rinci terhadap transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas pisah batas pada transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah 31 Desember 2025 untuk memastikan transaksi pendapatan tersebut diakui dalam periode yang tepat. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also performed test of details on the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We performed test of detail on cut-off on transactions recorded approaching and right after December 31, 2025 to ensure they were recognized in the correct period. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Fredy Richard
Registrasi Akuntan Publik No.AP.2018/*Public Accountant Registration No. AP.2018*

30 Maret 2026/*March 30, 2026*



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,36	62.146.930	49.005.032	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	5,16,36	55.363.691	53.599.998	Restricted funds
Investasi jangka pendek	6, 36	16.241.815	14.931.733	Short-term investments
Piutang usaha	7,36			Trade receivables
Pihak berelasi	35	170.435	10.282	Related party
Pihak ketiga		638.461.182	668.702.101	Third parties
Piutang lain-lain	8,36	2.459.684	1.179.435	Other receivables
Persediaan	9	388.937.130	384.255.463	Inventories
Biaya dibayar dimuka	10	8.084.045	8.316.902	Prepaid expenses
Uang muka	11	3.130.889	13.255.738	Advances
Pajak dibayar dimuka	12a	115.003.416	66.260.121	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.289.999.217	1.259.516.805	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	12b	23.450.109	30.853.760	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	14	30.394.220	29.005.171	Advances for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	170.425.526	170.837.233	Investment in an associate
Aset tetap	14	2.111.736.680	1.852.344.114	Fixed assets
Aset takberwujud		313.148	319.743	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	15,36	10.817.741	11.315.078	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.347.137.424	2.094.675.099	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		3.637.136.641	3.354.191.904	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16,36	786.850.240	688.991.294	Short-term bank loans
Utang usaha	17,36			Trade payables
Pihak ketiga		178.120.535	228.608.164	Third parties
Utang lain-lain	18,34,36			Other payables
Pihak ketiga		29.577.465	15.122.426	Third parties
Utang pajak	12c	2.523.724	505.425	Taxes payable
Beban akrual	19,36	38.881.971	38.268.082	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,36	89.163.605	86.374.216	Current maturities of long-term borrowings
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.125.117.540	1.057.869.607	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,36	464.638.909	296.325.486	Long-term borrowings - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	21	48.936.354	50.306.078	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12f	221.565.034	215.201.399	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		735.140.297	561.832.963	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.860.257.837	1.619.702.570	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 612.248.000 saham	23	306.124.000	306.124.000	Issued and fully paid - 612,248,000 shares
Tambahan modal disetor	24	258.138.280	258.138.280	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	25	436.803.266	399.515.954	Exchange rate differences from financial statement translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	37.000.000	36.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		738.901.717	734.805.906	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Neto		1.776.967.263	1.734.584.140	Net Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	22	(88.459)	(94.806)	Non-controlling interest
EKUITAS NETO		1.776.878.804	1.734.489.334	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.637.136.641	3.354.191.904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	2.938.710.803	26,35	3.025.035.536	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.614.865.938)	27	(2.712.697.106)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	323.844.865		312.338.430	GROSS PROFIT
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	12.973.312	13	16.410.708	Share in net profit of an associate
Beban penjualan	(132.193.109)	28	(154.519.371)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(83.427.226)	29,35	(74.660.528)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain	8.709.833	30	12.891.353	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(32.208.901)	31	(2.092.969)	Other operating expenses
LABA USAHA	97.698.774		110.367.623	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(70.168.251)		(76.403.210)	Finance expense
Pendapatan keuangan	561.164		486.821	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	28.091.687		34.451.234	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(15.439.199)	12d	(23.837.551)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	12.652.488		10.613.683	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya				<i>Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37.304.079	25	69.112.202	<i>Exchange rate differences from financial statement translation</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya				<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja	(3.264.952)	21	3.633.558	<i>Gain (loss) on re-measurement of employee benefits liability</i>
Efek pajak penghasilan terkait	718.289		(799.383)	<i>Income tax effect</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	34.757.416		71.946.377	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	47.409.904		82.560.060	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	12.662.908		10.625.480	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(10.420)	22	(11.797)	<i>Non-controlling interests</i>
Neto	12.652.488		10.613.683	Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	47.403.557		82.551.291	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	6.347	22	8.769	<i>Non-controlling interests</i>
Neto	47.409.904		82.560.060	Net
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	21	32	17	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests (Catatan/ Note 22)	Ekuitas neto/ Net equity	
			Keuntungan (kerugian) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2023	306.124.000	258.138.280	330.424.318	36.000.000	721.346.251	1.652.032.849	(103.575)	1.651.929.274	Balance as at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	10.625.480	10.625.480	(11.797)	10.613.683	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	69.091.636	-	2.834.175	71.925.811	20.566	71.946.377	Other comprehensive income - net of tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto	-	-	69.091.636	-	13.459.655	82.551.291	8.769	82.560.060	Net comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	306.124.000	258.138.280	399.515.954	36.000.000	734.805.906	1.734.584.140	(94.806)	1.734.489.334	Balance as at December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.662.908	12.662.908	(10.420)	12.652.488	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	37.287.312	-	(2.546.663)	34.740.649	16.767	34.757.416	Other comprehensive income - net of tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto	-	-	37.287.312	-	10.116.245	47.403.557	6.347	47.409.904	Net comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen	34	-	-	-	(5.020.434)	(5.020.434)	-	(5.020.434)	Dividend declared
Saldo per 31 Desember 2025	306.124.000	258.138.280	436.803.266	37.000.000	738.901.717	1.776.967.263	(88.459)	1.776.878.804	Balance as at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan dari pelanggan	2.967.938.656		2.969.582.525	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.412.091.194)		(2.419.748.312)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(216.648.652)		(208.955.618)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(116.120.706)		(154.059.747)	Payments for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16.537.816)		(10.807.695)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lain-lain	(23.450.109)	12	(30.853.760)	Payment other tax
Penerimaan restitusi pajak	37.584.163	12	62.445.719	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan dari pendapatan keuangan	561.164		486.821	Finance income received
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	221.235.506		208.089.933	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penerimaan dividen	7.009.145	13	6.143.710	Dividend Income
Penerimaan dari investasi jangka pendek	1.639.627		3.495.390	Receipts from short-term investments
Penerimaan dari uang jaminan	672.284		116.328	Receipts from guarantee deposits
Hasil penjualan aset tetap	270.000	14	1.083.910	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(284.366.408)		(47.625.218)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(62.654.551)	14	(22.703.186)	Payment for advances of purchase of fixed assets
Penerimaan pengembalian uang muka pembelian aset tetap	-		19.213.056	Receipt from refund advance of purchase of fixed assets
Kas digunakan untuk aktivitas investasi	(337.429.903)		(40.276.010)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	212.560.633	41	-	Receipts from long-term borrowings
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	81.092.878	41	20.964.955	Proceed of short-term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman jangka panjang	(90.647.260)	41	(109.497.198)	Payments for long-term borrowings
Pembayaran beban keuangan	(69.750.783)		(75.972.313)	Payments of finance expense
Pembayaran dividen kas	(5.008.229)	34	-	Payments of cash dividend
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	(1.763.693)	41	(7.098.419)	Withdrawal of restricted funds
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	126.483.546		(171.602.975)	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2025	Catatan/ Notes	2024
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	10.289.149		(3.789.052)
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	2.852.749		1.685.660
			EXCHANGE GAIN/LOSSES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	49.005.032		51.108.424
			CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	62.146.930	4	49.005.032
			CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 41.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 41.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas pendirian Perusahaan tersebut telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 67 tanggal 23 Juli 2021 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, sehubungan dengan, perubahan pasal 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22, dan 23. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0140097.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film dan Polyester ("PET") film. Pabrik perusahaan berlokasi di Citeureup, Bogor. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982.

PT Nawa Panduta adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dan juga entitas induk tidak langsung dari Perusahaan, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Perusahaan tidak mempunyai entitas induk langsung.

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") was established within the framework of Laws No. 6 of 1968 and No. 12 of 1970 regarding to Domestic Capital Investment based on Notarial Deed No. 108 dated March 7, 1980 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta. Approval for the Company's establishment from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia was obtained under decree No. Y.A.5/406/9 dated September 25, 1981 and was published in Supplement No. 391 of the State Gazette No. 27 of the Republic of Indonesia dated April 2, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 67 dated July 23, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Bogor, related to changes in article 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22, and 23. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. AHU-0140097.AH.01.11 Year 2021 dated August 18, 2021.

The Company is engaged in the production and distribution of flexible packaging of Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film and Polyester ("PET") film. Its manufacturing facilities are located in Citeureup, Bogor. The Company commenced its commercial operations in 1982.

PT Nawa Panduta is the ultimate parent entity of the Company and Subsidiary (the "Group") and also the indirect parent entity of the Company, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company does not have a direct parent entity.

The issuance of the consolidated financial statements was approved and authorized by the Company's Board of Directors on March 30, 2026.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang
mempengaruhi modal saham yang
ditempatkan dan disetor penuh**

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1854/PM/1992 tanggal 16 November 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 18 Desember 1992, Perusahaan mencatatkan 80.000.000 saham (termasuk 16.000.000 saham perdana yang ditawarkan kepada masyarakat) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham di Bursa Efek Jakarta.

Penjelasan penawaran umum efek dan aktivitas lainnya yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering and corporate actions
affecting issued and fully paid share capital**

Based on the letter No. S-1854/PM/1992 dated November 16, 1992 of the Chairman of BAPEPAM-LK, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effectively. On December 18, 1992, the Company listed 80,000,000 shares (including 16,000,000 shares initially offered to the public) out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share in the Jakarta Stock Exchange.

The summary of the Company's public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

Aksi korporasi/ Corporate action	Tanggal/Date	Jumlah saham/ Share amount	Akumulasi saham/ Cumulative number of shares	Jumlah nominal (dalam rupiah)/ Nominal amount (in rupiah)
Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	18 Desember 1992/ December 18, 1992	80.000.000	80.000.000	80.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	22 Desember 1993/ December 22, 1993	40.000.000	120.000.000	120.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT)/Limited Public Offering	1 Maret 1994/ March 1, 1994	12.000.000	132.000.000	132.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	21 April 1997/ April 21, 1997	44.000.000	176.000.000	176.000.000
Pemecahan nilai nominal saham 1:2/Stock split 2 for 1	21 April 1997/ April 21, 1997	176.000.000	352.000.000	176.000.000
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre- emptive Rights	9 Oktober 2003/ October 9, 2003	328.000.000	680.000.000	340.000.000
Penarikan saham treasuri melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor/Withdrawal of treasury stock by reduction of issued and fully paid capital	8 Juli 2020/ July 8, 2020	(67.752.000)	612.248.000	306.124.000

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang
mempengaruhi modal saham yang
ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)**

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan
dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek
Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah
sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Tahun awal operasi/ Year of start of operations	% kepemilikan/ % of ownership		Total aset/ Total assets ¹	
				2025	2024	2025	2024
International Resources (H.K.) Ltd. ("IR-HK") ²	Hong Kong	Perdagangan dan pemasaran film kemasan fleksibel/ Marketing and trading of flexible packaging films	1991	98%	98%	144.956	339.927
PT Argha Inovasi Pratama ("AIP")	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet started operations	-	99.99%	99.99%	962	1.394

¹ Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination

² Mulai Juli 2014, IR-HK sementara berhenti beroperasi/Starting July 2014, IR-HK temporarily stopped its operations

Pada bulan Agustus 1991, Perusahaan
mendirikan IR-HK di Hong Kong dengan
kepemilikan sebesar 80%. Pada bulan Juli
2006, Perusahaan meningkatkan kepemilikan
sahamnya di IR-HK sebesar 18% menjadi
sebesar 98%.

*In August 1991, the Company established IR-
HK in Hong Kong and had 80% ownership. In
July 2006, the Company increased its share
ownership in IR-HK by 18% to become 98%.*

Pada tanggal 23 November 2023, Perusahaan
mendirikan AIP di Indonesia dengan
kepemilikan sebesar 99,99%. Pada tanggal
31 Desember 2025, Perusahaan belum
melakukan penyetoran atas modal ditempatkan
disetor penuh AIP dan AIP belum memulai
kegiatan operasinya. Manajemen Perusahaan
berencana untuk melikuidasi AIP dalam waktu
dekat.

*On November 23, 2023, the Company
established AIP in Jakarta and had 99.99%
ownership. As of December 31, 2025, the
Company has not made any capital
contributions for the issued and fully paid
shares of AIP and AIP have not yet started its
operational activities. The Company's
management plans to liquidate AIP in the near
future.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
(manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Andry Pribadi	:
Komisaris	:	Henry Liem	:
	:	Amirsyah Risjad	:
	:	Brenna Florence Pribadi	:
Komisaris Independen	:	Folmer Adolf Hutapea	:
	:	Widjojo Budiarto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Pribadi	:
Direktur	:	Jimmy Tjahjanto	:
	:	Jeyson Pribadi	:
	:	Dendi Wiraputra	:
	:	Elius Pribadi	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
(manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Andry Pribadi	:
Komisaris	:	Henry Liem	:
	:	Amirsyah Risjad	:
	:	Brenna Florence Pribadi	:
Komisaris Independen	:	Johan Paulus Yoranouw	:
	:	Widjojo Budiarto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Pribadi	:
Direktur	:	Jimmy Tjahjanto	:
	:	Jeyson Pribadi	:
	:	Folmer Adolf Hutapea	:
	:	Elius Pribadi	:

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors (the key
management) as at December 31, 2025 are as
follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors (the key
management) as at December 31, 2024 are as
follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit dan Sekretaris
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Folmer Adolf Hutapea	:
Anggota	:	Benito Sutarna	:
	:	Raymond Djaja Atmadja	:
Sekretaris Perusahaan	:	Tjoe Mun Lie	:

Susunan Komite Audit dan Sekretaris
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Johan Paulus Yoranouw	:
Anggota	:	Benito Sutarna	:
	:	Raymond Djaja Atmadja	:
Sekretaris Perusahaan	:	Tjoe Mun Lie	:

Grup memiliki masing-masing 1.006 dan 1.042
karyawan tetap pada tanggal 31 Desember
2025 dan 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

The composition of the Company's Audit
Committee and the Corporate Secretary as at
December 31, 2025 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Corporate Secretary

The composition of the Company's Audit
Committee and the Corporate Secretary as at
December 31, 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Corporate Secretary

The Group had 1,006 and 1,042 permanent
employees as at December 31, 2025 and 2024,
respectively (unaudited).

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan
dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan
serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan
Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have
been prepared in accordance with Indonesian
Financial Accounting Standards ("SAK"), which
comprise the Statements and Interpretations
issued by the Board of Financial Accounting
Standards of the Indonesian Institute of
Accountants (Dewan Standar Akuntansi
Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK
IAI) and the Regulations and Guidelines on
Financial Statement Presentation and
Disclosures issued by Financial Services
Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp").

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

For each entity, the Group determine the functional currency and items included in the financial statements are measured using that functional currency.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran**

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability**

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation process.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka: (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it: (continued)

- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks are not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash in banks, which are restricted and used as collateral for obligations, are classified as "Restricted Funds".

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Investasi pada entitas asosiasi

Grup memiliki kepemilikan atas entitas asosiasi, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). Laporan keuangan dari Stenta disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi dari Stenta sesuai dengan kebijakan dari Grup. Oleh karenanya, tidak ada penyesuaian yang dilakukan ketika mengukur dan mengakui bagian laba rugi dari investasi Grup setelah tanggal akuisisi.

Akumulasi dari bagian laba rugi Grup dari entitas asosiasi disajikan pada bagian depan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diluar laba operasi dan merupakan laba atau rugi setelah pajak dan kepinginan non-pengendali dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Investment in associate

The Group holds an interest in an associate, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). The financial statements of Stenta are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies of Stenta are aligned with those of the Group. Therefore, no adjustments are made when measuring and recognising the Group's share of the profit or loss of the investees after the date of acquisition.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the associate.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk kedalam nilai tercatat investasi dan tidak dilakukan uji penurunan nilai secara terpisah. Untuk itu, pembalikan penurunan nilai dapat termasuk pembalikan dari penurunan nilai *goodwill*. Penurunan nilai dan pembalikan disajikan dalam bagian laba atau rugi dari entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan	15 - 50 tahun/years
Prasarana	10 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Instalasi listrik	10 tahun/years
Genset dan <i>oil boiler</i>	8 tahun/years
Peralatan pabrik	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perlengkapan dan inventaris	5 - 12 tahun/years

Sebagian mesin disusutkan dengan metode unit produksi atas dasar estimasi total produksi sebesar 212.000 metrik ton atau dari 2,4 miliar hingga 4,5 miliar meter persegi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Investment in associate (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately. Thus, reversals of impairments may effectively include reversal of goodwill impairments. Impairments and reversals are presented within share of profit or loss of an associate in the consolidated statement of profit or loss.

h. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, excluding land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item should be depreciated separately.

When a major inspection is performed its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Infrastructure
Machinery and equipment
Electrical installations
Generators and oil boilers
Factory equipment
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Some machineries are depreciated on the unit-of-production basis using the estimated total production of 212,000 metric tons or from 2.4 billion to 4.5 miliar square meters, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost is reduced by the amount of net revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account once the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The fixed asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk sebagian besar karyawan tetap dan melakukan pendanaan untuk program imbalan pascakerja.

Grup juga memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari undang-undang yang berlaku dan perjanjian kerja bersama dengan karyawan.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

j. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Employee benefits liability

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group has defined contribution plans covering most of its permanent employees and sets up fund for post-employment benefit program.

The Group also provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of prevailing labor law and the collective labor agreement.

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

j. Earnings per share

The amount of earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan atau pada saat pengiriman tergantung dari ketentuan penjualan, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers, upon delivery of the goods or upon delivery depending on the sales terms, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized as they are incurred.

**l. Transactions and balances in foreign
currencies**

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other than US Dollar are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut
(dalam angka penuh):

	2025
1 Euro (EUR)	19.753
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.782
1 Dolar Singapura (SG\$)	13.068
1 Ringgit Malaysia (RM)	4.143
1 Renminbi Cina (RMB)	2.400
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.157

Transaksi dalam mata uang lainnya (jika ada)
dianggap tidak signifikan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan
konsolidasian dalam mata uang Rupiah, akun-
akun Perusahaan, Entitas Anak dan asosiasi
dijabarkan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan
menggunakan kurs pada tanggal
pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan
menggunakan rata-rata dari kurs penutup
akhir bulan selama tahun berjalan; dan
- Akun ekuitas dijabarkan dengan
menggunakan kurs historis.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi disajikan
sebagai bagian dari komponen ekuitas pada
akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan
keuangan" pada laporan posisi keuangan
konsolidasian.

m. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang
berasal dari periode berjalan dan periode lalu
dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi
dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang
besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak
dan peraturan perpajakan yang berlaku atau
secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)**

The exchange rates used were as follows (in full
amounts):

	2024	
16.851		Euro (EUR) 1
16.162		United States Dollar (US\$) 1
11.919		Singapore Dollar (SG\$) 1
3.616		Malaysian Ringgit (RM) 1
2.214		Chinese Renminbi (RMB) 1
2.082		Hong Kong Dollar (HK\$) 1

Transactions in other foreign currencies (if any)
are considered not significant.

For consolidation purposes, the accounts of the
Company, Subsidiary and associate are
translated to Rupiah using the following
mechanism:

- Assets and liabilities are translated using
the exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at
the average of month end rates for the
year; and
- Equity accounts are translated at historical
rates.

Any resulting foreign exchange gain or loss is
presented as "Exchange rate differences from
financial statement translation" in the
consolidated statement of financial position.

m. Income tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the
current and prior periods are measured at the
amount expected to be recovered from or paid
to the tax office based on the tax rates and tax
laws that are enacted or substantively enacted.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dibebankan pada operasi berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income tax (continued)

Current income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as a charge to current operations, unless further settlement is submitted.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap beda temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas non-moneter Perusahaan diukur dalam mata uang fungsional, jika laba kena pajak atau rugi pajak Perusahaan ditentukan dalam mata uang yang berbeda, maka perubahan kurs menimbulkan beda temporer yang mengakibatkan aset atau liabilitas pajak tangguhan diakui. Pajak tangguhan tersebut dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income tax (continued)

Deferred income tax

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred income tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-over, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the tax losses carry-over can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The non-monetary assets and liabilities of the Company are measured in its functional currency. If the Company's taxable profit or tax loss is determined in a different currency, changes in the exchange rate give rise to temporary differences that result in a recognized deferred tax liability or asset. The resulting deferred tax is charged or credited to profit or loss.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income tax (continued)

Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

o. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

The Group's financial assets are classified as financial assets at FVTPL and financial assets at amortized cost (debt instruments).

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, tetapi telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup merupakan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. Financial liabilities

Recognition and measurement

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FTVPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the the effective interest method.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition of financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar ("*bid prices*") yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("*arm's-length market transactions*"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**5. Impairment of financial assets
(continued)**

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Dalam membuat keputusan ini, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan),

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumption, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

In making this judgment, the Group consider the following:

- a. *the currency that mainly influences sales prices for goods and services (this will often be the currency in which sales prices for its goods and services are denominated and settled),*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

Dalam membuat keputusan ini, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut: (lanjutan)

- b. mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- c. mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 20.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency (continued)

In making this judgment, the Group consider the following: (continued)

- b. the currency in which funds from financing activities are generated, and*
- c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Considering these three factors, management believes that the functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong Dollar.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2f dan 9.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Allowance for inventory losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2f and 9.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tetap. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Imbalan kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa mendatang. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21 dan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets
(continued)

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the fixed assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

Employee benefits

The cost of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details are disclosed in Notes 21 and 21.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Dolar AS	349.552	265.897
Rupiah	168.750	168.750
Euro	46.025	37.578
Mata uang asing lainnya	62.744	58.787
Total kas	627.071	531.012
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.884.161	13.371.675
PT Bank Mega Tbk	3.368.658	2.114.209
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.418.515	8.634.629
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	907.078	1.072.541
PT Bank CTBC Indonesia	651.874	301.674
PT Bank Permata Tbk	581.761	611.197
PT Bank KEB Hana Indonesia	398.473	2.003.072
PT Bank QNB Indonesia	327.346	108.084
PT Bank Maybank Indonesia	170.629	2.276.980
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	27.116	27.476
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.857	2.432
PT Bank Shinhan Indonesia	626	1.170
Sub-total	14.738.094	30.525.139
Rekening Dolar AS (AS\$2.502.831 pada tahun 2025 dan AS\$997.280 pada tahun 2024):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.241.977	12.486.021
PT Bank Mega Tbk	3.109.970	491.236
PT Bank CTBC Indonesia	2.704.015	1.584.490
PT Bank Permata Tbk	1.477.182	525.639
PT Bank QNB Indonesia	768.484	377.328
PT Bank Maybank Indonesia	700.761	120.477
PT Bank KEB Hana Indonesia	558.342	217.665
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	219.968	212.073
PT Bank Shinhan Indonesia	185.231	57.583
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong	25.042	23.817
PT Bank Central Asia Tbk	8.794	9.439
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.750	12.265
Sub-total	42.002.516	16.118.033
Rekening Euro (EUR205.159 pada tahun 2025 dan EUR89.275 pada tahun 2024):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.641.005	1.496.344
PT Bank Mega Tbk	7.910	8.063
Sub-total	4.648.915	1.504.407

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of the following:

Cash on hand
US Dollar
Rupiah
Euro
Other foreign currencies
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
Sub-total
US Dollar accounts (US\$2,502,831 in 2025 and US\$997,280 in 2024):
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Euro accounts (EUR205,159 in 2025 and EUR89,275 in 2024):
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
Sub-total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas dan bank terdiri dari: (lanjutan)

	2025	2024
Rekening Dolar Hong Kong (HK\$55.591 pada tahun 2025 dan HK\$151.696 pada tahun 2024): Bank of China (H.K.) Ltd.	119.915	315.835
Rekening Renminbi Cina (RMB4.340 pada tahun 2025 RMB4.790 pada tahun 2024) PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.419	10.606
Total kas di bank	61.519.859	48.474.020
Total kas dan bank	62.146.930	49.005.032

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia	9.391.013	17.551.379
PT Bank QNB Indonesia	7.455.368	5.218.819
PT Bank Permata Tbk	7.235.050	14.902.570
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.298.359	-
PT Bank CTBC Indonesia	6.167.303	1.204.833
Sub-total	36.547.093	38.877.601
Dolar AS		
(AS\$1.121.237 pada tahun 2025 dan AS\$910.927 pada tahun 2024):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.610.424	9.195.011
PT Bank Permata Tbk	6.600.165	4.047.837
PT Bank CTBC Indonesia	1.362.083	-
PT Bank Mega Tbk	243.926	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	1.479.549
Sub-total	18.816.598	14.722.397
Total	55.363.691	53.599.998

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, dan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 16).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash on hand and in banks consist of the following:
(continued)

Hong Kong Dollar accounts
(HK\$55,591 in 2025 and
HK\$151,696 in 2024):
Bank of China (H.K.) Ltd.

Chinese Renminbi accounts
(RMB4.340 in 2025 and
(RMB4,790 in 2024)
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total cash in banks

Total cash on hand and in banks

All of cash in banks are placed in third-party banks.

5. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of the following:

Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia

Sub-total

US Dollar
(US\$1,121,237 in 2025 and
US\$910,927 in 2024):
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia

Sub-total

Total

The cash in bank accounts in PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, and PT Bank Mega Tbk, third parties, are restricted in relation to short-term borrowings obtained from the same banks (Note 16).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari efek yang tercatat di bursa - dimiliki untuk diperdagangkan.

Jenis Investasi	2025
Pihak ketiga	
Efek yang tercatat di bursa	12.381.603
Kenaikan nilai aset neto	3.860.212
Nilai Aset Neto	16.241.815

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consists of listed securities - held for trading.

2024	Name of Investment
	Third parties
14.455.302	Listed securities
476.431	Increase in net asset value
14.931.733	Net Asset Value

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha - Pihak Berelasi (Catatan 35)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	2025
Pelanggan ekspor	170.435

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables - related party (Note 35)

The details of this account are as follows:

2024	
10.282	Export customer

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	170.435

Aging analysis of trade receivables - related party are as follows:

2024	
10.282	Neither past due nor impaired

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that all of trade receivables - related party are fully collectible, therefore no allowance for impairment is necessary.

Rincian piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - related party based on currency are as follows:

	2025
Dolar AS	170.435

2024	
10.282	US Dollar

Piutang usaha - pihak ketiga

Trade receivables - third parties

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025
Pelanggan lokal	326.184.580
Pelanggan ekspor	320.658.155
Sub-total pihak ketiga	646.842.735
Cadangan kerugian ekspektasian	(8.381.553)
Neto	638.461.182

2024	
361.028.304	Local customers
315.202.498	Export customers
676.230.802	Sub-total third parties
(7.528.701)	Allowance for expected credit losses
668.702.101	Net

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga

	2025
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	492.877.674
Telah jatuh tempo:	
0 - 30 hari	102.809.931
31 - 60 hari	30.206.231
61 - 90 hari	12.806.596
> 91 hari	8.142.303
Sub-total	646.842.735
Cadangan kerugian ekspektasian	(8.381.553)
Neto	638.461.182

Mutasi cadangan kerugian ekspektasian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	7.528.701
Penyisihan tahun berjalan	852.852
Saldo akhir tahun	8.381.553

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian ekspektasian atas piutang usaha - pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Piutang usaha - pihak ketiga:	
Rupiah	325.048.911
Dolar AS	310.815.174
Euro	10.978.650
Sub-total	646.842.735
Cadangan kerugian ekspektasian	(8.381.553)
Neto	638.461.182

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging analysis of trade receivables - third parties

	2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	469.495.610	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo:		Past due:
0 - 30 hari	114.964.387	0 - 30 days
31 - 60 hari	42.100.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.169.492	61 - 90 days
> 91 hari	38.501.113	> 91 days
Sub-total	676.230.802	Sub-total
Cadangan kerugian ekspektasian	(7.528.701)	Allowance for expected credit losses
Neto	668.702.101	Net

Movements in the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are as follows:

	2024	
Saldo awal tahun	5.385.255	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	2.143.446	Provision during the year
Saldo akhir tahun	7.528.701	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Details of trade receivables - third parties based on currency are as follows:

	2024	
Piutang usaha - pihak ketiga:		Trade receivables - third parties:
Rupiah	359.934.592	Rupiah
Dolar AS	306.811.816	US Dollar
Euro	9.484.394	Euro
Sub-total	676.230.802	Sub-total
Cadangan kerugian ekspektasian	(7.528.701)	Allowance for expected credit losses
Neto	668.702.101	Net

Trade receivables are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties are mainly consist of receivables from employees and others. As at December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for expected credit losses is necessary.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2025	2024
Bahan baku	228.685.975	262.875.740
Barang jadi	109.280.000	64.817.108
Barang dalam proses	26.147.027	21.123.490
Suku cadang dan barang lainnya	27.685.401	36.288.510
	391.798.403	385.104.848
Cadangan penurunan nilai persediaan	(2.861.273)	(849.385)
Neto	388.937.130	384.255.463

Raw materials
Finished goods
Work-in-process
Spare parts and others

Allowance for inventory losses

Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	849.385	1.341.486
Penyisihan (pembalikan) penyisihan tahun berjalan	2.011.888	(492.101)
Saldo akhir tahun	2.861.273	849.385

Movements in the allowance for inventory losses are as follows:

Balance at beginning of the year
Provision (reversal of
provision) during the year
Balance at end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$19.750.000 atau setara dengan Rp331.444.500 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS\$21.500.000 atau setara dengan Rp347.483.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

Inventories were insured for a total coverage of US\$19,750,000 or equivalent to Rp331,444,500 as at December 31, 2025 and US\$21,500,000 or equivalent to Rp347,483,000 as at December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya dibayar di muka atas asuransi, sewa dan lainnya ke berbagai pihak ketiga.

11. UANG MUKA

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian lokal dan impor, dan uang muka untuk keperluan operasional Grup.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025	2024
Estimasi tagihan pajak - Pajak penghasilan badan		
2015	-	675.972
2023	-	36.961.481
2024	30.853.760	-
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - masukan	84.149.656	28.622.668
Total	115.003.416	66.260.121

b. Estimasi tagihan pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan badan:		
2025	23.450.109	-
2024	-	30.853.760
Total	23.450.109	30.853.760

c. Utang pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan (PPh)		
Pasal 4(2)	94.918	23.610
Pasal 21	2.107.289	205.235
Pasal 23/26	321.517	276.580
Total	2.523.724	505.425

d. Beban pajak penghasilan

	2025	2024
Kini	(16.537.816)	(10.807.695)
Penyesuaian		
pajak kini tahun sebelumnya	(53.292)	(843.904)
Tangguhan	1.151.909	(12.185.952)
Total	(15.439.199)	(23.837.551)

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist mainly of prepaid insurance, rent and others to third parties.

11. ADVANCES

Advances consist mainly of advances for local and import purchases, and advances related with the Group's operations.

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

Estimated claim tax refund - Corporate income tax	
2015	
2023	
2024	
Value Added Tax ("VAT") - input	
Total	

b. Estimated claims for tax refund

Corporate income tax:	
2025	
2024	

c. Taxes payable

Income taxes (PPh)	
Article 4(2)	
Article 21	
Articles 23/26	
Total	

d. Income tax expense

Current	
Adjustment in respect	
of current tax previous years	
Deferred	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.091.687	34.451.234
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	10.420	11.797
Efek translasi atas laporan keuangan	21.074.913	11.044.753
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	49.177.020	45.507.784
Ditambah (dikurangi) beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	25.462.276	15.191.129
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(545.185)	(486.353)
Sub-total beda tetap	24.917.091	14.704.776
Ditambah (dikurangi) beda temporer: Penyusutan aset tetap	3.169.114	(15.516.263)
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan	1.979.304	(557.023)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	564.039	2.092.969
Penyisihan (pembayaran) beban imbalan kerja	(4.634.675)	2.893.642
Sub-total beda temporer	1.077.782	(11.086.675)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	75.171.893	49.125.885

Perhitungan beban pajak kini dan estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku - 22%	16.537.816	10.807.695
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22	39.987.925	41.661.455
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	(23.450.109)	(30.853.760)

12. TAXATION (continued)

e. Current tax

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss of subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations
Translation effect on financial statements
The Company's profit before income tax
Add (deduct) permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income subject to final tax
Sub-total permanent differences
Add (deduct) temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Reversal of provision inventory losses
Provision for impairment of trade receivables
Provision (payment) for employee benefits expense
Sub-total temporary differences
Estimated taxable income of the Company

The computations of the Company's current tax expense and its estimated claim for corporate income tax are as follows:

Current tax expense - calculated at applicable tax rate - 22%
Prepayments of income taxes: Article 22
Estimated claim for tax refund of the Company

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan tahun 2025 kepada kantor pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2025 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Pajak penghasilan badan 2015

Pada tanggal 31 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan untuk tahun pajak 2015. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 18 November 2024, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian pengembalian sebesar Rp675.972. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang disetujui sebesar Rp754.861 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp675.972.

Pajak penghasilan badan 2023

Pada tanggal 23 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2023. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp36.908.191. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp53.290 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

As at the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet submitted its 2025 corporate income tax return to the tax office. The Company's management has declared that the Company's 2025 corporate income tax will be reported based on the computation above.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

Corporate income tax 2015

On July 31, 2018, DGT has issued decision to reject the objection submitted by the Company related to 2015 corporate income tax. Based on the decision letter, the Company has submitted an appeal to the Tax Court.

On November 18, 2024, the Company received the verdict from Tax Court which approved partial refund amounting to Rp675,972. Difference between claimed amount and refund approved amounting to Rp754,861 is presented as part of current income tax in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 21, 2025, the Company received a tax refund amounting to Rp Rp675,972.

Corporate income tax 2023

On April 23, 2025, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of corporate income tax of 2023. Based on the SKPLB from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp36,908,189. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp53,292 is presented as part of current income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan, termasuk beda temporer akibat aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam mata uang yang berbeda antara mata uang pajak dan fungsional (Catatan 2m), adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset tetap	2.197.487	(4.660.604)
Persediaan	219.949	(3.586.375)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	122.029	407.661
Uang muka	49.994	(38.344)
Biaya dibayar di muka	36.776	(86.200)
Aset takberwujud	326	(329)
Liabilitas imbalan kerja	(1.422.388)	(1.481.740)
Uang muka pembelian aset tetap	(52.264)	(153.827)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(2.586.194)
Neto	1.151.909	(12.185.952)

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Liabilitas imbalan kerja	10.765.998	11.067.338
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.843.942	1.656.314
Aset tetap	(227.483.701)	(221.231.474)
Persediaan	(6.364.924)	(6.345.174)
Uang muka pembelian aset tetap	(261.475)	(200.633)
Aset takberwujud	(31.031)	(30.204)
Biaya dibayar di muka	(28.627)	(63.584)
Uang muka	(5.216)	(53.982)
Liabilitas pajak tangguhan	(221.565.034)	(215.201.399)

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan hanya atas beda temporer yang dapat terpulihkan di masa depan. Penggunaan aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan tergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer kena pajak.

12. TAXATION (continued)

f. Deferred tax

The computation of the deferred income tax benefit (expense), included temporary difference from non-monetary assets and liabilities measured in differences currency between tax currency and functional currency (Note 2m), is as follows:

Fixed assets
Inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Advances
Prepaid expense
Intangible assets
Employee benefits liabilities
Advances for purchases of fixed assets
Adjustment to deferred tax
Net

The details of deferred tax liabilities are as follows:

Employee benefits liabilities
Allowance for impairment of trade receivables
Fixed assets
Inventories
Advance for purchase
Fixed assets
Intangible assets
Prepaid expenses
Advances
Deferred tax liabilities

The Company recognized deferred tax assets only for the future recoverable temporary differences. The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

IR-HK memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian adanya penghasilan kena pajak yang memadai di masa mendatang.

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 22% dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.091.687	34.451.234
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	10.420	11.797
Laba gabungan sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak	28.102.107	34.463.031
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(6.182.464)	(7.581.867)
Beda tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(5.481.760)	(3.235.051)
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari tahun pajak sebelumnya	(53.292)	(843.904)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(2.586.194)
Efek translasi atas laporan keuangan	(3.721.683)	(9.590.535)
Beban pajak penghasilan	(15.439.199)	(23.837.551)

12. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

IR-HK did not recognize deferred tax assets as it is uncertain that the deferred tax assets will be recovered from future taxable income within the prescriptive period.

g. The reconciliation between the income tax expense calculated by multiplying the consolidated profit before income tax by the applicable tax rate in 2025 and 2024 of 22%, and the income tax expense is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss of Subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations
Combined profit before tax of the Company and Subsidiary
Applicable tax rate
Income tax expense at the applicable tax rate
Net permanent differences at the applicable tax rate
Current tax adjustment from prior fiscal year
Adjustment to deferred tax
Translation effect on financial statements
Income tax expense

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2025/Carrying amount December 31, 2025	Tambahan saham/ Additional in shares	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan /Exchange rate difference from translation	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	170.837.233	-	12.973.312	(7.278.350)	(7.009.145)	902.476	170.425.526
	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2024/Carrying amount December 31, 2024	Tambahan saham/ Additional in shares	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan /Exchange rate difference from translation	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	164.232.154	-	16.410.708	7.972.693	(6.143.710)	(11.634.612)	170.837.233

STENTA bergerak dalam bidang manufaktur BOPP film dan memulai produksi komersialnya pada awal tahun 1993.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan STENTA pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas (disajikan dalam ribuan Rupiah).

This account represents the Company's investment in shares of stock with details as follows:

STENTA is engaged in the manufacture of BOPP films and commenced its commercial operations in early 1993.

The following table is the summarized financial information for STENTA as at December 31, 2025 and 2024 which are accounted for using the equity method (expressed in thousands of Rupiah).

	2025	2024	
Aset lancar	610.003.047	514.617.871	Current assets
Aset tidak lancar	508.857.657	405.411.024	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	261.454.207	168.828.136	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	112.504.142	125.318.265	Non-current liabilities
Laba tahun berjalan	57.025.547	72.134.979	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(31.992.749)	35.044.804	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	25.032.798	107.179.783	Total comprehensive income

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Mutasi 2025	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2025/ December 31, 2025	2025 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	93.281.098	-	-	-	3.578.411	96.859.509	Land
Bangunan	562.474.595	9.136.027	-	-	21.731.592	593.342.214	Buildings
Prasarana	24.184.841	493.862	-	-	936.103	25.614.806	Infrastructure
Mesin dan peralatan	3.498.479.185	44.475.129	-	-	134.957.746	3.677.912.060	Machinery and equipment
Instalasi listrik	332.053.440	1.350.892	-	-	12.760.894	346.165.226	Electrical installations
Genset dan oil boiler	122.301.572	554.748	-	-	4.701.044	127.557.364	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	172.370.937	15.163.464	-	-	6.868.310	194.402.711	Factory equipment
Kendaraan bermotor	31.130.195	3.451.988	(1.334.073)	-	934.218	34.182.328	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	69.706.941	1.848.388	(36.517)	-	2.691.484	74.210.296	Furniture and fixtures
Sub-total	4.905.982.804	76.474.498	(1.370.590)	-	189.159.802	5.170.246.514	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	50.668	273.568.818	-	-	4.618.474	278.237.960	Construction in Progress
Total Biaya Perolehan	4.906.033.472	350.043.316	(1.370.590)	-	193.778.276	5.448.484.474	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	379.855.817	18.184.183	-	-	14.878.734	412.918.734	Buildings
Prasarana	17.457.988	862.114	-	-	684.264	19.004.366	Infrastructure
Mesin dan peralatan	2.038.467.748	110.044.136	-	-	80.055.879	2.228.567.763	Machinery and equipment
Instalasi listrik	296.817.072	10.147.321	-	-	11.557.613	318.522.006	Electrical installations
Genset dan oil boiler	90.022.747	6.943.144	-	-	3.570.583	100.536.474	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	145.286.743	13.346.788	-	-	5.798.660	164.432.191	Factory equipment
Kendaraan bermotor	19.795.422	3.982.244	(1.334.073)	-	508.346	22.951.939	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	65.985.821	1.325.112	(36.517)	-	2.539.905	69.814.321	Furniture and fixtures
	3.053.689.358	164.835.042	(1.370.590)	-	119.593.984	3.336.747.794	
Nilai tercatat neto	1.852.344.114					2.111.736.680	Net carrying value

Mutasi 2024	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2024/ December 31, 2024	2024 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	88.975.461	-	-	-	4.305.637	93.281.098	Land
Bangunan	535.330.144	1.219.499	-	-	25.924.952	562.474.595	Buildings
Prasarana	22.678.447	402.473	-	-	1.103.921	24.184.841	Infrastructure
Mesin dan peralatan	3.305.912.818	32.072.474	-	-	160.493.893	3.498.479.185	Machinery and equipment
Instalasi listrik	314.423.834	2.375.968	-	-	15.253.638	332.053.440	Electrical installations
Genset dan oil boiler	114.754.698	1.962.146	-	-	5.584.728	122.301.572	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	159.044.367	5.540.971	-	-	7.785.599	172.370.937	Factory equipment
Kendaraan bermotor	33.389.520	3.353.211	(5.816.820)	-	204.284	31.130.195	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	64.588.159	2.171.398	(146.840)	-	3.094.224	69.706.941	Furniture and fixtures
Sub-total	4.639.097.448	49.098.140	(5.963.660)	-	223.750.876	4.905.982.804	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	-	49.864	-	-	804	50.668	Construction in Progress
Total Biaya Perolehan	4.639.097.448	49.148.004	(5.963.660)	-	223.751.680	4.906.033.472	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	345.439.897	17.419.103	-	-	16.996.817	379.855.817	Buildings
Prasarana	15.995.062	677.986	-	-	784.940	17.457.988	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.844.687.297	102.857.133	-	-	90.923.318	2.038.467.748	Machinery and equipment
Instalasi listrik	273.798.654	9.614.113	-	-	13.404.305	296.817.072	Electrical installations
Genset dan oil boiler	79.536.232	6.532.448	-	-	3.954.067	90.022.747	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	127.133.279	11.811.101	-	-	6.342.363	145.286.743	Factory equipment
Kendaraan bermotor	22.706.584	3.220.472	(5.816.820)	-	(314.814)	19.795.422	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	62.287.577	882.939	(146.840)	-	2.962.145	65.985.821	Furniture and fixtures
	2.771.584.582	153.015.295	(5.963.660)	-	135.053.141	3.053.689.358	
Nilai tercatat neto	1.867.512.866					1.852.344.114	Net carrying value

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	2025
Beban pokok penjualan - beban produksi	160.135.191
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.829.074
Beban penjualan (Catatan 28)	870.777
Total	164.835.042

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya perolehan	1.370.590
Akumulasi penyusutan	(1.370.590)
Nilai tercatat neto	-
Hasil penjualan aset tetap	270.000
Laba pelepasan aset tetap	270.000

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian terutama terdiri biaya-biaya yang timbul dari penyelesaian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan. Aset dalam penyelesaian ditargetkan selesai pada tahun 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 16 dan 20).

Pada tahun 2025, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah sebesar Rp2.861.913. Pada tahun 2024, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$276.706.477 atau setara dengan Rp4.643.688.097 dan AS\$228.250.000 atau setara dengan Rp3.688.976.500. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is charged to the following:

2024	
149.533.263	Cost of goods sold - production expenses
2.601.999	General and administrative expenses
880.033	(Note 29)
	Selling expenses (Note 28)
153.015.295	Total

The details of the disposal of fixed assets are as follows:

2024	
5.963.660	Cost
(5.963.660)	Accumulated depreciation
-	Net carrying value
1.083.910	Proceeds from sale of fixed assets
1.083.910	Gain on disposal of fixed assets

As of December 31, 2025, construction in progress primarily consists of costs incurred for the completion of buildings and infrastructure, as well as machinery and equipment. The construction in progress is targeted for completion in 2026.

Management believes that are no obstacles that could effect the completion of the constructions in progress.

Certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans and long-term borrowings (Notes 16 and 20).

In 2025, borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to Rp2,861,913. In 2024, there are no borrowing costs capitalized to fixed assets.

As at December 31, 2025 and 2024, fixed assets, are insured for a total coverage of US\$276,706,477 or equivalent to Rp4,643,688,097 and US\$228,250,000 or equivalent to Rp3,688,976,500, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the insured fixed assets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar AS\$120.083.527 atau setara dengan Rp2.015.241.744 dan AS\$119.943.649 atau setara dengan Rp1.938.529.255 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan melakukan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan jasa konstruksi bangunan. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp30.394.220 dan Rp29.005.171, dan disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	120.202.052	28.682.659
PT Bank Maybank Indonesia	62.606.755	99.453.144
PT Bank QNB Indonesia Tbk	49.702.456	50.380.032
PT Bank KEB Hana Indonesia	41.351.599	8.686.148
PT Bank CTBC Indonesia	41.115.354	8.032.225
PT Bank Mega Tbk	27.732.837	-
PT Bank Permata Tbk	25.253.430	87.569.916
Sub-total	367.964.483	282.804.124
Dolar AS		
(AS\$24.960.419 pada tahun 2025 dan AS\$25.132.234 pada tahun 2024):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	223.983.565	256.770.611
PT Bank Mega Tbk	141.820.587	121.215.000
PT Bank Permata Tbk	44.001.049	26.985.530
PT Bank CTBC Indonesia	9.080.556	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	1.216.029
Sub-total	418.885.757	406.187.170
Total	786.850.240	688.991.294

14. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has fixed assets with total cost amounting to US\$120,083,527 or equivalent to Rp2,015,241,744 and US\$119,943,649 or equivalent to Rp1,938,529,255, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and building construction services from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp30,394,220 and Rp29,005,171 respectively, are presented as "Advances for purchase of fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist mainly of guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of the following:

Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
US Dollar	
(US\$24,960,419 in 2025 and US\$25,132,234 in 2024):	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Sub-total	
Total	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian suku bunga pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	7,00%-8,50%
Dolar Amerika Serikat	5,50%-7,00%

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 30 Juni 2010 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$45.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya pada tahun 2025 dan 2024, yang bersifat sublimit dengan fasilitas PTK Impor - 2.
- Fasilitas PTK Impor - 2 dan fasilitas TR dengan sublimit dari fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau SBLC-2, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$36.000.000 pada tahun 2025 dan 2024.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Desember 2026.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C sight yang jatuh tempo.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp120.202.052 dan AS\$13.346.655 atau setara dengan Rp223.983.565.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp28.682.659 dan AS\$15.887.304 atau setara dengan Rp256.770.611.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of interest rates on short-term bank loans of the Group are as follows:

	2024	
Rupiah	7,75%- 8,75%	Rupiah
United States Dollar	5,75%-10,00%	United States Dollar

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 30, 2010, which has been amended several times, with the latest amendment being made on December 29, 2025, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- Import L/C and/or SKBDN and/or Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 with a maximum amount of US\$45,000,000 or equivalent in other currencies in 2025 and 2024, respectively, sublimit with PTK Import - 2.
- PTK Import - 2 facility and TR facility sublimit Import L/C and/or SKBDN and/or SBLC-2 facility for a maximum amount of US\$36,000,000 in 2025 and 2024, respectively.

The facility is available until December 17, 2026.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp120,202,052 and US\$13,346,655 or equivalent to Rp223,983,565.

The outstanding loan as at December 31, 2024 amounted to Rp28,682,659 and US\$15,887,304 or equivalent to Rp256,770,611.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas 14 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 160.012 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp91.700.000 dan AS\$5.250.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp605.000.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar AS\$32.000.000 dan AS\$54.000.000 (Catatan 7 dan 9).
- Kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas demand loan sublimit L/C line dan/atau SKBDN dan/atau bank garansi dan/atau L/C refinancing/ UPAS/UPAU dengan jumlah maksimum sebesar AS\$23.000.000 pada tahun 2025 dan 2024.
- Fasilitas demand loan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp105.000.000.
- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)**

The loans are secured by:

- Mortgages on 14 parcels of land rights (Hak Guna Bangunan) with a total area of 160,012 square meters located in Citeureup, Bogor, along with the buildings on them, with a minimum insured value of Rp91,700,000 and US\$5,250,000 (Note 14).
- The Company's machinery and equipment pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of Rp605,000,000 (Note 14).
- The Company's trade receivables and inventories pledged under fiduciary transfers of ownership with pledged values of US\$32,000,000 and US\$54,000,000, respectively (Notes 7 and 9).
- Cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on October 14, 2025, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:

- Demand loan facility sublimit L/C line and/or SKBDN and/or bank guarantee and/or refinancing L/C/ UPAS/UPAU facilities for a maximum amount of US\$23,000,000 in 2025 and 2024.
- Demand loan 1 facility for a maximum amount of Rp105,000,000.
- Overdraft facility for a maximum amount of Rp35,000,000.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (lanjutan)

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 September 2026.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau barang jadi dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5) dan dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 20).

Saldo pinjaman *demand loan* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$8.450.756 atau setara dengan Rp141.820.587 dan AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp121.215.000.

Saldo pinjaman *demand loan 1* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp27.732.837 dan nihil.

Saldo pinjaman rekening koran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

c. PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 10 November 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata sebagai berikut:

- Fasilitas *omnibus revolving loan (omnibus RL)* terdiri dari fasilitas *revolving loan (RL)*, dan/atau *post import financing (PIF)*, dan/atau *L/C*, dan/atau *SKBDN* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar AS\$9.000.000.
- Fasilitas bank garansi (BG) dan/atau *counter* garansi (CG) dengan sublimit dari fasilitas *omnibus RL* dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 26 September 2026.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran *L/C sight* yang jatuh tempo.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (continued)

The facility is available until September 17, 2026.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital for the purchase of raw materials and/or finished goods and to finance the Company's operating activities.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5) and the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (Note 20).

The outstanding demand loan as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$8,450,756 or equivalent to Rp141,820,587 and US\$7,500,000 or equivalent to Rp121,215,000, respectively.

The outstanding demand loan 1 as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp27,732,837 and nil, respectively.

The outstanding overdraft loan as at December 31, 2025 and 2024 amounted to nil.

c. PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the facility agreement dated November 10, 2025, the Company obtained credit facilities from Permata as follows:

- The omnibus revolving loan facility (omnibus RL) consist of revolving loan (RL) facility, and/or post import financing (PIF), and/or L/C, and/or SKBDN with a maximum combined amount of US\$9,000,000.
- Bank guarantee (BG) and/or counter guarantee (CG) facilities with a sublimit of the omnibus RL facility with a maximum amount of Rp10,000,000.

The facility is available until September 26, 2026.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Permata Tbk ("Permata") (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.253.430 dan AS\$2.621.919 atau setara dengan Rp44.001.049.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp87.569.916 dan AS\$1.669.690 atau setara dengan Rp26.985.530.

d. PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 23 Mei 2023 yang telah mengalami perubahan pada tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *L/C sight/usance* dan fasilitas *demand loan* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp150.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 23 Mei 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp62.606.755 dan Rp99.453.144.

e. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 April 2013 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Omnibus Line* ("OL") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 2 Agustus 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp41.115.354 dan AS\$541.089 atau setara dengan Rp9.080.556.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Permata Tbk ("Permata") (continued)

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp25,253,430 and US\$2,621,919 or equivalent to Rp44,001,049.

The outstanding loan as at December 31, 2024 amounted to Rp87,569,916 and US\$1,669,690 or equivalent to Rp26,985,530.

d. PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated May 23, 2023, which has been amended on May 23, 2025, the Company obtained *L/C sight/usance* facility and *demand loan* facility, for a maximum amount of Rp150,000,000. to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until May 23, 2026.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp62,606,755 and Rp99,453,144, respectively.

e. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Based on the facility agreement dated April 2, 2013 which was amended several times with the latest amendment dated August 1, 2025, the Company obtained *Omnibus Line* ("OL") facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until August 2, 2026.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp41,115,354 and US\$541,089 or equivalent to Rp9,080,556.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**e. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
(lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp8.032.225.

f. PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 April 2020 dengan perubahan terakhir pada tanggal 23 April 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari QNB antara lain *Demand Loan (AR Financing)*, *Demand Loan (AP Financing)*, *L/C Sight/Usance* dan *Trust Receipt* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp65.000.000. Hasil penerimaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 23 April 2026.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan kebutuhan *trade*.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp49.702.456 dan Rp50.380.032.

g. PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hanabank")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2023 yang telah mengalami perubahan pada tanggal 17 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *L/C sight/usance* dan fasilitas *demand loan* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar AS\$5.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Juli 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp41.351.599.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp8.686.148 dan AS\$75.240 atau setara dengan Rp1.216.029.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp52.327.908 dan Rp48.550.103, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
(continued)**

The outstanding loan as at December 31, 2024 amounted to Rp8,032,225.

f. PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Based on the facility agreement dated April 23, 2020 with the latest amendment dated April 23, 2025, the Company obtained credit facilities from QNB among *Demand Loan (AR Financing)*, *Demand Loan (AP Financing)*, *L/C Sight/Usance* and *Trust Receipt*, for a maximum combined amount of Rp65,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials. The facility is available until April 23, 2026.

The proceeds of the loans from these facilities were mainly used to finance the Company's working capital and trade.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp49,702,456 and Rp50,380,032, respectively.

g. PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hanabank")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 22, 2023, which has been amended on July 17, 2025, the Company obtained *L/C sight/usance* facility and *demand loan* facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until July 17, 2026.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp41,351,599.

The outstanding loan as at December 31, 2024 amounted to Rp8,686,148 and US\$75,240 or equivalent to Rp1,216,029.

Interest expense on all short-term bank loans in 2025 and 2024 amounted to Rp52,327,908 and Rp48,550,103, respectively, which is recorded as part of "finance expense" in the consolidated of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned short-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang usaha kepada pihak ketiga:		
Pemasok lokal	105.056.355	114.653.747
Pemasok luar negeri	73.064.180	113.954.417
Total	178.120.535	228.608.164

Rincian utang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	105.056.355	114.653.747
Dolar AS	61.701.716	110.395.795
Mata uang asing lainnya	11.362.464	3.558.622
Total	178.120.535	228.608.164

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah Rp172.674.656 dan Rp5.445.879 (2024: Rp204.131.907 dan Rp24.476.257).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 180 hari.

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

	2025	2024
Trade payables to third parties:		
Local suppliers	105.056.355	114.653.747
Foreign suppliers	73.064.180	113.954.417
Total	178.120.535	228.608.164

The details of trade payables - third parties by currency are as follows:

	2025	2024
Rupiah	105.056.355	114.653.747
US Dollar	61.701.716	110.395.795
Other foreign currencies	11.362.464	3.558.622
Total	178.120.535	228.608.164

As at December 31, 2025, the Company's trade payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are Rp172,674,656 and Rp5,445,879, respectively (2024: Rp204,131,907 and Rp24,476,257).

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 180 days terms of payment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terdiri dari utang dividen, utang kepada karyawan dan utang lainnya kepada kontraktor. Utang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of dividend payables, payables to employees, and other payables to contractors. Other payables are unsecured and non-interest bearing.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian dari beban akrual, yang seluruhnya terutang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

19. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses, which are all due to third parties, are as follows:

	2025	2024	
Sewa, listrik dan air	19.077.103	15.813.116	Rent, electricity and water
Ongkos angkut	10.772.680	13.020.748	Freight charges
Beban bunga	6.206.520	6.916.125	Interest
Lain-lain	2.825.668	2.518.093	Others
Total	38.881.971	38.268.082	Total

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

20. LONG-TERM BORROWINGS

Long-term borrowings consist of the following:

	2025	2024	
<u>Pokok pinjaman</u>			<u>Principal</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT BCA Finance	4.004.188	4.832.026	PT BCA Finance
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
(EUR13.107.819 pada tahun 2025 dan EUR15.124.406 pada tahun 2024)			(EUR13,107,819 in 2025 and EUR15,124,406 in 2024)
DZ Bank AG	258.922.096	254.866.218	DZ Bank AG
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
(AS\$17.479.563 pada tahun 2025 dan AS\$7.689.248 pada tahun 2024):			(US\$17,479,563 in 2025 and US\$7,689,248 in 2024):
DZ Bank AG	25.626.105	74.038.101	DZ Bank AG
PT Bank Mega Tbk	160.512.110	50.235.537	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107.203.797	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	293.342.012	124.273.638	
Total pokok pinjaman	556.268.296	383.971.882	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.465.782)	(1.272.180)	Unamortized loan arrangement costs
Neto	553.802.514	382.699.702	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current maturities of long-term borrowings
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT BCA Finance	(2.331.454)	(3.033.320)	PT BCA Finance

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang terdiri dari: (lanjutan)

	2025	2024
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (lanjutan)		
<u>Euro</u>		
(EUR2.016.588 pada tahun 2025 dan EUR2.016.588 pada tahun 2024)		
DZ Bank AG	(39.834.169)	(33.982.162)
<u>Dolar AS</u>		
(AS\$2.800.499 pada tahun 2025 dan AS\$3.053.999 pada tahun 2024):		
DZ Bank AG	(25.626.105)	(49.358.734)
PT Bank Mega Tbk	(21.371.877)	-
	(46.997.982)	(49.358.734)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(89.163.605)	(86.374.216)
Bagian jangka panjang	464.638.909	296.325.486

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Long-term borrowings consist of the following:
(continued)

Less: current maturities of long-term borrowings (continued)	<u>Euro</u>
(EUR2,016,588 in 2025 and EUR2,016,588 in 2024)	DZ Bank AG
<u>US Dollar</u>	
(US\$2,800,499 in 2025 and US\$3,053,999 in 2024):	DZ Bank AG
	PT Bank Mega Tbk
Total portion maturing within one year	Long-term portion

a. DZ Bank AG ("DZ")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Maret 2014, yang telah diperbaharui dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar AS\$31.424.915. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 7 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG dan mesin metalizing film.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga SOFR 6 bulanan.

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp50.462.756 dan AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp49.612.218.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini (Catatan 14). Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$1.527.000 atau setara dengan Rp25.626.105 dan AS\$4.580.998 atau setara dengan Rp74.038.101.

a. DZ Bank AG ("DZ")

Based on a loan agreement dated March 28, 2014, which has been amended with the latest amendment on June 28, 2016, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of US\$31,424,915. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 7 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG and metalizing film machine.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 1.5% above 6 months' SOFR.

In 2025 and 2024, installment payments amounted to US\$3,053,999 or equivalent to Rp50,462,756 and US\$3,053,999 or equivalent to Rp49,612,218, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility (Note 14). The outstanding principal as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$1,527,000 or equivalent to Rp25,626,105 and US\$4,580,998 or equivalent to Rp74,038,101, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. DZ Bank AG ("DZ") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar EUR21.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 8 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,7% di atas suku bunga EURIBOR 6 bulanan.

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar EUR2.016.588 atau setara dengan Rp36.480.210 dan EUR2.016.588 atau setara dengan Rp34.358.750.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar EUR13.107.819 atau setara dengan Rp258.922.096 dan EUR15.124.406 atau setara dengan Rp254.866.218.

b. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-1") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik (*local content*) yang meliputi pembangunan fasilitas pabrik, mesin dan peralatan pendukung lainnya.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 14 Oktober 2025, jumlah maksimum untuk fasilitas investasi ("TL-1") dari Mega menjadi AS\$4.102.000.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

a. DZ Bank AG ("DZ") (continued)

Based on a loan agreement dated April 2, 2020, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of EUR21,000,000. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 8 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 0.7% above 6 months' EURIBOR.

In 2025 and 2024, installment payments amounted to EUR2,016,588 or equivalent to Rp36,480,210 and EUR2,016,588 or equivalent to Rp34,358,750, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility. The outstanding principal as at December 31, 2025 and 2024 amounted to EUR13,107,819 or equivalent to Rp258,922,096 and EUR15,124,406 or equivalent to Rp254,866,218, respectively.

b. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-1") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the development of factory (*local content*) including development of factory facilities, machinery and other supporting equipment.

Based on the amendments of loan agreement dated October 14, 2025, the maximum amount for the investment facility ("TL-1") from Mega is amounted to US\$4,102,000.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Oktober 2027. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$3.108.250 atau setara dengan Rp52.162.652 dan AS\$3.108.250 atau setara dengan Rp50.235.537.

TL-1 dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 7% dan 9% pada tahun 2025 dan 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pinjaman ini dijamin, atas dasar *pari passu*, dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga.
- Pembebanan hak tanggungan atas 8 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 14.512 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor (Catatan 14).

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar nihil dan AS\$1.250.250 atau setara dengan Rp19.256.920.

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman investasi ("TL-3") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$3.750.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi pembelian mesin *Polypropylene* (CPP), mesin *slitter*, bangunan dan peralatan pendukungnya.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

The facility is available until October 30, 2027. The outstanding principal as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$3,108,250 or equivalent to Rp52,162,652 and US\$3,108,250 or equivalent to Rp50,235,537.

The TL-1 loan bears at annual rates of 7% and 9% in 2025 and 2024, respectively.

The loans are secured by:

- The loan is secured, on a *pari passu* basis, by the same assets pledged as collateral for loans obtained from CIMB Niaga.
- Registered mortgages on 8 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 14,512 square meters located in Citeureup, Bogor (Note 14).

In 2025 and 2024, installment payments amounted to nil and US\$1,250,250 or equivalent to Rp19,256,920, respectively.

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on October 14, 2025, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:

- Investment loan facility ("TL-3") for maximum amount of US\$3,750,000. The proceeds from this facility were used to finance the investment of *Polypropylene* (CPP) machinery, *slitter*, building and other supporting equipment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman investasi ("TL-4") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$3.187.500. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi pembelian mesin *metalizing*, mesin *slitter*, bangunan dan peralatan pendukungnya.
- Fasilitas pinjaman investasi ("TL-5") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$937.500. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan *upgrade* mesin yang sudah ada.

Pinjaman ini dijamin dengan mesin CPP, mesin *metalizing*, mesin *slitter*, bangunan dan peralatan pendukung lainnya yang diperoleh melalui pembiayaan fasilitas TL-3 dan TL-4 atas dasar *pari passu* sampai dengan nilai penjaminan yang ditentukan secara proporsional oleh Agen Jaminan.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 10 Februari 2034 dengan *grace period* pokok 2 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$6.456.290 atau setara dengan Rp108.349.458.

Pembayaran angsuran pinjaman pada tahun 2025 sebesar nihil.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7%.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 Juni 2010, yang telah diperbaharui dengan perubahan terakhir pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Cim Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman investasi Trance A untuk jumlah maksimum sebesar AS\$3.750.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi pembelian mesin *Polypropylene* (CPP), mesin *slitter* dan struktur penopang bangunan.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

- Investment loan facility ("TL-4") for maximum amount of US\$3,187,500. The proceeds from this facility were used to finance the investment of metalizing machinery, slitter, building and other supporting equipment.
- Investment loan facility ("TL-5") for maximum amount of US\$937,500. The proceeds from this facility were used to finance the upgrading of existing machinery.

The loan is secured by CPP machines, metalizing machines, slitter machines, buildings and other supporting equipment obtained through financing of TL-3 and TL-4 facilities on a *pari passu* basis up to the guarantee value determined proportionally by the Guarantee Agent.

The facility is available until February 10, 2034 with a principal grace period of 2 years from the date of the loan agreement. The outstanding principal as at September 30, 2025 amounted to US\$6,456,290 or equivalent to Rp108,349,458.

In 2025, installment payments amounted to nil.

The loan bears interest at the annual rates of 7%.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")

Based on a loan agreement dated June 30, 2010, which has been amended with the latest amendment on December 29, 2025 the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- Investment loan facility - Trance A for maximum amount of US\$3,750,000. The proceeds from this facility were used to finance the investment of Polypropylene CPP machinery, slitter machine and building supporting structure.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")
(lanjutan)**

- Fasilitas pinjaman investasi Trance B untuk jumlah maksimum sebesar AS\$3.187.500. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi pembelian mesin *metalizing*, mesin *slitter* dan struktur penopang bangunan.
- Fasilitas pinjaman investasi Trance C untuk jumlah maksimum sebesar AS\$937.500. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan *upgrade* mesin yang sudah ada.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas 8 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang terletak di Citeureup, Bogor dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp115.947.168 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang dibiayai oleh bank dengan nilai penjaminan yang akan ditentukan kemudian oleh bank dan pengikatan jaminannya akan dilakukan di kemudian hari. (Catatan 14).

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 16 Mei 2034 dengan *grace period* pokok 2 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$6.388.023 atau setara dengan Rp107.203.797.

Pembayaran angsuran pinjaman pada tahun 2025 sebesar nihil.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,35%.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

**c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")
(continued)**

- Investment loan facility - Trance B for maximum amount of US\$3,187,500. The proceeds from this facility were used to finance the investment of metalizing machinery, slitter and building supporting structure.
- Investment loan facility - Trance C for maximum amount of US\$937,500. The proceeds from this facility were used to finance the upgrading of existing machinery.

The loans are secured by:

- Mortgages on 8 parcels of land rights (Hak Guna Bangunan) located in Citeureup, Bogor, with a minimum insured value of Rp115,947,168 (Note 14).
- Fiduciary over the Company's machinery and equipment financed by the bank with a guarantee value that will be determined later by the bank and the guarantee binding will be carried out later (Note 14).

The facility is available until May 16, 2034 with a principal grace period of 2 years from the date of the loan agreement. The outstanding principal as at December 31, 2025 amounted to US\$6,388,023 or equivalent to Rp107,203,797.

In 2025, installment payments amounted to nil.

The loan bears interest at the annual rates of 6.35%.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT BCA Finance

Pada 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp2.876.457 dengan bunga sebesar 6,02% - 7,15% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2028.

Pada 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp1.568.640 dengan bunga sebesar 4,94% - 7,48% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2027.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14).

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp3.704.293 dan Rp3.038.681. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar Rp4.004.188 dan Rp4.832.026.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman jangka panjang pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp16.429.871 dan Rp25.588.060, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

d. PT BCA Finance

In 2025, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp2,876,457 with interest of 6.02% - 7.15% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2028.

In 2024, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp1,568,640 with interest of 4.94% - 7.48% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2027.

The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 14).

In 2025 and 2024, installment payments amounted to Rp3,704,293 and Rp3,038,681, respectively. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp4,004,188 and Rp4,832,026, respectively.

Interest expense of all long-term borrowings in 2025 and 2024 amounted to Rp16,429,871 and Rp25,588,060, respectively, which is recorded as part of finance expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengikuti Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja ("PPDKP") pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BRI, untuk seluruh karyawan. PPDKP merupakan program yang digunakan untuk mendanai manfaat pascakerja dalam suatu dana bersama (*pooled fund*). Perusahaan juga mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk sebagian besar karyawan tetap.

Selain itu, Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal berdasarkan undang-undang yang berlaku. Imbalan tersebut tidak didanai.

Komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti ditentukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporannya pada tanggal 17 Maret 2026 dan 18 Maret 2025, adalah sebagai berikut:

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,5%	7%	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Wage and salary increase
Umur pensiun	47 tahun/years	47 tahun/years	Retirement age
	51 tahun/years	51 tahun/years	
	56 tahun/years	56 tahun/years	
Tingkat pengunduran diri rata-rata	5% per annum	5%	Average employee turnover
	until age 35 then		
	decreasing linearly		
	to 1% at early		
	retirement age		
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality table

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Covenants (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned long-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company participates in the Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja ("PPDKP") at the Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BRI, for all employees. The PPDKP is a program used to fund post-employment benefits through a pooled fund arrangement. The Company also has defined contribution plans covering most of its permanent employees.

In addition, the Company provides benefits for its employees who reach the retirement age based on the prevailing law. The benefits are unfunded.

The components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as determined by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary for the years ended December 31, 2025 and 2024, in its reports dated March 17, 2026 and March 18, 2025, respectively, are as follows:

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits liabilities

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban	49.300.942	50.306.078	Present value obligation
Nilai wajar aset program	(364.588)	-	Fair value of plan assets
Liabilitas neto	48.936.354	50.306.078	Net liability

b. Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

b. Changes in the present value obligation of employee benefits

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	50.306.078	51.045.994	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
ke laba rugi			
Biaya jasa kini	3.965.282	4.467.947	Current service cost
Beban bunga	2.845.507	2.896.592	Interest cost
Biaya jasa lalu	(3.730.341)	-	Past service cost
Imbalan yang dibayarkan	(7.360.545)	(4.470.897)	Benefits paid
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali</u>			<u>Re-measurement (gain)/loss of the</u>
<u>liabilitas imbalan kerja yang</u>			<u>employee benefit liability charged to</u>
<u>dibebankan ke penghasilan</u>			<u>other comprehensive income</u>
<u>komprehensif lain</u>			
(Laba)/kerugian aktuarial yang			Actuarial (gain)/loss resulting from:
timbul dari:			Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi keuangan	1.655.352	(871.320)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi demografi	1.449.080	-	Experience adjustments
Penyesuaian pengalaman	170.529	(2.762.238)	
Saldo akhir	49.300.942	50.306.078	Ending balance

c. Perubahan dalam nilai wajar aset program PPD KP adalah sebagai berikut:

c. Changes in the fair value of PPD KP plan assets is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal nilai wajar			Fair value of plan assets at
aset program	-	-	beginning of period
Kontribusi program pensiun	4.800.000	-	Pension plan contributions
Pendapatan bunga aset program	15.809	-	Interest income on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset			
program	(4.461.230)	-	Benefits payment from plan assets
Pengukuran kembali pada aset			Remeasurement on the
manfaat pasti:			defined benefit asset:
Imbal hasil aset program (tidak			Return on plan assets
termasuk pendapatan bunga)	10.009	-	(excluding interest income)
Saldo akhir	364.588	-	Ending balance

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	50.306.078	51.045.994
Biaya manfaat pasti yang diakui dalam:		
Laba rugi	3.064.640	7.364.539
Penghasilan komprehensif lain	3.264.952	(3.633.558)
Kontribusi program pensiun	(4.800.000)	-
Imbalan yang dibayarkan Perusahaan	(2.899.316)	(4.470.897)
Saldo akhir	48.936.354	50.306.078

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- d. Movements in the employee benefits liabilities recognized in the statement of financial position

Beginning balance
Net defined benefit cost recognized in:
Profit and loss
Other comprehensive income
Pension plan contributions
Benefit payment by Company
Ending balance

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	(Penurunan) Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease) Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2025</u>			<u>December 31, 2025</u>
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/ basis points	Rp(3.403.587)/Rp3.813.952	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/ basis points	Rp6.180.587/Rp(5.559.297)	Salary increase
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/ basis points	Rp(3.256.319)/Rp3.636.069	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/ basis points	Rp4.000.337/Rp(7.330.933)	Salary increase

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti terdiskonto adalah sebagai berikut:

The maturity profile discounted defined benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Dalam 1 tahun	2.081.826	4.532.114	Within 1 year
1-2 tahun	2.927.780	1.837.656	1-2 years
2-5 tahun	9.078.229	9.076.245	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	35.213.107	34.860.063	More than 5 years
Saldo akhir tahun	49.300.942	50.306.078	Balance at end of the year

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan adalah 11,19 tahun pada tahun 2025 (2024: 10,79 tahun).

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.19 years in 2025 (2024: 10.79 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the prevailing labor law.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	(94.806)	(103.575)	Beginning balance
Bagian rugi neto	(10.420)	(11.797)	Share of net loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	16.767	20.566	Exchange rate difference from financial statement translation
Saldo pada akhir tahun	(88.459)	(94.806)	Ending balance

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of this account are as follows:

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	15.488.959	2,53	7.744.480	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.500.062	1,72	5.250.031	Amirsyah Risjad (Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	221.072.988	36,11	110.536.494	PT Tiara Intimahkota
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	106.023.449	17,31	53.011.724	Others (each with ownership of less than 5%)
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	Total

23. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	20.361.859	3,33	10.180.930	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.459.662	1,71	5.229.831	Amirsyah Risjad (Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	220.455.388	36,00	110.227.694	PT Tiara Intimahkota
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	101.808.549	16,63	50.904.274	Others (each with ownership of less than 5%)
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	Total

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 are as follows:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Penawaran umum perdana 16.000.000 saham pada harga Rp3.800 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	44.800.000	44.800.000
Penawaran umum terbatas 12.000.000 saham pada harga Rp4.400 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	40.800.000	40.800.000
Pembagian saham bonus	(84.000.000)	(84.000.000)
Biaya emisi saham	(1.170.776)	(1.170.776)
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 328.000.000 saham pada harga Rp1.425 (angka penuh) per saham ⁽²⁾	303.400.000	303.400.000
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penarikan kembali saham tresuri ⁽²⁾	(45.690.944)	(45.690.944)
Neto	258.138.280	258.138.280

⁽¹⁾ berdasarkan nilai nominal saham Rp1.000 (angka penuh)
⁽²⁾ berdasarkan nilai nominal per saham Rp500 (angka penuh)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of this account as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Initial public issuance of 16,000,000 shares at Rp3,800 (full amount) per share ⁽¹⁾
Limited offering of 12,000,000 shares at Rp4,400 (full amount) per share ⁽¹⁾
Issuance of bonus shares
Share issuance costs
Issuance of shares without Pre-Emptive Rights (HMETD) of 328,000,000 shares at Rp1,425 (full amount) per share ⁽²⁾
Reduction of issued and fully paid capital by recalling treasury stock ⁽²⁾
Net

⁽¹⁾ based on nominal value per share of Rp1,000 (full amount)
⁽²⁾ based on nominal value per share of Rp500 (full amount)

25. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari (i) penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dari Dolar Hong Kong ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup, (ii) penjabaran laporan keuangan Perusahaan dalam mata uang fungsional ke dalam mata uang penyajian laporan keuangan Grup dan (iii) penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Ringgit Malaysia ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup.

25. EXCHANGE RATE DIFFERENCES FROM FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION

This account represents exchange rate differences arising from (i) translation of the Subsidiary's financial statements from Hong Kong Dollar to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency, (ii) translation of the Company's functional currency into the Group's presentation currency and (ii) translation of investment in associate's financial statements from Malaysia Ringgit to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency.

26. PENJUALAN NETO

	2025	2024
Penjualan domestik Pihak ketiga	1.506.668.644	1.618.158.677
Penjualan ekspor Pihak ketiga	1.429.320.041	1.405.689.736
Pihak berelasi (Catatan 35)	2.722.118	1.187.123
	1.432.042.159	1.406.876.859
Total	2.938.710.803	3.025.035.536

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

26. NET SALES

Domestic sales Third parties
Export sales Third parties
Related party (Note 35)
Total

There were no sales to any single customer of more than 10% of the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024
Pemakaian bahan baku	1.869.663.069	1.893.816.992
Upah langsung	102.283.514	103.538.090
Beban produksi	629.295.429	590.274.139
	2.601.242.012	2.587.629.221
Persediaan barang dalam proses:		
Pada awal tahun	21.123.490	18.264.206
Pada akhir tahun	(26.147.027)	(21.123.490)
Beban pokok produksi	2.596.218.475	2.584.769.937
Persediaan barang jadi:		
Pada awal tahun	64.817.108	106.815.310
Transfer dan lain-lain	63.110.355	85.928.967
Pada akhir tahun	(109.280.000)	(64.817.108)
Beban pokok penjualan	2.614.865.938	2.712.697.106

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

27. COST OF GOODS SOLD

*Raw materials used
Direct labor
Production expenses*

*Work-in-process inventory:
At beginning of the year
At end of the year*

*Cost of goods manufactured
Finished goods inventory:
At beginning of the year
Transfers and others
At end of the year*

Cost of goods sold

There were no purchases from any single supplier of more than 10% of the total consolidated net sales for each of the years ended December 31, 2025 and 2024.

28. BEBAN PENJUALAN

	2025	2024
Ongkos angkut	77.276.224	94.698.516
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19.402.978	17.569.167
Jamuan dan representasi	13.483.408	13.346.624
Beban klaim	7.662.951	2.515.800
Transportasi dan perjalanan dinas	6.847.089	6.576.646
Komisi dan asuransi	3.069.143	15.833.350
Biaya contoh	2.362.303	1.853.870
Penyusutan (Catatan 14)	870.777	880.033
Pos dan telepon	493.084	486.842
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	725.152	758.523
Total	132.193.109	154.519.371

*Freight charges
Salaries and employee benefits
Representation and entertainment
Claim expenses
Transportation and business trip
Commissions and insurance
Sample cost
Depreciation (Note 14)
Post and telephone
Others (below Rp500,000)*

Total

28. SELLING EXPENSES

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	58.225.305	50.118.796
Transportasi dan perjalanan dinas	4.719.262	4.642.049
Penyusutan (Catatan 14)	3.829.074	2.601.999
Jasa profesional dan legal	3.430.788	4.555.748
Sewa, listrik dan air	2.893.801	2.876.594
Biaya administrasi bank	2.772.726	2.903.280
Perlengkapan kantor dan percetakan	2.246.230	2.217.947
Jamuan dan representasi	1.884.068	1.834.984
Perbaikan dan pemeliharaan	1.474.370	669.237
Asuransi	1.162.497	1.483.039
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	789.105	756.855
Total	83.427.226	74.660.528

*Salaries and employee benefits
Transportation and business trip
Depreciation (Note 14)
Legal and professional fees
Rent, electricity and water
Bank administration charges
Office stationery and printing
Representation and entertainment
Repair and maintenance
Insurance
Others (below Rp500,000)*

Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN OPERASI LAIN-LAIN

Pendapatan operasi lain-lain terutama terdiri dari laba selisih kurs, penjualan aset tetap, dan lainnya dari pihak ketiga.

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist mainly of income from foreign exchange gain, sale of fixed assets, and others from third parties.

31. BEBAN OPERASI LAIN-LAIN

Beban operasi lain-lain terutama terdiri dari beban lain-lain dan rugi selisih kurs.

31. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist mainly of other expense and foreign exchange loss.

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.662.908	10.625.480	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	612.248.000	612.248.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (angka penuh)	21	17	Basic earnings per share (full amount)

33. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai dana cadangan umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai dana cadangan umum sebesar Rp1.000.000 pada tahun 2025 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") tanggal 11 Juni 2025.

33. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires the companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp1,000,000 in 2025, which was approved during the Annual General Meetings of Shareholders ("AGMS") held on June 11, 2025.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Utang dividen - awal tahun	-
Penghapusan	-
Dividen yang dideklarasikan - Rp8,2 per saham pada tahun 2025 (dalam jumlah Rupiah penuh)	5.020.434
Pembayaran dividen	(5.008.229)
Utang dividen - akhir tahun disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18)	12.205

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 11 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui bahwa 47,22% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2024 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp8,2 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

	2025
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	170.435
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.00%

b. Penjualan neto (Catatan 26)

	2025
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	2.722.118
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0.00%

34. DIVIDEND

Dividends declared and paid in 2025 and 2024 are as follows:

2024	
315.683	<i>Dividends payable - beginning of the year</i>
(315.683)	<i>Write off</i>
	<i>Dividends declared - Rp8.2</i>
	<i>per share in 2025</i>
-	<i>(in full Rupiah amount)</i>
-	<i>Dividends paid</i>
	<i>Dividends payable - end of the year</i>
	<i>presented as part of "Other</i>
	<i>payables" in the consolidated</i>
	<i>statement of financial position</i>
-	<i>(Note 18)</i>

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 52 dated on June 11, 2025 of Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the shareholders approved to distribute 47.22% of the 2024 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp8.2 per share (in full Rupiah amount).

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties were as follows:

a. Trade receivables (Note 7)

STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.
Percentage to total consolidated assets

b. Net sales (Note 26)

STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd
Percentage to total consolidated net sales

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Remunerasi manajemen kunci

	2025
Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek	17.527.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	21,01%

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan
berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati
antara Perusahaan dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang
usaha - pihak berelasi dapat tertagih, sehingga
penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan
pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
1.	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha dan penjualan Trade receivables and sales
2.	Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci/Salaries and benefits for key management

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties were
as follows: (continued)

c. Remuneration for key management

	2024	
Boards of Commissioners and Directors short-term employee benefits	17.935.000	
Percentage to total consolidated general and administrative expenses	24,02%	

Transactions with related parties were conducted
under terms and conditions agreed between
the Company and the related parties.

Management believes that all trade receivable -
related party are fully collectible, therefore no
allowance for impairment is necessary.

The relationship and nature of account
balances/transactions with related parties are as
follows:

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar dari instrumen
keuangan Grup:

	2025	2024
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	62.146.930	49.005.032
Dana yang dibatasi penggunaannya	55.363.691	53.599.998
Investasi jangka pendek	16.241.815	14.931.733
Piutang usaha	638.631.617	668.712.383
Piutang lain-lain	2.459.684	1.179.435
Total aset keuangan lancar	774.843.737	787.428.581
Aset keuangan tidak lancar		
Aset tidak lancar lainnya	10.817.741	11.315.078
Total aset keuangan	785.661.478	798.743.659

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the fair values of the
Group's financial instruments:

Current financial assets
Cash on hand and in banks
Restricted funds
Short-term investments
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-current financial assets
Other non-current assets
Total financial assets

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

	2025	2024
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Pinjaman bank jangka pendek	786.850.240	688.991.294
Utang usaha	178.120.535	228.608.164
Utang lain-lain	29.577.465	15.122.426
Beban akrual	38.881.971	38.268.082
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	89.163.605	86.374.216
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.122.593.816	1.057.364.182
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	420.750.135	287.100.135
Total liabilitas keuangan	1.543.343.951	1.344.464.317

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out the fair values of the Group's financial instruments: (continued)

Current financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of
long-term borrowings
**Total current financial
liabilities**

Non-current financial liabilities

Long-term borrowings -
net of current maturities

Total financial liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup
adalah sebagai berikut:

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group's fair value hierarchy for the following
financial assets and liabilities is as follows:

2025				
	Total	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2) / <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) / <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Investasi jangka pendek	16.241.815	16.241.815	-	Short-term investments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	420.750.135	-	420.750.135	Long-term borrowings - net of current maturities
2024				
	Total	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2) / <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) / <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Investasi jangka pendek	14.931.733	14.931.733	-	Short-term investments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	287.100.135	-	287.100.135	Long-term borrowings - net of current maturities

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar yang mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lainnya dan pinjaman jangka panjang. Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term borrowings) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in active markets.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets and long-term borrowings. The other non-current assets - security deposits are carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the other non-current assets - guarantee deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

The fair values of long-term borrowings is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank dan pinjaman. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan utama tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup untuk tidak melakukan perdagangan atas instrumen keuangan yang dimilikinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Skedul berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The Group's principal financial instruments consist of cash on hand and in banks and borrowings. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the operations of the Group. It is and has been the policy of the Group that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk, foreign currency risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its borrowings with floating interest rates.

The Group monitors and evaluates the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

The following schedule shows sensitivity to a reasonably possible change in the interest rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tahun	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit (Loss) Before Tax	Year
31 Desember 2025	50/(50) basis poin/ basis points	(3.437.889)/3.437.889	December 31, 2025
31 Desember 2024	50/(50) basis poin/ basis points	(3.706.908)/3.706.908	December 31, 2024

b. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar pinjaman yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara regular dan mencermati keadaan pasar keuangan secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana diantaranya dalam bentuk pinjaman baru yang lebih kompetitif.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025/ Carrying value as at December 31, 2025
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	786.850.240	-	-	-	-	-	786.850.240
Utang usaha/Trade payables	178.120.535	-	-	-	-	-	178.120.535
Utang lain-lain/Other payables	29.577.465	-	-	-	-	-	29.577.465
Beban akrual/ Accrued expenses	38.881.971	-	-	-	-	-	38.881.971
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	89.163.605	82.808.031	56.268.012	61.389.499	266.639.149	(2.465.782)	553.802.514
Total	1.122.593.816	82.808.031	56.268.012	61.389.499	266.639.149	(2.465.782)	1.587.232.725

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Interest rate risk (continued)

b. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing borrowings by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, which may include, among others, new competitive borrowings.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024/ Carrying value as at December 31, 2024
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	688.991.294	-	-	-	-	-	688.991.294
Utang usaha/Trade payables	228.608.164	-	-	-	-	-	228.608.164
Utang lain-lain/Other payables	15.122.426	-	-	-	-	-	15.122.426
Beban akrual/ Accrued expenses	38.268.082	-	-	-	-	-	38.268.082
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	86.374.216	80.637.363	64.040.571	67.964.326	84.955.406	(1.272.180)	382.699.702
Total	1.057.364.182	80.637.363	64.040.571	67.964.326	84.955.406	(1.272.180)	1.353.689.668

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan terutama kepada pelanggan yang dapat dipercaya atau terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup memiliki kebijakan untuk memberikan batasan jumlah kredit dan menetapkan termin pembayaran kepada setiap pelanggan. Adapun untuk pelanggan baru, Grup pada umumnya mengharuskan mereka untuk memberikan uang muka dan/atau membayar penuh sebelum dilakukan pengiriman barang. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Liquidity risk (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made mainly to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure and the credit term to be granted to each customer. In addition, the Group has policies that require new customers to make full payment and/or pay sales advances prior to goods shipment. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan melakukan negosiasi dengan pelanggan, diantaranya melalui perpanjangan jangka waktu agar pelanggan dapat melunasi seluruh liabilitasnya. Jika pelanggan masih tidak dapat menyelesaikan liabilitasnya setelah perpanjangan jangka waktu tersebut, Grup menindaklanjutinya melalui jalur hukum. Berdasarkan hasil penilaian Grup, provisi dapat dibuat jika piutang pelanggan dianggap tidak dapat tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo pada bank, risiko tersebut dapat muncul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank dengan reputasi yang baik.

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit dari instrumen keuangan saat ini adalah sebesar nilai tercatatnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup seluruhnya yang terpapar risiko kredit diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha yang diungkapkan pada Catatan 7.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS karena sebagian kas dan bank, pinjaman tertentu, penjualan tertentu, pembelian tertentu dan biaya operasional tertentu dilakukan dalam Rupiah.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang selain Dolar AS. Akan tetapi, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai Dolar AS terhadap Rupiah, Euro dan Dolar Hong Kong, menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivables within a reasonable time, the Group negotiates with the customer through, among others, an extension of the credit term to enable the customer to repay its payable. If the customer still does not settle after the extended period, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the assessment of the Group, specific provisions may be made if the customer's debt is deemed uncollectible.

With respect to credit risk from balances with banks, credit risk exposure arises from default of the counterparty. The Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation.

The maximum exposure of the financial instruments to credit risk is equal to the carrying values as disclosed in Note 36. As at December 31, 2025 and 2024, all of the Group's financial assets that are exposed to credit risk are classified as neither past due nor impaired, except for trade receivables which is disclosed in Note 7.

d. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the US Dollar. The Group faces non-US Dollar exchange risk as certain of its cash on hand and in banks, borrowings, sales, purchases and costs of operational expense are denominated in Rupiah.

The Group does not have any formal hedging policy for non-US Dollar exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and each of the Rupiah, Euro and Hong Kong Dollar, provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang selain Dolar AS:

	2025	
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in Dolar AS/US Dollar</i>
ASET		
Kas dan bank	Rp 14.906.844 EUR 237.679 HK\$ 57.451 RMB 4.340 RM 257	888.264 279.760 7.385 621 63
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp 36.547.093	2.177.756
Investasi jangka pendek	Rp 16.241.815	967.812
Piutang usaha: Pihak ketiga	Rp 325.048.911 EUR 555.789	19.368.902 654.192
Piutang lain-lain	Rp 2.264.156	134.916
Aset tidak lancar lainnya	Rp 13.052.448 EUR 1.066.382 GBP 60.749 JPY 11.250.000	777.765 1.255.185 82.048 72.124
Total aset		26.666.793
LIABILITAS		
Pinjaman bank jangka pendek	Rp 367.964.483	21.926.140
Utang usaha: Pihak ketiga	Rp 105.056.355 EUR 567.952 GBP 6.334	6.260.062 668.508 8.555
Utang lain-lain	Rp 29.577.464	1.762.452
Beban akrual	Rp 35.048.877 EUR 108.375	2.088.480 127.563
Pinjaman jangka panjang	Rp 4.004.188 EUR 13.107.819	238.600 15.428.564
Total liabilitas		48.508.924
Liabilitas - neto		(21.842.131)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The following table shows the Group's consolidated non-US Dollar-denominated assets and liabilities:

	2024		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in Dolar AS/US Dollar</i>	
			ASSETS
Cash dan bank	Rp 30.693.889 EUR 91.505 HK\$ 151.696 RMB 4.790 RM -	1.899.139 95.408 19.555 656 -	Cash on hand and in banks
Restricted funds	Rp 38.877.601	2.405.495	Restricted funds
Short-term investments	Rp 14.931.733	923.879	Short-term investments
Trade receivables Third parties	Rp 359.934.592 EUR 562.828	22.270.424 586.833	Trade receivables Third parties
Other receivables	Rp 592.649	36.669	Other receivables
Other non-current assets	Rp 7.279.028 EUR 1.480.602 GBP 31.518 JPY -	668.392 1.553.896 41.844 -	Other non-current assets
Total assets		30.502.190	Total assets
			LIABILITIES
Short-term bank loans	Rp 282.804.124	17.498.089	Short-term bank loans
Trade payables: Third parties	Rp 114.653.747 EUR 189.092 GBP 18.304	7.094.032 197.157 23.027	Trade payables: Third parties
Other payables	Rp 8.946.184	589.318	Other payables
Accrued expenses	Rp 33.903.978 EUR 176.573	2.097.759 184.104	Accrued expenses
Long-term borrowings	Rp 4.832.026 EUR 15.124.406	298.974 15.769.467	Long-term borrowings
Total liabilities		43.751.927	Total liabilities
Net liabilities		(13.249.737)	Net liabilities

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Penjabaran aset dalam mata uang selain Dolar AS, setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke Dolar AS di masa depan dengan kurs mata uang selain Dolar AS terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 atau ada kurs tukar lainnya.

Skedul berikut menunjukkan, sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar Dolar AS, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Tahun	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit (Loss) Before Tax	Year
31 Desember 2025	5% (5%)	16.782.000/(16.782.000)	December 31, 2025
31 Desember 2024	5% (5%)	6.464.800/(6.464.800)	December 31, 2024

e. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama, seperti biji plastik. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The translation of the non-US Dollar-denominated assets, net of non-US Dollar-denominated liabilities, should not be construed as a representation that these non-US Dollar-denominated assets and liabilities have been, could have been, or could in the future be, converted into US Dollar at the prevailing exchange rate of the non-US Dollar to US Dollar as at December 31, 2025 or at any other rate of exchange.

The following schedule demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024:

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as plastic ore. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

e. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan biji plastik secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Grup juga mencermati keadaan pasar komoditas secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mendapatkan harga pembelian yang paling kompetitif bagi Grup.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

Sebagai tambahan untuk patuh terhadap pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modal pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektivitas utang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap ekuitas Grup masing-masing adalah sebesar 1,05 dan 0,93.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

e. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of plastic ore to ensure continuous production. The Group continuously assesses conditions in the commodity markets for opportunities to obtain the most competitive purchase price for its benefit.

Capital management

The Group's objective when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

In addition to complying with loan covenants, the Group also maintains its capital structure at the level it believes will not risk its credit rating and which is comparable with that of its competitors. Debt-to-equity ratio is a ratio which is monitored by management to evaluate the Group's capital structure and review the effectiveness of the Group's debts.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's debt-to-equity ratio was 1.05 and 0.93, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan, yaitu manufaktur dan distribusi.

38. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and have two reportable operating segments namely manufacturing and distribution.

	Manufaktur/ Manufacturing		Distribusi/ Distribution (*)		Eliminasi/Elimination		Konsolidasian/Consolidated		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2.938.710.803	3.025.035.536	-	-	-	-	2.938.710.803	3.025.035.536	NET SALES
Laba (rugi) usaha	98.868.611	111.284.349	(521.022)	(589.833)	(648.815)	(326.893)	97.698.774	110.367.623	Operating profit (loss)
Bagian laba netto entitas anak	(510.602)	(578.036)	-	-	510.602	578.036	-	-	Equity in net earnings of a subsidiary
Beban keuangan	(70.168.251)	(76.403.210)	-	-	-	-	(70.168.251)	(76.403.210)	Finance expense
Pendapatan keuangan	560.994	486.353	170	468	-	-	561.164	486.821	Finance income
Beban pajak penghasilan	(15.439.199)	(23.837.551)	-	-	-	-	(15.439.199)	(23.837.551)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	13.311.553	10.951.905	(520.852)	(589.365)	(138.213)	251.143	12.652.488	10.613.683	Profit (loss) for the year
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Aset segmen	3.636.787.361	3.354.144.137	144.956	339.927	204.323	(292.160)	3.637.136.641	3.354.191.904	Segment assets
Liabilitas segmen	1.860.257.836	1.619.702.570	14.748.501	13.922.928	(14.748.501)	(13.922.928)	1.860.257.837	1.619.702.570	Segment liabilities
Pengeluaran modal	284.366.408	47.625.218	-	-	-	-	284.366.408	47.625.218	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	164.835.042	153.015.295	-	-	-	-	164.835.042	153.015.295	Depreciation of fixed assets

(*) Segmen distribusi merupakan operasi dari entitas anak yang sejak Juli 2014 sementara berhenti beroperasi.

(*) Distribution segment is the operation from subsidiary, which starting July 2014 was temporarily stopped its operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

	2025	2024
Indonesia	1.506.668.648	1.618.158.695
Asia (di luar Timur Tengah)	674.076.495	585.619.052
Amerika	228.060.607	247.979.843
Eropa	201.691.957	135.695.476
Afrika	142.988.569	273.755.857
Timur Tengah	136.191.423	121.530.461
Australia dan Selandia Baru	49.033.104	42.296.152
Total	2.938.710.803	3.025.035.536

Aset berdasarkan wilayah geografis

Informasi berikut menunjukkan nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis aset tersebut berada:

	Nilai tercatat aset segmen 31 Desember/ Carrying amount of segment assets December 31,	
	2025	2024
Indonesia	3.636.991.684	3.353.851.977
Hong Kong	144.957	339.927
Total	3.637.136.641	3.354.191.904

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market:

Indonesia
Asia (excluding Middle East)
America
Europe
Africa
Middle East
Australia and New Zealand
Total

Assets by geographical area

The following information shows the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located:

Indonesia
Hong Kong
Total

39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 21 Januari 2026, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mega First Corporation Berhad untuk menjual kepemilikan saham sebesar 10,25% di STENTA atau setara dengan 21.153.578 saham dengan harga RM1.28 per saham. Persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 12,50%. Pada tanggal 9 Februari 2026, Perusahaan telah menerima pembayaran atas transaksi penjualan tersebut sebesar RM27.140.041 (nilai penuh) atau setara dengan Rp114.923.826.
2. Perkembangan geopolitik terbaru telah mengakibatkan eskalasi militer yang signifikan di Iran dan seluruh kawasan Timur Tengah, sehingga menciptakan ketidakpastian ekonomi yang meningkat di wilayah tersebut. Seiring dengan situasi yang terus berkembang, terdapat banyak faktor dan peristiwa yang belum dapat diprediksi yang dapat berdampak terhadap operasi Grup.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. On January 21, 2026, the Company entered into a Share Purchase Agreement with Mega First Corporation Berhad to sale its 10.25% share ownership in STENTA or equivalent to 21,153,578 shares at RM1,283 per share. The percentage of the Company's ownership change in to 12.50%. On February 9, 2026, the Company have received payment for the share sale transaction amounted to RM27,140,041 (full amount) or equivalent to Rp114,923,826.
2. Recent geopolitical developments have resulted in significant military escalation in Iran and across the Middle East, creating heightened economic uncertainty in the region and poses wide-ranging challenges for businesses operating within or connected to the region. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could impact on the Group's operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

2. Grup telah dan akan terus melakukan penilaian atas dampak konflik tersebut terhadap operasi Grup. Setiap dampak signifikan lebih lanjut, apabila ada, akan diungkapkan dalam pelaporan keuangan Grup pada periode-periode berikutnya.

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

2. The Group has and continue to assess the impact of the war on the Group operations. Further significant impact of the situation, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

**PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)**

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, PSAK 110 *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

**PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)**

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: *Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 *Financial instruments: Disclosure*, PSAK 109 *Financial Instruments*, PSAK 110 *Consolidated Financial Statements* and PSAK 207 *Statements of Cash Flows*. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

**PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan**

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
- Pengungkapan**

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

**PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements**

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures**

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

	2025
Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan:	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	62.017.668
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	2.876.457

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash activities

	2024	Significant non-cash financing activities:
		Addition to fixed assets reclassified from advance for purchase fixed assets
		Acquisition of fixed assets through long term borrowings

b. Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggunghan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman bank jangka pendek	688.991.294	81.092.878	-	16.766.068	-	786.850.240	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	382.699.702	121.913.373	2.876.457	47.449.087	(1.136.105)	553.802.514	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(53.599.998)	(1.763.693)	-	-	-	(55.363.691)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.018.090.998	201.242.558	2.876.457	64.215.155	(1.136.105)	1.285.289.063	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggunghan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	646.060.846	20.964.955	-	21.965.493	-	688.991.294	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	485.211.275	(109.497.198)	1.568.640	3.711.138	1.705.847	382.699.702	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(46.501.579)	(7.098.419)	-	-	-	(53.599.998)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.084.770.542	(95.630.662)	1.568.640	25.676.631	1.705.847	1.018.090.998	Total liabilities from financing activities



PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Head Office:

Prosperity Tower, Lantai 51,
Kawasan District 8,
Sudirman Central Business District Lot. 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53,
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Factory:

Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat,
Kecamatan Citeureup, Bogor,
Jawa Barat 16810